



TUGAS AKHIR – TI 184833

**PERANCANGAN MODEL PENGUKURAN HUMAN CAPITAL READINESS
PADA PT X**

NARENDRA DEDY WINATA
NRP. 02411640000173

DOSEN PEMBIMBING :
Naning Aranti Wessiani, ST., MM.
NIP. 197802072003122001

DEPARTEMEN TEKNIK SISTEM DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020



TUGAS AKHIR – TI 184833

**PERANCANGAN MODEL PENGUKURAN HUMAN CAPITAL READINESS
PADA PT X**

NARENDRA DEDY WINATA
NRP. 02411640000173

DOSEN PEMBIMBING :
Naning Aranti Wessiani, ST., MM.
NIP. 197802072003122001

DEPARTEMEN TEKNIK SISTEM DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020



FINAL PROJECT– TI 184833

**DESIGNING HUMAN CAPITAL READINESS MEASUREMENT MODEL IN
PT X**

NARENDRA DEDY WINATA
NRP. 02411640000173

SUPERVISOR :
Naning Aranti Wessiani, ST., MM.
NIP. 197802072003122001

DEPARTMENT OF INDUSTRIAL AND SYSTEM ENGINEERING
FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY AND SYSTEM ENGINEERING
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

**PERANCANGAN MODEL PENGUKURAN *HUMAN CAPITAL*
READINESS PADA PT. X**

TUGAS AKHIR

Ditujukan untuk Memenuhi

Ditujukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Program

Studi S-1 Departemen Teknik Sistem dan Industri

Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya 2020

Penulis:

NARENDRA DEDY WINATA

NRP 024 1164 0000173

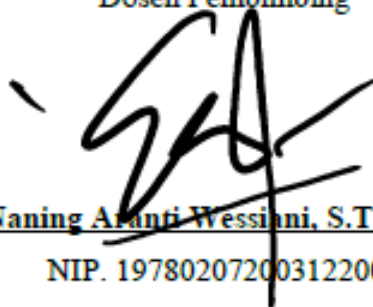
Departemen Teknik Sistem dan Industri

Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem

Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

Mengetahui dan Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Naning Ananti Wessihni, S.T., MM.

NIP. 197802072003122001



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

PERANCANGAN MODEL PENGUKURAN *HUMAN CAPITAL READINESS* PADA PT X

Nama : Narendra Dedy Winata
NRP : 02411640000173
Departemen : Teknik Sistem dan Industri
Pembimbing: Naning Aranti Wessiani, S.T., M.M

ABSTRAK

Dalam menjawab salah satu misi perusahaan, PT. X memiliki inisiatif untuk menerapkan *Human Capital Readiness* yang telah memasuki tahap perancangan mulai tahun 2019. Kelemahan dari perancangan tersebut adalah belum adanya pengukuran yang menilai kesiapan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu, dilakukan perancangan model pengukuran *Human Capital Readiness* untuk mengetahui tingkat kesiapan karyawan dari segi kompetensi. Hasil dari pengukuran dapat digunakan sebagai evaluasi kompetensi, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada divisi *Production, Planning and Control* (PPC) sebagai model perancangan pengukuran HCR. Keputusan terpilihnya divisi PPC didasarkan atas pendekatan kerangka berfikir *Balance Scorecard* (BSC) dengan menimbang perspektif *internal business process*, dilakukan identifikasi *strategic job families* yang berdampak langsung terhadap fungsi produksi di PT.X. Selanjutnya, dilakukan identifikasi dimensi kompetensi yang akan digunakan, antara lain kompetensi non teknis, kompetensi teknis, serta *tools* dan *resource*. Kompetensi yang telah dirancang, akan divalidasi dan dilanjutkan dengan penentuan target kompetensi oleh *expert*. Pada tahap akhir, dilakukan perancangan *scorecard* pengukuran *Human Capital Readiness*. Hasil dari penelitian ini adalah jabatan yang berpengaruh dalam *business process* pada PT. X dan kompetensi yang dibutuhkan yaitu terdiri dari 11 kompetensi non teknis, kompetensi teknis yang dimiliki oleh setiap jabatan, *tools* yang paling banyak digunakan, yaitu Ms. Word, Ms. Excel dan *checksheet*. Sedangkan *resource* yang digunakan berbeda-beda.

Kata kunci : *Strategic job families, kompetensi, Pengukuran, Human Capital Readiness*

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DESIGNING HUMAN CAPITAL READINESS MEASUREMENT MODEL IN PT X

Name : Narendra Dedy Winata
NRP : 02411640000173
Department : Teknik Sistem dan Industri
Supervisor : Naning Aranti Wessiani, S.T., M.M

ABSTRAK

In answering one of the company's missions, PT. X has the initiative to implement Human Capital Readiness which has started the design stage in 2019. The weakness of the design is the absence of measurements that assess the readiness of employees in carrying out their work. Therefore, a Human Capital Readiness measurement model was designed to determine the level of employee readiness, in terms of competence. The results of the measurement can be used as a competencies evaluation, so that employee competencies can meet the needs. The study was only conducted in the Production, Planning and Control (PPC) division as an HCR measurement design model. The decision to choose the PPC division is by the result of the Balance Scorecard (BSC) framework approach that consider internal business process perspective, strategic job families are identified that have a direct impact on the production function at PT.X. Furthermore, identification of competency dimensions will be conducted, including non-technical competencies, technical competencies, as well as tools and resources. Competencies that have been designed, will be validated and then continued with the determination of competency targets by an expert. In the final stage, a Human Capital Readiness measurement scorecard was designed. The results of this study are influential positions in the business process at PT. X and the required competencies which consist of 11 non-technical competencies, technical competencies that possessed by each position, the most widely used tools, namely Ms. Word, Ms. Excel and checksheet. While the resources used varied, tailored to the needs of the job description.

Kata kunci : *Strategic job families, Competence, Measurement, Human Capital Readiness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, berkah dan segala hidayah-Nya, penulis dapat diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Model Pengukuran *Human Capital Readiness* Pada PT X” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S-1) dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Sistem dan Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir, penulis merasa telah menerima banyak sekali dukungan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Ibu Naning Aranti Wessiani, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing penelitian Tugas Akhir yang telah sangat baik membimbing penulis sejak awal, menyediakan waktunya dengan sangat baik, dalam memberikan saran dan kritik selama penulis dan penyelesaian tugas akhir.
2. Ibu Erlinda selaku Manager Divisi *Human Capital* di PT. X beserta tim, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut, dari menyediakan tempat, waktu dan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk penyelesaian tugas akhir.
3. Kedua orang tua tercinta, beserta adik yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan doa kepada penulis.
4. Muhammad Adhi Raihanto, Mohammad Zehan Irfanda, Farah Atika serta teman teman Mahasiswa Teknik Industri Angkatan

2016, Adhigana yang telah membatu secara langsung maupun tidak langsung selama pengerjaan Tugas Akhir.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan disini. Terima kasih atas segala bantuan dan doa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Surabaya, 18 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5.1 Batasan	4
1.5.2 Asumsi	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	7
2.2 Human Capital Readiness	9
2.3 Kompetensi.....	15
2.4 Kamus Kompetensi	16
2.5 Taksonomi Bloom	19

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Tahap Identifikasi Dan Rumusan Masalah	23
3.1.1 Studi Literatur	23
3.1.2 Studi Lapangan	23
3.1.3 Perumusan Masalah Perumusan Masalah Dan Penetapan Tujuan Penelitian.....	23
3.2 Tahap Pengumpulan Data	24
3.3 Tahap Pengolahan Data.....	24
3.3.1 Perancangan <i>Strategic Job Families</i>	24
3.3.2 Perancangan Dimensi <i>Human Capital Readiness</i>	24
3.3.3 Penyesuaian Daftar Kompetensi Dengan Kamus Kompetensi Dan <i>Job Description</i>	25
3.3.4 Identifikasi <i>Resource & Tools</i>	25
3.3.5 Perancangan Indikator Penilaian Kompetensi Pada <i>Strategic Job Families</i>	25
3.3.6 Penetapan Target Indikator	26
3.3.7 Penyusunan <i>Scorecard Human Capital Readiness</i>	26
3.4 Tahap Analisa Data	26
3.5 Tahap Kesimpulan dan Saran.....	27
BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	28
4.1 Identifikasi Visi dan Misi Perusahaan.....	29
4.2 Identifikasi Struktur Diagram <i>Human Capital Readiness</i> pada PT.X ...	31
4.3 Identifikasi <i>Job Competence</i> pada PT.X	32
4.4 Perancangan <i>Strategic Job Families</i>	38
4.4.1 <i>Job description</i> divisi <i>Production Planning and Control</i>	39
4.5 Perancangan Dimensi <i>Human Capital Readiness</i>	49
4.5.1 Identifikasi Kompetensi	49

4.5.2	Identifikasi <i>resource</i> dan <i>tools</i>	53
4.6	Perancangan Indikator Penilaian Kompeten	53
4.7	Validitas Isi	59
4.8	Penetapan Target Indikator	59
4.9	Penyusunan Scorecard Pengukuran Human Capital Readiness	61
4.10	Pengukuran Human Capital Readiness	66
BAB 5 ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA		71
5.1	Analisis Strategic Job Families	71
5.2	Analisis Kompetensi	72
5.2.1	Analisis Identifikasi Kompetensi Non Teknis	73
5.2.2	Analisis Identifikasi Kompetensi Teknis	79
5.3	Analisis <i>Resource</i> dan <i>Tools</i>	80
5.4	Analisis Indikator Penilaian Kompetensi	81
5.5	Analisis Scorecard HCR.....	82
5.5.1	Uji Coba <i>Scorecard</i>	84
5.6	Analisis Pengukuran Human Capital Readiness	89
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....		93

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kamus Kompetensi Harvard.....	18
Tabel 2.2 Tabel Kamus Kompetensi Spencer & Spencer.....	19
Tabel 2.3 Model Revisi Taksonomi Bloom	20
Tabel 5.1 Kompetensi Divisi Produksi berdasarkan SKKNI No 222 tahun 2019	32
Tabel 5.2 Unit Kompetensi Mengoperasikan Mesin Bubut"	37
Tabel 5.3 Strategic job families pada internal business process	39
Tabel 5.4 Job Description dari Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi	.40
Tabel 5.5 Identifikasi kompetensi non teknis pada Jabatan Manager Perencanaan Produksi	51
Tabel 5.6 Identifikasi kompetensi teknis pada bagian Manajer Perencanaan Produksi, subbag perencanaan produksi	52
Tabel 5.7 Identifikasi tools dan resource pada manager perencanaan produksi, subbag perencanaan produksi	53
Tabel 5.8 Indikator kompetensi non teknis pada 'Mencari Informasi' menurut kamus kompetensi Spencer & Spencer	54
Tabel 5.9 Penjelasan Indikator "Mencari Informasi"	54
Tabel 5.10 Indikator Kompetensi non Teknis pada 'Manager Perencanaan Produksi' menggunakan kamus kompetensi Harvard	56
Tabel 5.11 Indikator kompetensi teknis pada posisi 'Manager Perencanaan Produksi' subbag perencanaan produksi	57
Tabel 5.12 Target penilaian kompetensi non teknis pada jabatan 'Manager Perencanaan Produksi' pada subbag perencanaan produksi	59
Tabel 5.13 Target penilaian kompetensi teknis pada jabatan 'Manager Perencanaan Produksi' pada subbag perencanaan produksi.....	60
Tabel 5.14 Contoh model scorecard pengukuran kompetensi pada manager perencanaan produksi pada subbag perencanaan produksi.....	63
Tabel 6.1 Definisi kamus kompetensi Spencer & Spencer	73
Tabel 6.2 Definisi kompetensi pada kamus kompetensi Harvard	75

Tabel 6.3 Contoh uji coba scorecard pada jabatan manager perencanaan produksi di subbag perencanaan produksi	85
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir pada Human Capital Readiness	10
Gambar 2.2 Contoh Laporan Human Capital Readiness	11
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Competency	17
Gambar 4.1 Flowchart penelitian tugas akhir	22
Gambar 5.1 Struktur Organisasi PT.X.....	30
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Divisi PPC	30
Gambar 5.3 Struktur Diagram HCR di PT.X.....	31
Gambar 5.4 Flowchart Pengukuran Human Capital Readiness	62

(Halaman sengaja dikosongkan)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis.....	96
Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan <i>Strategic Job Families</i>	141
Lampiran 3 Daftar tools dan resource pada kompetensi teknis	163
Lampiran 4 Daftar indikator pada kamus kompetensi Spencer & Spencer	181
Lampiran 5 Indikator Kompetensi Non Teknis (Kamus Kompetensi Harvard).	185
Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom)	187

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai hal – hal yang menjadi dasar pada penelitian tugas akhir ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian yang berisi Batasan dan asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis lini industri yang tersebar di seluruh pulau, dan diantaranya memiliki target pasar didalam dan diluar negeri. Salah satu industri besar yang memiliki target pasar didalam dan diluar negeri adalah industry manufaktur perkeretaapian. Industri manufaktur tersebut dibawah BUMN yang memiliki organisasi yang komprehensif yang selanjutnya disebut dengan PT. X. PT.X merupakan perusahaan produsen kereta api terintegrasi di Indonesia yang memiliki kualitas internasional (Anon., 2018).

PT. X memiliki visi yaitu *“Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang perkeretaapian dan transportasi perkotaan di Indonesia”* dan memiliki misi sebagai berikut:

1. Menciptakan solusi terpadu untuk transportasi kereta api dan perkotaan dengan keunggulan kompetitif bisnis dan teknologi produk.
2. Meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan penguatan piramida industri perkeretaapian.
3. Memperluas pasar baik dalam negeri maupun luar negeri dan memperbanyak spektrum produk.
4. Memperkuat kompetensi SDM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi serta pengelolaan SDM yang baik dan terencana.

Adapun untuk menjalankan bisnis proses dan menjawab visi misi perusahaan, PT X memiliki struktur organisasi fungsional, yang salah satunya terdapat divisi *Human Capital* (HC) yang dibawah oleh Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hasil *brainstorming* dengan pihak PT. X, bahwa salah satu usaha yang dilakukan oleh divisi HC untuk menjawab misi perusahaan yang keempat yaitu dengan membuat struktur *Human Capital Readiness* (HCR).

HCR merupakan proses dalam evaluasi sebuah ketersediaan dari talenta kritis dalam suatu perusahaan dan membandingkan talenta tersebut kepada asset yang dimiliki perusahaan (Bohlander & Snell, 2011). Struktur HCR yang digunakan pada setiap perusahaan akan berbeda, mengadaptasikan dengan kondisi organisasi perusahaan tersebut. Dengan adanya HCR, perusahaan dapat mengetahui kondisi kompetensi dari setiap individu terhadap kinerjanya. Kinerja individu dinilai dari *job description* pada setiap posisi atau jabatan, yang dirancang oleh divisi HC. Individu yang memiliki kinerja individu yang tidak memuaskan karena kemampuannya sudah menurun, sehingga kesulitan terhadap melaksanakan *job description* akan diberikan sebuah *treatment*. Bentuk *treatment* pada setiap individu dapat berbeda, sesuai dengan posisi kemampuan mereka terhadap kemampuan yang diharapkan.

Setelah dilakukan observasi lebih lanjut, diketahui bahwa pada saat ini, struktur diagram HCR pada PT, terdapat pada sebuah *blueprint* divisi HC. *Blueprint* tersebut, merupakan proyek jangka panjang 5 tahunan yang akan dijalankan oleh PT.X. Proses pembuatan *blueprint* tersebut, dilakukan oleh pihak eksternal atau *consultant* dengan cara melakukan diskusi rutin dengan divisi HC PT.X dan melakukan *interview* kepada seluruh karyawan pada setiap posisi, jabatan dan divisi sebagai proses validasi. Setelah dilakukan diskusi lebih lanjut, terdapat masalah berupa tidak adanya pengukuran yang mengukur kompetensi individu yang turut menunjang kinerja individu terhadap *job description*.

Pengukuran HCR memiliki dampak yang paling besar dalam menunjang strategi perusahaan. Pengukuran HCR bertujuan untuk mengetahui apakah sumber daya manusia pada PT X sudah sesuai dengan strategi perusahaan, berdasarkan dari *job description* perusahaan. Pengukuran HCR mencakup ketersediaan keterampilan, bakat dan pengetahuan untuk menjalankan strategi perusahaan yang telah dirancang dalam rangka mencapai tujuan atau visi misi. Sehingga fokus dari penelitian ini yaitu merancang sebuah model pengukuran kompetensi. Divisi yang menjadi objek penelitian tugas akhir ini adalah divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPC) karena menurut Kaplan & Norton (2004), pada kerangka berfikir HCR, divisi PPC terletak pada bagian *internal perspective* yang merupakan bagian yang paling dasar untuk menjadi fokus utama dalam

pengembangan sumber daya manusia, karena pada perspektif ini memiliki pengaruh terhadap *financial perspective* dan *customer perspective*. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah merancang pengukuran model HCR dengan objek penelitian pada divisi PPC di PT.X.

1.2 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana merancang model pengukuran *Human Capital Readiness* (HCR) individu pada PT. X.

1.3 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian diantaranya:

1. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan pada divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi
2. Mengidentifikasi *tools* dan *resource* yang dibutuhkan pada setiap jabatan pada divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi
3. Merancang model pengukuran *Human Capital Readiness* (HCR) bagi perusahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian tugas ini yang diharapkan dapat diterima oleh pembaca antara lain, sebagai berikut :

1. PT. X dapat mengetahui posisi jabatan pada struktur organisasi yang menjadi *strategic job families*.
2. PT. X dapat mengetahui kompetensi yang diperlukan bagi karyawan pada *strategic job families* tersebut.
3. Perusahaan mendapatkan model pengukuran *Human Capital Readiness* yang dapat digunakan sebagai penilaian terhadap tingkat kesiapan (*readiness level*) karyawan saat ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tersebut terdiri dari Batasan dan asumsi penelitian. Berikut merupakan ruang lingkup dari penelitian tugas akhir ini

1.5.1 Batasan

Berikut merupakan batasan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir.

1. Perancangan model pengukuran *Human Capital Readiness* hanya dilakukan untuk *strategic job families* yang memiliki pengaruh langsung terhadap fungsi PPC.
2. Validasi pengukuran dilakukan kepada pihak dengan posisi jabatan strategis pada divisi tersebut.

1.5.2 Asumsi

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir.

1. Tidak terjadi perubahan visi, misi, strategi dan nilai perusahaan selama penelitian berlangsung.
2. Tidak terjadi perubahan data kompetensi dan *job description* pada divisi PPC selama berlangsung.
3. Nama objek penelitian disebut dengan nama lain, yaitu PT. X

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tugas akhir berisi rincian laporan yang menggambarkan mengenai tahapan yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir. Berikut merupakan tahapan dari penelitian tugas akhir ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan secara rinci mengenai hal yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir ini, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian tugas akhir, manfaat penelitian yang didapat oleh beberapa pihak, ruang lingkup penelitian yang meliputi Batasan dan asumsi, dan sistematika penulisan yang menjadi pedoman pembuatan laporan penelitian tugas akhir ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai landasan teori penelitian. Teori yang dijelaskan bersumber dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan berbagai jenis literatur lainnya.

BAB 3 METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan mengenai *flowchart* pengerjaan tugas akhir yang berupa serangkaian tahapan proses dalam melakukan penelitian tugas akhir. Tujuan dari metodologi untuk menjadikan pedoman dan membantu selama penelitian agar sistematis dan searah. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian antara lain, adalah tahap identifikasi kondisi aktual, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap analisis dan interpretasi data serta kesimpulan dan saran.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai segala pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk dapat melakukan penelitian tugas akhir dan menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengumpulan data meliputi visi, misi, strategi, *job profile* pada setiap bagian, *competency profile* pada setiap bagian. Selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi pemetaan strategi perusahaan, penentuan *strategic job families*, penentuan dimensi HCR, penentuan kompetensi, penentuan *tools* dan *resource* yang digunakan, penyusunan indikator penilaian kompetensi penentuan target dan langkah terakhir, penyusunan HCR *scorecard*.

BAB 5 ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA

Bab ini mencakup hasil analisis dan intepretasi data dari hasil tahap sebelumnya, yaitu pengolahan data. Tahap analisis yang dilakukan akan memberikan uraian secara sistematis dan rinci dari data tersebut. Tujuan dari bab ini yaitu sebagai penarikan kesimpulan dan saran dalam penelitian tugas akhir atas permasalahan yang terjadi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, membahawa mengenai penarikan kesimpulan dan saran dari penelitian tugas akhir yang menjawab langsung dari tujuan penelitian yang ada di tahap awal pengerjaan penelitian tugas akhir.

Penarikan kesimpulan dan saran yang diberikan menjadi rekomendasi dan pengembangan perusahaan terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada ab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka sebagai dasar teori peneliti dalam melakukan penelitian.

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Gulshan, manajemen bertujuan untuk mengelola suatu peramalan dan rencana, mengatur, berkoordinasi dan mengawasi (Gulshan, 1948). Pengertian tersebut, untuk yang pertama kalinya, menyebutkan fungsi dari manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sumber lain mengatakan bahwa, secara gambaran umum, manajemen merupakan suatu seni dari “Mengetahui apa yang ingin anda lakukan dan setelah itu melihat hal itu dicapai dengan sebaik mungkin dengan cara semurah mungkin (Row, 1948). Dari kedua sumber yang berbeda sebelumnya, secara umum manajemen adalah suatu rangkaian proses dimana seseorang sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk dapat mengatur keseluruhan pekerjaan yang diselesaikan oleh individu atau kelompok. Tujuan dari manajemen dilakukan adalah untuk mencapai suatu target secara bersama dengan kooperatif dan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Sedangkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan suatu istilah baru yang bergerak cepat dan luas dari *Employment Management* (Hendry, 2011). MSDM dapat diidentifikasi sebagai pendekatan strategis untuk mengelola karyawan atau pekerja sebagai garis terdepan dalam suatu pasar yang bebas. Dari berbagai sudut pandang, MSDM secara garis besar dapat diartikan sebagai menggabungkan seluruh aspek dalam mengatur sumber daya berupa manusia atau pekerja di organisasi dan suatu cara dimana organisasi memberikan respon atas kinerja dari pekerja, secara individu tau kelompok (Collings & Wood, 2009). Dari kedua sumber yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen kinerja merupakan serangkaian aktivitas yang saling berhubungan untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai, dengan aspek utama yaitu para pekerjanya itu sendiri. Istilah MSDM sudah umum dengan istilah *Human Capital* (Gaol, 2014)

MSDM merupakan hal yang penting bagi seluruh perusahaan, agar tidak melakukan kesalahan dalam mengelola SDM. Kesalahan yang umum terjadi yaitu seperti mempekerjakan orang yang salah untuk suatu pekerjaan, mengalami perputaran tenaga kerja yang tinggi, perputaran tenaga kerja yang tinggi, menggunakan waktu jam kerja dengan tidak efektif, mendapatkan sanksi hukum jika terdapat praktik pengelolaan SDM yang tidak sesuai dengan standar dan pemberian upah gaji karyawan yang tidak adil antara setiap individu maupun jabatan (Saihudin, 2019). Menurut Dessler (2000), Pengolaan SDM yang ideal dalam sebuah organisasi memiliki 8 (delapan) pilar. Berikut merupakan pilar dari aspek pengolaan SDM antara lain (Dessler, 2000)

1. Seleksi dan Rekrutmen

Seleksi dan rekrutmen bertanggung jawab langsung dalam penerimaan karyawan baru hingga penempatan para pegawai pada posisi yang tepat. Metode seleksi, pada umumnya bervariasi, dimulai dari psikotest, interview sampai *assessment center*.

2. Pelatihan dan Pengembangan

Training dan Development memiliki fungsi untuk menjaga kualitas dari setiap sumber daya manusi dalam organisasi yang berupa pelatihan, Pendidikan dan pengembangan sebagai upaya peningkatan kemampuan dan ketrampilan kerja.

3. Kompensasi dan Manfaat

Compensation and Benefit bertujuan untuk menyusun strategi hingga implementasi dari seluruh kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang mengacu pada kondisi faktor eksternal, seperti pasar, peraturan pemerintah, kompetensi, dll. Kompensasi dan benefit merupakan bagian dari penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengawasi *gap* antara standard kinerja yang diharapkan dengan aktual kinerja yang ditunjukkan.

4. Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja (*Performance management*) bertanggung jawab atas merancang seluruh sistem hingga implementasi dalam bentuk penilaian kinerja untuk setiap individu sesuai dengan *objective* yang harus dicapai oleh organisasi tersebut. Hasil dari penilaian kinerja dapat digunakan sebagai

acuan untuk perubahan kompensasi, perubahan posisi jabatan dan pengembangan sumber daya manusia.

5. Perencanaan Karir

Perencanaan karir (*Career planning*) memiliki fungsi berupa pengelolaan, perencanaan dan jenjang karir bagi seluruh anggota organisasi. Fungsi ini memungkinkan tingkat jabatan memiliki jalur karir menurut tugas, tanggung jawab, dan kompetensi yang dimiliki. Dalam jangka panjang, karir karyawan dapat ditentukan berdasarkan kelompok kerja dimana pegawai bekerja (*vertical path*). Tetapi, hal tersebut juga mempertimbangkan banyak keputusan, seperti seberapa besar organisasi tersebut, penyeberangan karir dari setiap kelompok (*cross functhin career path*) atau perpindahan dari satu kelompok ke kelompok lainnya (*horizontal carreer path*) dapat dilakukan.

6. Hubungan Karyawan

Hubungan karyawan (*Employee Relation Management*) umumnya berfungsi sebagai *internal Public Relation* terhadap pertukaran informasi, kebijakan dan peraturan perusahaan. Fungsi ini menjadi hal yang penting untuk menggali informasi sebagai input dari pegawai mengenai berbagai aspek dalam organisasi.

7. *Seperation Management*

Seperation Management berfungsi mengelola seluruh tindakan pemutusan hubungan kerja atau PHK yang dikarenakan oleh berbagai faktor seperti pensiun, habisnya masa kontrak, atau meninggal, *forced separation* (indisipliner, dll), atau *early retirement* (pensiun sebelum masanya).

8. Kepegawaian dan HRIS

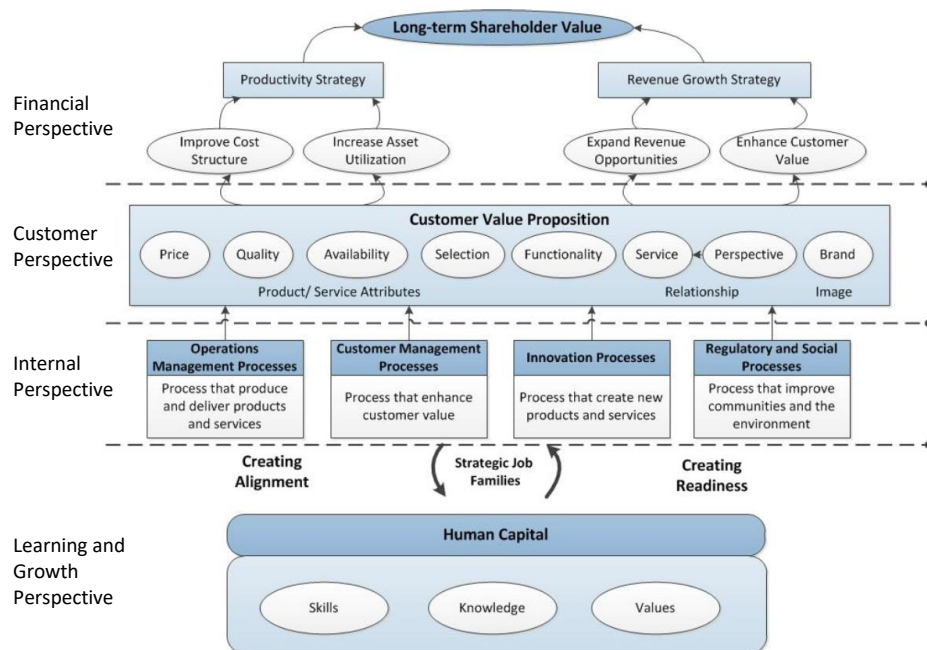
Personalia atau Kepegawaian (*Personnnel Administration*) berfungsi untuk membantu terlaksananya fungsi HR lainnya melalui kegiatan administrasi yang akurat. Secara umum fungsi ini bertanggung jawab terhadap *Employee Database*, *Payroll* dan pembayaran benefit lainnya, pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, dan lain lainnya.

2.2 **Human Capital Readiness**

Seluruh pekerjaan berarti penting bagi suatu organisasi, walaupun sekecil supir truk, operator computer atau supervisor produksi. Seluruh kontribusi dari

setiap individu, dapat terus memperbaiki dan mengembangkan kinerja organisasi. Bagi perusahaan yang telah menilai *supply and demand* untuk ketrampilan dan talenta karyawan, dan mengetahui bagaimana cara menilainya, perusahaan tersebut dapat memulai untuk memahami kesiapan sumber daya manusianya atau disebut dengan HCR. Semua perbedaan antara kuantitas dan kualitas dari karyawan membutuhkan perbandingan *gap* kuantitas dan kualitas karyawan yang harus dimiliki dengan kondisi yang sebenarnya dimiliki (Bohlander & Snell, 2011)

HCR adalah suatu proses dalam evaluasi sebuah ketersediaan dari talenta kritis dalam suatu perusahaan dan membandingkan talenta tersebut kepada pasokan perusahaan (Bohlander & Snell, 2011). Kerangka berfikir HCR tersebut, dirancang sebagai penunjang atau *support system* untuk seluruh perspektif yang ada pada *Balance Scorecard* (BSC). Berikut ini adalah *framework* yang menjelaskan posisi dari HCR.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir pada *Human Capital Readiness*

Sumber: (Kaplan & Norton, 2004)

Pada gambar 2.1 di atas merupakan, kerangka berfikir pada HCR. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa perspektif *learning and growth* terletak pada bagian yang paling dasar, yang artinya perspektif tersebut merupakan perspektif yang memiliki kontribusi kepada perspektif lainnya. Menurut Kaplan dan Norton (2004),

learning and growth harus memberikan dan menjaga kompetensi berdasarkan ketrampilan, kemampuan dan nilai. Ketiga jenis kompetensi tersebut yang menjadi landasan dasar perancangan pengukuran kompetensi pada HCR. Sebagai contoh, berikut bagaimana HC pada bank ritel atau *consumer bank* menghubungkan proses strategi yang kritis dan bagaimana sebuah perusahaan memberikan nilai kepada ketrampilan dan kabilitas yang dibutuhkannya dengan baik (Kaplan & Norton, 2004).

	Operations Management		Customer Management		Innovation		Regulatory and Social	
Strategic Processes	Minimize problems	Provide rapid response	Cross-sell the product line	Shift to appropriate channel	Understand customer segments	Develop new products	Diversify workforce	
Strategic Job Families	Quality manager	Call center representative	Certified financial planner	Telemarketer	Consumer marketer	Joint venture manager	Community recruiter	
Competency Profile	<ul style="list-style-type: none"> • Six Sigma program • Problem management system 	<ul style="list-style-type: none"> • Customer interaction center • Problem management system • Team building 	<ul style="list-style-type: none"> • Solutions selling • Relationship management • Product-line knowledge • Professional certification 	<ul style="list-style-type: none"> • Phone selling • Product-line knowledge • Order management system 	<ul style="list-style-type: none"> • Market research • Market communication • Cross-business process 	<ul style="list-style-type: none"> • Relationship management • Negotiation • E-commerce know-how 	<ul style="list-style-type: none"> • Community roots • Public relations • Legal frameworks 	
Number Required	30	20	100	20	10	30	10	
Strategic Job Readiness	100%	90%	40%	50%	20%	70%	80%	
								Assessment of Human Capital Readiness: 65%

Gambar 2.2 Contoh Laporan *Human Capital Readiness*

Sumber : (Kaplan & Norton, 2004)

Pada gambar 2.2 pada bagian paling atas internal proses dari bank ritel tersebut terdapat sebuah proposisi nilai yang kritis yang harus diberikan. Pada baris kedua, terdapat bagian dari jabatan yang ada di organisasi bank ritel tersebut yang memiliki dampak paling besar terhadap serangkaian proses ini atau disebut dengan *strategic job families*. Pada baris ketiga, terdapat kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan dan pada baris keempat terdapat jumlah pekerja yang diinginkan yang memiliki ketrampilan seperti pada *competency profile*. Pada bagian paling bawah, merupakan nilai kesiapan dari HC di bank ritel tersebut dengan strategi yang baru ini. Penilaian internal ini, mengidikasi tingkat bagian pada bank yang sebenarnya sudah memiliki kapasitas yang dibutuhkannya. Pada kasus ini, bank dikatakan sudah bagus ketika sudah memiliki nilai presentase diatas 70% yaitu pada *Management process*, dengan nilai 100% dan 90% kesiapan. Disisi lain, terdapat nilai yang buruk

dengan nilai dibawah 70%, yaitu pada proses *customer management* dengan nilai hanya 40% dan 50% kesiapan dan pada inovasi proses yaitu dengan nilai 20%. Secara keseluruhan pengukuran, bobot rata – rata dari nilai kesiapan pada seluruh *strategic job families* sebesar 65%, yang menunjukkan kepada pihak eksekutif, kesiapan yang buruk terhadap implementasi strategi yang baru (Kaplan & Norton, 2004). Dari contoh studi kasus pada gambar 2.5 dapat disimpulkan bahwa HCR merupakan pengukuran yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan, talenta dan pengetahuan dari setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang berkontribusi pada peran proses bisnis yang kritis dengan tujuan mencapai keberhasilan strategi dan tujuan organisasi. Dengan adanya pengukuran HCR, organisasi mampu mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan sebagai modal pada setiap individu, menganalisa *gap* antara kebutuhan HC dengan kesiapan setiap individu dan merancang program yang mampu mengisi *gap* antara kebutuhan dan kesiapan karyawan pada kondisi yang sebenarnya.

Perusahaan harus mengidentifikasi *strategic job families*-nya dan mendefinisikan kebutuhan apa saja untuk setiap jabatan tersebut dengan rinci, tugas atau yang lebih sering disebut dengan istilah *job profiling* atau *competency profiling*. Sebuah *competency profile* atau profil kompetensi menjelaskan sebuah pengetahuan, ketrampilan dan nilai apa saja yang dibutuhkan bagi pejabat yang di *job family* tersebut. Sedangkan *job profile* menjelaskan secara rinci bagi setiap individu. Rincian tersebut merupakan komponen kunci yang digunakan ketika perusahaan sedang mencari karyawan baru. Data yang menjadi isi dari *job profile* secara garis besar, yaitu tanggung jawab jabatan, pengalaman yang diperlukan oleh jabatan tersebut, ketrampilan yang dibutuhkan untuk tampil sebagai jabatan tersebut, Pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan, permintaan *job physical* dan lingkungan pekerjaan, penugasan laporan yang akan ditangani (Heathfield, 2019)

Strategy map yang sudah dibahas sebelumnya, dapat digunakan untuk mengidentifikasi HCR dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Identifikasi *strategic job families*

Strategic job families dibuat setelah mendapatkan peta strategi dari perusahaan tersebut. Peta strategi yang berisi hubungan antar *strategic*

objectives dengan perspektif BSC tersebut, dianalisa lebih lanjut dimulai dari tingkat yang paling dasar, yaitu perspektif *internal business process*. Pada perspektif ini, dilihat SO yang terikat dengan perspektif ini dan diidentifikasi posisi atau *job families* yang dapat mengerjakan SO tersebut. *Job families* yang memiliki peran yang besar dan krusial dalam strategi *internal process* tersebut selanjutnya dinamakan *strategic job families*.

2. Identifikasi profil kompetensi

Profil kompetensi atau *competency profile*, mendeskripsikan kebutuhan berupa pengetahuan, talenta dan nilai dari setiap individu dalam jabatan tertentu. Setiap jabatan memiliki *competency profile* yang berbeda – beda, tergantung kebutuhan yang akan membantu individu tersebut dalam berkerja. *Competency profile* dapat menjadi pedoman dalam sistem *recruitment*, sistem pelatihan dan pengembangan setiap individu. Menurut Kaplan dan Norton (2004), *competency profile* terdiri dari 3 komponen utama, yaitu : (Kaplan & Norton, 2004)

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

SDM memerlukan pengetahuan yang umum untuk menjalankan tugasnya sebagai pemegang tanggungjawab. Selain pengetahuan umum, terdapat pengetahuan khusus yang merupakan pengetahuan yang bersifat spesifik terhadap jabatan atau posisi tersebut. Setiap posisi memiliki pengetahuan khusus yang berbeda – beda satu sama lain, berdasarkan kebutuhan. Pengetahuan khusus tersebut dapat dijadikan bahan dasar dalam proses *recruitment*.

b. Ketrampilan (*Skill*)

Ketrampilan atau *skill* dibutuhkan dengan tujuan untuk melengkapi pengetahuan dan nilai yang dimiliki oleh setiap individu. Ketrampilan ini didefinisikan oleh pihak HC pada setiap perusahaan dengan melakukan interview atau *Forum Group Discussion* (FGD) pada setiap jabatan untuk melakukan validasi.

c. Nilai (*Value*)

Karakteristik atau perilaku yang menghasilkan kinerja luar biasa dalam pekerjaan yang diberikan oleh setiap individu disebut dengan

nilai. Nilai yang dibutuh pada setiap individu akan berbeda satu sama lain. Pada kasus di PT X, nilai dirancang oleh pihak HC dan wajib ditanamkan pada setiap individu di seluruh jabatan dan posisi. Setiap individu, memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda – beda satu sama lain. Semakin tinggi jabatan, maka tingkat pemahaman nilai harus lebih dalam dan luas.

3. Penilaian HCR

Proses pengukuran HCR dilakukan dengan menilai kemampuan dan kompetensi dari setiap individu pada kondisi yang sebenarnya yang berada di bagian *strategic job families*. Perancang dari penilaian HCR, dapat mengimplementasikan berbagai pendekatan untuk memberikan evaluasi kinerja dan potensi individu didalam *strategic job families*. Hasil dari sebuah pengukuran kinerja, ditampilkan dalam bentuk laporan yang bernama *capital readiness report*.

4. Merancang *Human Capital Development Program*

Program pengembangan HC atau *Human Capital Development Program* harus difokuskan kepada jumlah yang kecil (kurang dari 10%) dari setiap individu dalam jabatan strategis untuk mencapai tingkat kinerja yang ingin dicapai dengan efisien. Hal tersebut akan lebih menghemat pengeluaran dari organisasi yang dialokasikan untuk program – program HC. Program yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu dalam *strategic job families*, memiliki alokasi yang berbeda dengan pengeluaran lainnya. Terdapat dua kunci dalam pengembangan HC, antara lain :

- a. Manusia adalah asset hidup yang memiliki nilai, ketrampilan dan kompetensi yang dapat ditingkatkan melalui investasi. Dalam HC, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai organisasi dengan mengatur resiko. Jika nilai pada individu meningkat, maka kinerja individu juga meningkat, begitu juga dengan kapasitas dan nilai untuk pelanggan dan *stakeholder* lainnya
- b. Kebijakan HC harus selaras dengan Visi Misi perusahaan dan *core value*.

Pengembangan HC disebut juga dengan *the strategic value modal* yang diawali dengan premis, strategi merupakan pekerjaan bagi setiap orang termasuk susunan nilai dan prioritas yang sesuai dengan tujuan (Kurniawati,

2007). Selain model HCR menurut Kaplan dan Norton, terdapat model lain dengan mengimplementasikan *manpower readiness* yang terdiri dari *human competency index* dan *preparedness index*.

2.3 Kompetensi

Istilah kompetensi mengacu pada karakteristik dasar dari setiap individu yang menghasilkan kinerja yang efektif atau superior (Armstrong, 2015). Dalam setiap pelaksanaan pekerjaan, terdapat beberapa orang yang dapat bekerja yang unggul atau lebih efektif dibandingkan dengan pegawai pada umumnya. Pegawai dengan tingkat kinerja yang tinggi, memiliki sifat yang lebih kompeten jika dibandingkan dengan pegawai lainnya. Studi yang dapat menentukan cara terbaik yang dapat mengidentifikasi beberapa karakteristik yang hasilnya dapat memprediksikan kinerja superior yaitu studi tentang kompetensi dengan mempelajari setiap individu yang termasuk dalam kategori *top performers*. Kompetensi merupakan karakteristik personal seperti kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan motif yang menuntun perilaku individu kearah pencapaian kinerja yang diharapkan. Kompetensi yang utuh memerlukan karakteristik personal lainnya, jadi definisi bisa lebih luas dari *Knowledge, skills, abilities* (KSAs). Oleh karena itu, kompetensi didefinisikan lebih luas menjadi karakteristik seorang individu yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi keberhasilan pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian kinerja organisasi. Karakteristik personal lain yang dimaksud adalah seperti nilai, *self-control* dan inisiatif (Irianto, et al., 2009).

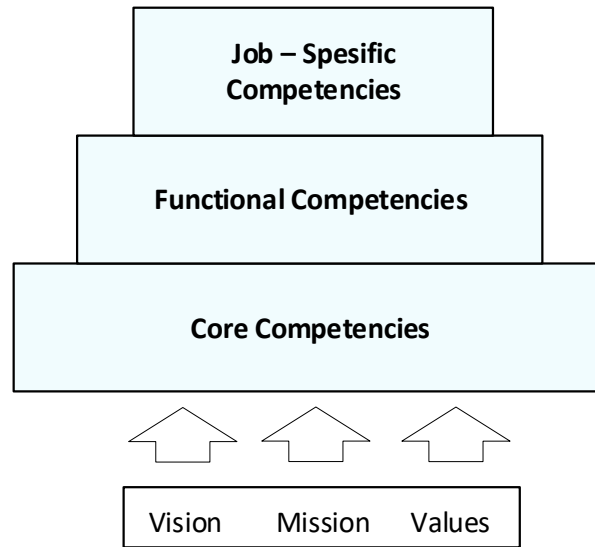
Menurut definisi yang lain, kompetensi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan etika yang dibutuhkan untuk bekerja pada suatu posisi (Tillman, 2007). Setelah disimpulkan dari banyak definisi, para teoritis seperti (2008), Dubois (1993), Armstrong (2006), Lucia & Lepsinger (1999), Boyatzis (1982), Hamel & Prahalat (1990), Sanghi (2007) sepakat dengan istilah kompetensi personal tersebut terdiri dari dimensi – dimensi *knowledge, skills, abilities and other characteristics* (KSAO's) (Saleh, et al., 2013). *Skill* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh individu di jabatan tersebut agar dapat mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan, *Knowledge* merupakan informasi yang dibutuhkan para setiap individu sebagai dasar berpikir dalam mengerjakan suatu bidang yang spesifik. *Abilities* adalah kapasitas seseorang untuk melakukan atau

bertindak secara hukum, fisik, moral, dan sebagainya. Sedangkan, menurut Michael Armstrong (1998), terdapat komponen tambahan, yaitu *self-concept*, *Self image*, *Trait* dan *motive*. Definisi tersebut merupakan ekspansi dari definisi pada ulasan definisi sebelumnya. *Self-concept* adalah nilai dan sikap yang ditonjolkan dalam masyarakat. *Self image* adalah pandangan dari orang lain terhadap diri sendiri yang merefleksikan identitas diri. *Trait* adalah karakteristik yang mendasari seseorang untuk berperilaku. *Motive* adalah sesuatu yang menjadi landasan atau dorongan mengapa seseorang mau berperilaku (Baron & Armstrong, 1998) Berdasarkan uraian dari berbagai sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik seseorang berupa kemampuan dan kemauan dengan melaksanakan tanggung jawab secara efektif.

Aset tak berwujud tersebut, dimiliki pada setiap individu dan dirincikan pada data *job description* pada setiap jabatan dan belum memiliki pengukuran untuk mengukur indikator dari setiap individu. Mengukur suatu nilai semacam aset tak berwujud merupakan bagian yang sangat penting. Keterampilan pekerja, merupakan salah satu dari aset tak berwujud tersebut yang sangat jauh lebih berharga bagi beberapa perusahaan dibandingkan dengan aset berwujud. Jika aset tak berwujud pada perusahaan sudah selaras dengan strategi perusahaan, maka aset tersebut akan membangun nilai bagi perusahaan. Jika tidak searah dengan strategi perusahaan, maka aset tak berwujud ini akan membangun nilai yang kecil. Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa pengukuran nilai pada aset tak berwujud harus mendekati atau searah dengan strategi perusahaan (Kaplan & Norton, 2004).

2.4 Kamus Kompetensi

Kamus kompetensi atau *competency dictionary* mendata seluruh kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Data tersebut termasuk dasar dan seluruh fungsi. Kompetensi *job-specific* bertujuan untuk mengidentifikasi keseluruhan organisasi dan mendefinisikan kompetensi dengan tujuan perilaku dan KSAO's berhubungan. Sebagai bagian dari pengembangan sebuah *competency framework*. Organisasi harus mengembangkan kamus kompetensi. Gambar 2.3 berikut ini merupakan *framework* dari model kompetensi.



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir *Competency*

Sumber: (Catano, 2010)

Kampus kompetensi termasuk dengan informasi pada *proficiency level* (Tingkat Kecakapan) butuhkan. *Proficiency level* merupakan tingkat pada kompetensi yang harus dicapai untuk memastikan kesuksesan dalam suatu posisi atau grup fungsional. *Proficiency level* dibutuhkan untuk mensukseskan setiap kompetensi pada setiap posisi di organisasi. Seluruh anggota organisasi berekspektasi untuk menunjukkan keunggulan dari *core competencies*. Setiap individu mungkin membutuhkan fungsional yang sama dan *job - specific competencies*, tetapi setiap kompetensi juga membutuhkan tingkat yang berbeda pada kecakapan, tergantung pada tingkat organisasi individu tersebut. Sebagai pekerja atau karyawan yang mengambil tanggung jawab lebih di suatu organisasi, mereka mungkin membutuhkan hal tersebut untuk menjadi cakup dengan menghormati kepada setiap kompetensi jika mereka tidak berkinerja dengan efektif (Catano, 2010)

Kampus kompetensi yang digunakan untuk kompetensi non teknis pada penelitian ini adalah antara lain kamus kompetensi Harvard dan Spencer & Spencer, dengan masing – masing terdiri dari 42 kompetensi, 24 kompetensi dan 20 kompetensi, yang dapat dilihat pada table berikut ini (Siswanto, 2013)

Tabel 2.0.1 Tabel Kamus Kompetensi *Harvard*

No	Kompetensi	No	Kompetensi
1	<i>Adaptability</i>	22	<i>Impact</i>
2	<i>Aligning Performance For Success</i>	23	<i>Information Monitoring</i>
3	<i>Applied Learning</i>	24	<i>Initiating Action</i>
4	<i>Building A Successful Team</i>	25	<i>Innovation</i>
5	<i>Building A Customer Loyalty</i>	26	<i>Leading The Vision And Values</i>
6	<i>Building Partnership</i>	27	<i>Managing Conflict</i>
7	<i>Building Positive Working Relation</i>	28	<i>Managing Work</i>
8	<i>Building Trust</i>	29	<i>Managing Leadership</i>
9	<i>Coaching</i>	30	<i>Meeting Participation</i>
10	<i>Communication</i>	31	<i>Negotiation</i>
11	<i>Continuous Learning</i>	32	<i>Planning And Organization</i>
12	<i>Contribution To Team Succes</i>	33	<i>Quality Orientation</i>
13	<i>Customer Focus</i>	34	<i>Risk Taking</i>
14	<i>Decision Making</i>	35	<i>Safety Awareness</i>
15	<i>Delegation</i>	36	<i>Sales Ability / Persuasiveness</i>
16	<i>Developing Other</i>	37	<i>Strategic Decision Making</i>
17	<i>Energy</i>	38	<i>Stress Tolerance</i>
18	<i>Faciliting Change</i>	39	<i>Technical / Professional Knowledge And Skill</i>
19	<i>Follow Up</i>	40	<i>Tenacity</i>
20	<i>Formal Presentation</i>	41	<i>Valuing Diversity</i>
21	<i>Gaining Commitment</i>	42	<i>Work Standards</i>

Sumber : (Siswanto, 2013)

Tabel 2.1 sebelumnya merupakan daftar kamus kompetensi Harvard dengan total sebanyak 42 kompetensi (Harvard, 2007). Sedangkan, kamus kompetensi

spencer & spencer terdiri dari 20 daftar kompetensi sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel 2.2 berikut ini. (Spencer & Spencer, 1993).

Tabel 2.0.2 Tabel Kamus Kompetensi Spencer & Spencer

No	Kompetensi	No	Kompetensi
1	<i>Achievement Orientation</i>	11	<i>Directiveness</i>
2	<i>Concern for Order, Quality And Accuracy</i>	12	<i>Teamwork and Cooperation</i>
3	<i>Initiative</i>	13	<i>Team Leadership</i>
4	<i>Information Seeking</i>	14	<i>Analytical Thinking</i>
5	<i>Interpersonal Understanding</i>	15	<i>Conceptual Thinking</i>
6	<i>Customer Service Orientation</i>	16	<i>Technical / Professional / Managerial Expertise</i>
7	<i>Impact and Influence</i>	17	<i>Self Control</i>
8	<i>Organization Awareness</i>	18	<i>Self Confidence</i>
9	<i>Relationship Building</i>	19	<i>Flexibility</i>
10	<i>Developing Others</i>	20	<i>Organizational Commitment</i>

2.5 Taksonomi Bloom

Taksonomi bloom merupakan kerangka konsep pembentukan kemampuan yang terdiri dari kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan). Istilah taksonomi digunakan oleh Benjamin Samuel Bloom, psikolog Pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai sebuah kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Taksonomi bloom menjadi sesuatu yang memiliki pengaruh yang luas dan penting dalam jangka waktu yang lama. Setelah dikaji kembali, Taksonomi Bloom mengalami revisi pada ranah kognitif yang dipandang relevan untuk abad-21, yang selanjutnya disebut sebagai Revisi Taksonomi Bloom (Rochmad, 2012). Perubahan dilakukan agar sesuai dengan tujuan Pendidikan. Taksonomi Bloom akan digunakan sebagai acuan kompetensi teknis pada dimensi HCR.

Anderson & Krathwohl (2001) membedakan ranah kognitif pada Revisi Taksonomi Bloom menjadi dua dimensi, yaitu Dimensi Pengetahuan (*The knowledge dimension*) dan Dimensi Proses Kognitif (*The cognitive process dimension*). Variabel yang ada di masing – masing dimensi disusun berurutan sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel 2.3 berikut ini. (Husamah, et al., 2018)

Tabel 2.0.3 Model Revisi Taksonomi Bloom

No	Dimensi Pengetahuan	No	Dimensi Proses Kognitif
1	<i>Factual Knowledge</i>	1	<i>Remember</i>
2	<i>Conceptual Knowledge</i>	2	<i>Understand</i>
3	<i>Procedural Knowledge</i>	3	<i>Apply</i>
4	<i>Metacognitive Knowledge</i>	4	<i>Analyze</i>
		5	<i>Evaluate</i>
		6	<i>Create</i>

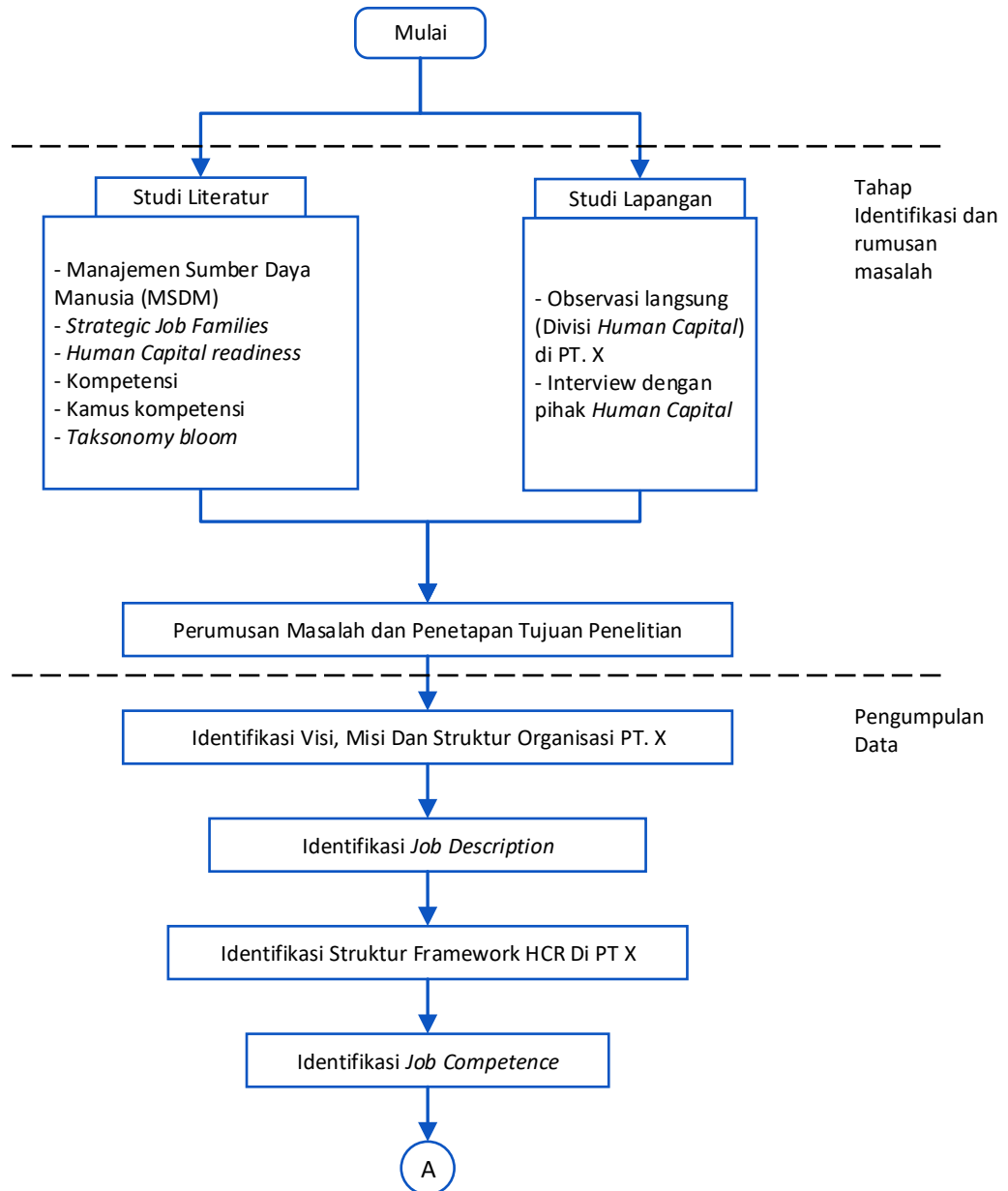
Sumber : (Husamah, et al., 2018)

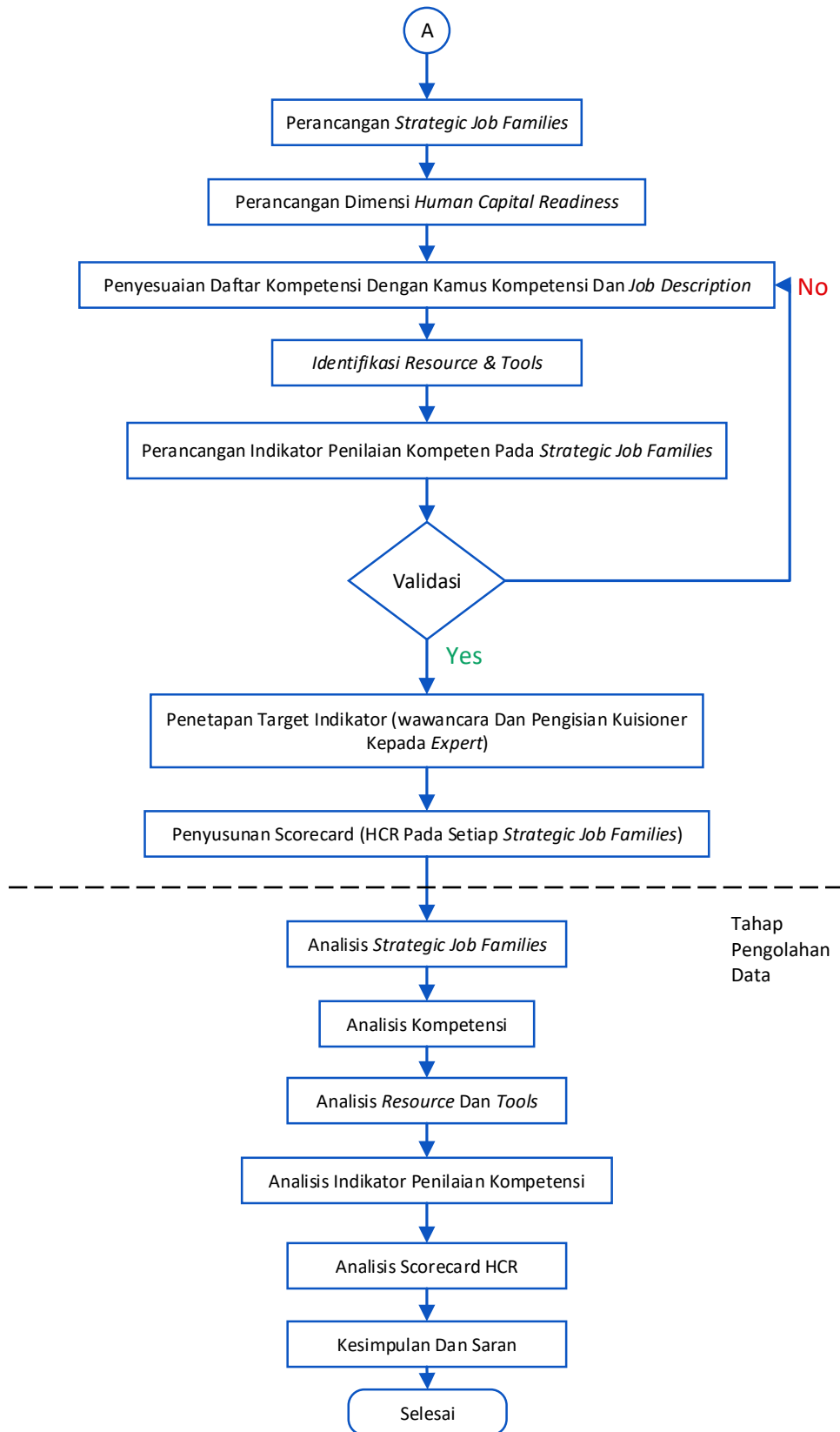
Dimensi pengetahuan terdiri dari pengetahuan faktual yang meliputi elemen elemen dasar yang biasa digunakan oleh para ahli dalam mengartikan disiplin, pemahaman, akademik dan penyusunan dimensi pengetahuan secara sistematis. Elemen elemen dasar yang terkandung harus siswa ketahui ketika mereka harus menyelesaikan sebuah masalah, seperti pengetahuan tentang alfabet, akunting, simbol pada peta dan bagan. Pengetahuan konseptual ini menjelaskan pengetahuan individu mengenai bagaimana materi khusus disusun dan distrukturisasikan, dan menghubungkan suatu bagian dengan bagian lainnya. Pengetahuan procedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana individu melakukan sesuatu seperti pengetahuan ketrampilan, teknis dan algoritma. Sedangkan pengetahuan metakognitif merupakan kesadaran tentang hal apa yang diketahui dan yang tidak diketahui. Strategi metakognitif mengarah ke sebuah cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berfikir dan pembelajaran yang berlaku. Dimensi yang lain merupakan dimensi proses kognitif yang setiap bagiannya sudah memiliki definisi yang cukup jelas dan setiap bagian tersebut memiliki sub-definisi untuk memperinci setiap dimensi dari dimensi kognitif. (Anon., 2018)

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang berisi tahapan selama penelitian berlangsung. Tahapan ini berguna sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis dan jelas berdasarkan *framework* penelitian. Berikut *flowchart* sebagai pedoman dalam pengerjaan penelitian.





Gambar 3.1 *Flowchart* penelitian tugas akhir
 Sumber : (Peneliti, 2020)

3.1 Tahap Identifikasi dan Rumusan Masalah

Tahapan pertama dalam melakukan penelitian yaitu mengidentifikasi kondisi *eksisting* dari objek amatan penelitian, yaitu PT. X. Pada tahapan ini juga menentukan batasan dan asumsi pada penelitian. Untuk menganalisa permasalahan yang ada pada kondisi sebenarnya di PT X, perlu melakukan studi literatur dan studi lapangan.

3.1.1 Studi Literatur

Proses ini menghasilkan suatu keputusan teori, konsep dan model apa yang cocok untuk digunakan pada masalah yang ada. Studi literatur meliputi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Kinerja, *Human Capital readiness*, Kompetensi, Kamus kompetensi, *Taksonomi Bloom*. Studi literatur didapat dari berbagai referensi seperti jurnal, artikel, buku dan situs terpercaya.

3.1.2 Studi Lapangan

Studi literatur berupa *brainstorming* atau pengumpulan informasi secara 2 arah kepada pihak *Human Capital Division* di PT X. Selain itu, metode yang digunakan yaitu interview dengan beberapa *stakeholder* yang berkaitan langsung dengan masalah yang peneliti ambil, yaitu bagian HCR. Pihak utama selama pengambilan data primer ini berlangsung yaitu Manager dari bagian *Human Capital*. Setelah, melakukan diskursus, ditemukan masalah pada bagian HCR yang masih menjadi proyek besar dari divisi tersebut selama kurang lebih 1 tahun.

3.1.3 Perumusan Masalah Perumusan Masalah Dan Penetapan Tujuan Penelitian

Studi literatur dan studi lapangan yang sudah dilakukan sebelumnya, berguna untuk melaraskan antara teori, konsep dan model yang telah dikuasai dengan masalah yang dapat diselesaikan dari banyaknya masalah yang ada di PT. X. Masalah tersebut dirumuskan dengan *brainstorming* dengan pihak dari Manager pada divisi HC pada beberapa pertemuan. Sebelumnya, peneliti memperdalam masalah yang sedang dirumuskan tersebut dengan membaca dan mempelajari beberapa data pada HC dan bagaimana sistem pengukuran kinerja di PT X.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari pihak divisi HC. Data yang diperoleh berupa Visi, Misi Dan Struktur Organisasi PT X, *Job descriptive*, Struktur *Framework* HCR Di PT X, dan *Job Competence*. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dan rekapitulasi data yang dimiliki oleh PT. X yang bersifat kualitatif. Data yang sudah terkumpul akan diidentifikasi dengan data lainnya untuk dapat diolah.

3.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan sebelumnya, akan diolah sesuai dengan teori dan metode yang telah dikuasai pada saat proses studi literatur. Pada pengolahan data ini, model HCR *scorecard* dirancang.

3.3.1 Perancangan *Strategic Job Families*

Fokus dari objek penelitian tertuju kepada bagian proses bisnis internal perusahaan. Seharusnya, pada tahap pembuatan *strategic job families* juga mempertimbangkan *strategy objective* perusahaan sebagai dasar dalam kerangka berfikir ini. Tetapi, PT.X tidak dapat memberikan data berupa *strategy objective* yang terbaru karena adanya perubahan kebijakan pada perusahaan. Setelah itu, dilakukan identifikasi terhadap jabatan – jabatan yang memiliki dampak besar terhadap bagian proses bisnis internal perusahaan. Proses identifikasi tersebut dinamakan *strategic job families*. Output dari *strategic job families* berupa jabatan dan posisi yang sangat berdampak dengan *internal business process perspective*, yang merupakan perspektif yang paling dasar untuk ditanamkan terlebih dahulu, karena perspektif tersebut menunjang perspektif lainnya yang berada di tingkatan atas, yaitu *financial perspective* dan *customer perspective*.

3.3.2 Perancangan Dimensi *Human Capital Readiness*

Setelah menentukan *strategic job families*, tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi dimensi HCR berdasarkan penelitian / studi literatur yang dilakukan sebelumnya dan kondisi di objek amatan. Dimensi HCR bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kesiapan dari tenaga kerja yang seharusnya. Dimensi pada penelitian tugas akhir ini merupakan kompetensi non teknis dan kompetensi teknis. Kedua jenis kompetensi tersebut dirancang berdasarkan kamus kompetensi Harvard dan Spencer & Spencer pada bagian *kompetensi non teknis*.

Taksonomi bloom digunakan untuk memberikan tingkatan indikator dari setiap kompetensi dimulai dari tahap “mengingat” sampai tahap “membuat” yang diaplikasikan pada kompetensi non teknis dan kompetensi teknis. Selain itu, akan ditambahkan *tools* dan *resource* yang akan menunjang pengembangan pada kompetensi teknis. Dimensi juga mempertimbangkan kompetensi inti yang diturunkan dari Visi, Misi.

3.3.3 Penyesuaian Daftar Kompetensi Dengan Kamus Kompetensi Dan *Job Description*

PT X belum memiliki data mengenai *job profile* secara keseluruhan. Tetapi, data berupa *job description* sudah dirancang beserta dengan kompetensi apa saja yang seharusnya dibutuhkan oleh jabatan tersebut. Kompetensi tersebut akan dipertimbangkan dengan kamus kompetensi yang baru yang didapat dari studi literatur. Kamus kompetensi yang akan digunakan berasal dari referensi yang berbeda, dengan tujuan untuk memperluas subjektifitas dan referensi agar tidak tertuju hanya pada satu sumber. Kamus kompetensi yang digunakan adalah kamus kompetensi *Harvard* dan kamus kompetensi Spencer & Spencer.

3.3.4 Identifikasi *Resource & Tools*

Hasil dari kompetensi setiap jabatan pada *strategic job families* tersebut, akan diidentifikasi *tools* dan *resource* yang dibutuhkan. *Tools* yang dimaksud adalah perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang keperluan kompetensi dan *resource* adalah hal – hal yang dibutuhkan untuk memproses suatu kompetensi teknis pada setiap jabatan. *Tools* dan *resource* yang digunakan pada setiap jabatan berbeda, tergantung dari kebutuhan pada kompetensi teknis. Proses ini menggunakan metode *brainstorming* dengan Divisi HC, untuk validasi *tools* dan *resource* yang dibutuhkan sudah relevan.

3.3.5 Perancangan Indikator Penilaian Kompetensi Pada *Strategic Job Families*

Indikator penilaian kompetensi merupakan acuan dari pengukuran suatu penguasaan kompetensi dan dimensi HCR. Kompetensi non teknis, menggunakan referensi dari kamus kompetensi Harvard dan kamus kompetensi Spencer. Indikator penilaian kompetensi yang menggunakan kamus kompetensi spencer, sudah terdapat ketetapan indikator. Sedangkan untu kamus kompetensi Harvard, tidak terdapat ketetapan indikator penilaian kompetensi, sehingga akan dirancang dengan

bantuan tingkatan pada taksonomi bloom. Setelah indikator disusun, selanjutnya dilakukan validasi dengan *expert judgment* yang pada kasus ini merupakan Manager dari divisi yang bersangkutan yang memiliki kriteria paham dengan kondisi dari divisi tersebut secara menyeluruh. Metode validasi menggunakan *black box validation*. Tujuan dari validasi tersebut untuk memeriksa apakah indikator dari penilaian kompetensi sudah sesuai dan dapat diterima oleh *expert judgment*. Jika tidak dapat diterima, maka akan dilakukan pemeriksaan ulang terhadap *competency profile* pada setiap jabatan. Setelah itu, akan dilakukan validasi ulang. Proses validasi tersebut akan terus mengulang jika hasil indikator penilaian kompetensi tidak valid.

3.3.6 Penetapan Target Indikator

Proses penetapan target indikator menggunakan *historical data* atau subjektivitas dari validator untuk dianalisis. Setelah itu, dilakukan validasi ulang kepada *expert* yang hasilnya akan diolah dan ditetapkan menjadi target indikator.

3.3.7 Penyusunan *Scorecard Human Capital Readiness*

Penyusunan *Scorecard HCR* dilakukan berdasarkan dimensi – dimensi yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya berupa kompetensi non teknis dan kompetensi teknis, beserta *tools* dan *resource*, sesuai dengan kebutuhan setiap jabatan. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan dalam pembuatan *flowchart* berupa mekanisme kontrol untuk pengukuran model *Human Capital Readiness*.

3.3.8 Pengukuran *Human Capital Readiness*

Pengukuran *Human Capital Readiness* dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penyebaran kuisioner kepada seluruh *stakeholder*. Periode pengukuran dilakukan setiap dalam jangka waktu per 6 bulan. Proses dari pengukuran HCR dimulai dengan cara menghitung total presentase perbandingan kompetensi yang tercapai dan tidak tercapai pada setiap pihak yang dinilai.

3.4 Tahap Analisa Data

Pada tahap ini terdiri dari analisis dan intepretasi data yang telah dirancang pada tahap pengolahan data sebelumnya dan sudah melalui proses validasi. Data yang dianalisis meliputi *Strategic job families*, Kompetensi, *Resource* dan *tools*, Indikator penilaian kompetensi, *Scorecard* pengukuran HCR, Hasil pengukuran

3.5 Tahap Kesimpulan dan Saran

Tahap ini akan berisi susunan kesimpulan dan saran yang menjawab langsung tujuan dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data sebelumnya. Sedangkan saran dirumuskan berdasarkan rekomendasi bagi objek penelitian dan penelitian selanjutnya.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)

BAB 4

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

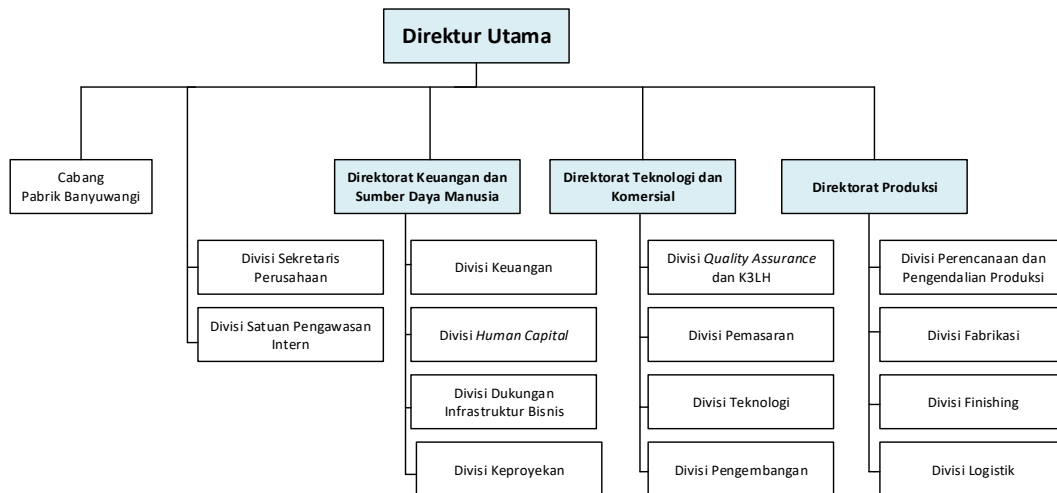
Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai data-data yang telah diperoleh dari PT.X yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data untuk dapat dianalisa. Data-data yang telah diperoleh, diolah sesuai dengan tahapan pengerjaan penelitian yang dimulai dari mengidentifikasi visi misi perusahaan, struktur framework HCR, *job competence*, *strategic job families*, dimensi HCR dan indikator penilaian kompetensi, validitas isi, penetapan target indikator dan penyusunan *scorecard* HCR.

4.1 Identifikasi Visi dan Misi Perusahaan

PT.X yang diketahui merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur perkeretaapian tersebut, merupakan perusahaan resmi milik BUMN. PT. X memiliki visi berupa “*Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang perkeretaapian dan transportasi perkotaan di Indonesia*”. Visi tersebut telah disusun pada masa diawal perusahaan tersebut didirikan. Sedangkan misi perusahaan, selalu dilakukan pengajian secara rutin untuk menguji relevansi antara misi tersebut dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya terjadi. Saat ini, Misi yang menunjang Visi PT.X tersebut dari 4 buah, yaitu antara lain:

1. Menciptakan solusi terpadu untuk transportasi kereta api dan perkotaan dengan keunggulan kompetitif bisnis dan teknologi produk.
2. Meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan penguatan piramida industri perkeretaapian.
3. Memperluas pasar baik dalam negeri maupun luar negeri dan memperbanyak spektrum produk.
4. Memperkuat kompetensi SDM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi serta pengelolaan SDM yang baik dan terencana.

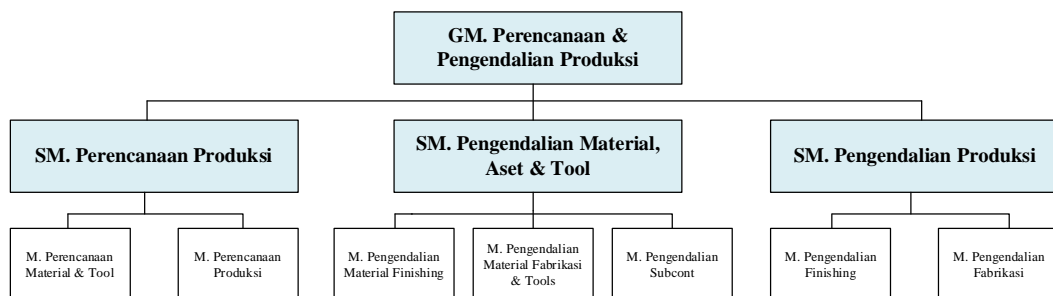
Dalam menjawab misi perusahaan, PT.X memiliki struktur organisasi yang ditampilkan sebagaimana pada began berikut.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.X

Sumber : (PT.X, 2019)

Berdasarkan struktur organisasi yang ada pada gambar 4.1, PT.X memiliki cabang pabrik yang baru dibangun dikota lain, yaitu didaerah Banyuwangi. Tujuan dari dibangunnya cabang pabrik tersebut adalah untuk memotong biaya logistik barang agar lebih dekat dengan pelabuhan. PT.X terbagi menjadi 3 Direktorat, yaitu Direktorat keuangan dan Sumber Daya Manusia, Direktorat Teknologi dan Komersial, Direktorat Produksi. Masing-masing dari direktorat terbagi lagi menjadi 4 divisi yang berbeda sesuai dengan ranah pada direktorat, seperti yang ditampilkan pada gambar 4.1. Terdapat divisi yang dibawah langsung direktur utama, yaitu divisi sekretaris perusahaan dan divisi satuan pengawasan intern. Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPC) yang menjadi objek penelitian model pengukuran HCR berada dibawah direktorat produksi. Berikut merupakan struktur organisasi dari divisi PPC.

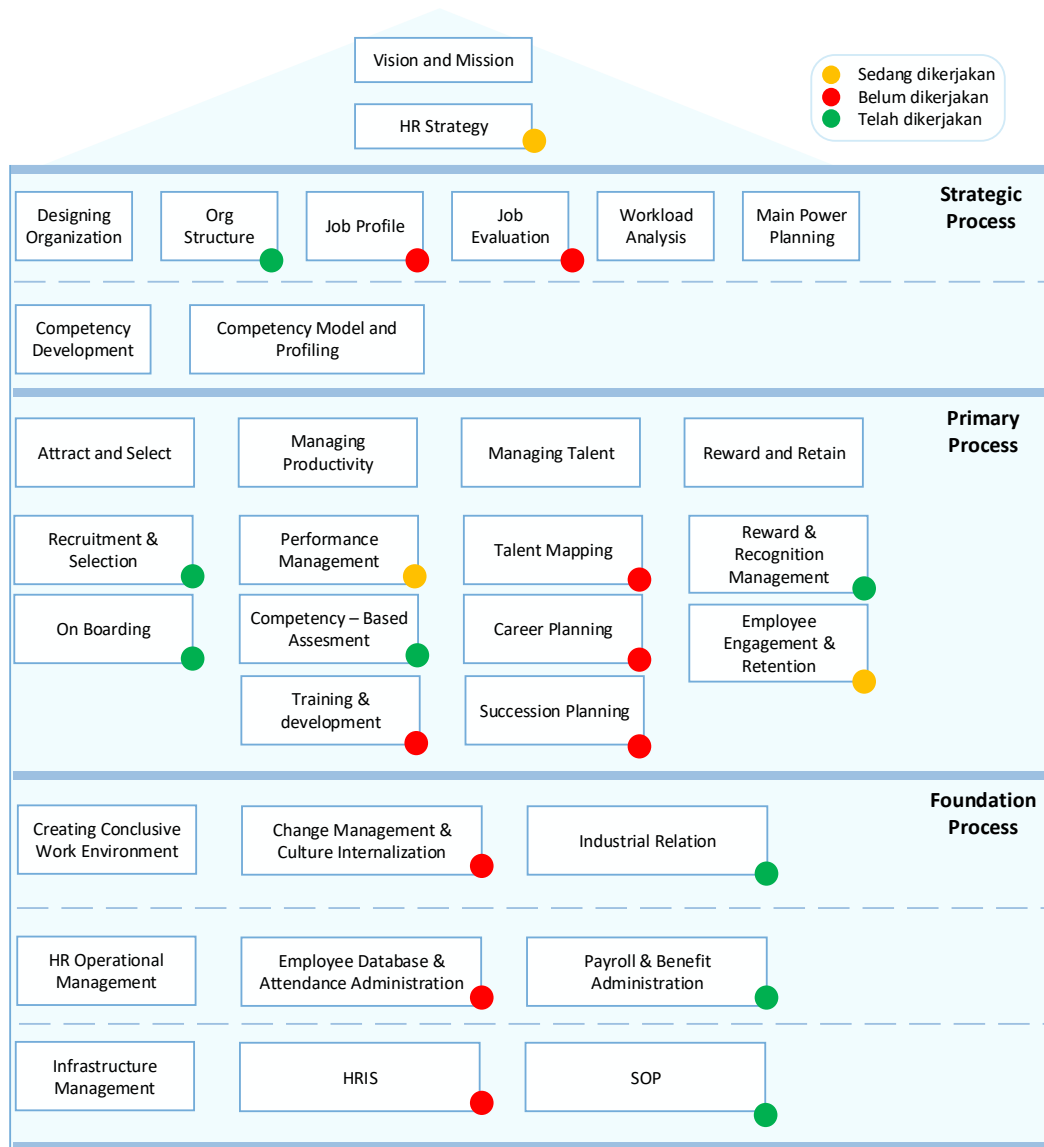


Gambar 4.2 Struktur Organisasi Divisi PPC

Sumber : (PT.X, 2019)

4.2 Identifikasi Struktur Diagram *Human Capital Readiness* pada PT.X

PT.X sedang mengembangkan kerangka berfikir HCR sejak tahun 2019. Kerangka berfikir HCR tersebut disebut dengan struktur diagram *Human Capital Readiness*. Proses pembuatan dari diagram HCR, dilakukan dengan cara berdiskusi dengan setiap bagian bagian divisi untuk mengetahui kondisi lapangan dan sebagai proses validasi. Diagram HCR pada PT.X dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4.3 Struktur Diagram HCR di PT.X

Sumber : (PT.X, 2019)

Pada gambar 4.3, diketahui bahwa struktur diagram HCR terbagi menjadi 3 bagian, yaitu *foundation process*, *primary process* dan *strategic process*. Setiap bagian terdiri dari beberapa ranah kerja. Ranah kerja yang memiliki tanda merah menandakan bahwa belum dikerjakan, sedangkan yang bertanda warna kuning berarti sedang dilakukan proses pengerjaan dan warna hijau yang berarti sudah selesai dan tidak ada evaluasi.

Pada bagian tersebut tidak ada ranah kerja yang fokus untuk pengukuran HCR. Dalam melakukan pengukuran HCR, dibutuhkan data pada bagian ranah strategis, tepatnya pada bagian *job profile* dan *organization structure*. Walaupun data pada *job profile* belum dikerjakan, tetapi data *job description* seluruh jabatan di PT.X sudah tersedia. Jadi proses penelitian dapat dimulai dari identifikasi *job description* pada divisi PPC, yang nantinya akan dijelaskan lebih lanjut.

4.3 Identifikasi *Job Competence* pada PT.X

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT.X memiliki Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Versi SKKNI yang terbaru adalah SKKNI No 222 tahun 2019. SKKNI berisi standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh perusahaan BUMN yang dirancang oleh tim khusus yang ahli dibidangnya. Standar kompetensi pada SKKNI tidak mencakup seluruh *job description* posisi dan jabatan pada suatu perusahaan, karena posisi dan jabatan perusahaan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan.

SKKNI no 222 tahun 2019 ini, menjadi bahan acuan kompetensi yang akan dirancang oleh peneliti menggunakan kamus kompetensi dan taksonomi bloom. Standar kompetensi pada divisi PPC yang harus dipenuhi menurut SKKNI no 222 tahun 2019 dilampirkan sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Kompetensi Divisi Produksi berdasarkan SKKNI No 222 tahun 2019

Sektor	Jabatan	Kompetensi
Fabrikasi (Metal Working)	Operator	Melakukan lubrikasi mesin produksi *)
		Mengoperasikan mesin bubut *)
		Mengoperasikan mesin bubut CNC *)
		Mengoperasikan mesin milling *)
		Mengoperasikan mesin milling CNC *)

Sektor	Jabatan	Kompetensi
		Mengoperasikan mesin EDM (<i>Electrical discharge machine</i>) *)
		Mengoperasikan mesin wire cut *)
		Mengoperasikan mesin polish *)
		Mengoperasikan mesin die casting *)
		Membuat <i>moulding</i> pasir menggunakan dies yang sudah dibuat dengan tangan (manual) *)
		Mengoperasikan mesin semi-automatic moulding *)
		Mengoperasikan mesin wax inject *)
		Melakukan proses assembly wax *)
		Mengoperasikan mesin dipping *)
		Mengoperasikan mesin peleburan logam (tanur induksi / <i>induction furnace</i>) *)
		Melakukan proses pengecoran logam produk casting *)
		Mengoperasikan mesin shot - blasting (sand blasting) *)
		Mengoperasikan mesin heat treatment furnace *)
		Mengoperasikan mesin spektrometer *)
		Mengoperasikan mesin hydraulic press horizontal *)
		Mengoperasikan mesin Plasma Cutting CNC *)
		Mengoperasikan Mesin <i>Cutting Numerical Control Turret</i> (NCT) /Punching Machine *)
		Mengoperasikan Portable Spot Welding *)
		Melakukan <i>Penetrant Test</i> *)
		Melakukan <i>Ultrasonic Test</i> *)
		Melakukan <i>Visual Check</i> *)
		Melakukan <i>Dimension Check</i> *)
		Mengoperasikan mesin charpy test *)
		Mengoperasikan mesin Hardness Test portable *)
Mengoperasikan alat Roughness Test *)		
Fabrikasi (<i>assembly</i>)	Operator	Mengoperasikan mesin plasma cutting manual *)
		Mengoperasikan mesin gas cutting *)
		Mengoperasikan mesin Plasma Cutting CNC *)
		Mengoperasikan mesin gap shear digital *)
		Menggunakan mesin abrassive cutting *)
		Mengoperasikan mesin laser cutting *)
		Mengoperasikan mesin bubut *)
		Mengoperasikan mesin rolling bending *)

Sektor	Jabatan	Kompetensi
		Mengoperasikan mesin beveling *)
		Melakukan pengelasan **)
		Mengoperasikan mesin gerinda *)
		Mengoperasikan mesin plasma cutting *)
		Mengoperasikan mesin gas cutting *)
		Mengoperasikan mesin gap shear *)
		Mengoperasikan mesin cutting NCT *)
		Menggunakan alat abrassive cutting *)
		Mengoperasikan mesin laser cutting *)
		Mengoperasikan mesin bubut *)
		Mengoperasikan mesin bending *)
		Mengoperasikan mesin rolling *)
		Mengoperasikan mesin bor/drilling *)
		Mengoperasikan mesin bevel *)
		Melakukan pengelasan*)
		Mengoperasikan mesin crank press/mesin press *)
		Mengoperasikan crane *)
		Melakukan pengelasan **)
		Mengoperasikan mesin gerinda *)
		Mengoperasikan crane *)
		Melakukan pengelasan **)
		Mengoperasikan mesin gerinda *)
		Mengoperasikan mesin bor/drilling *)
		Mengoperasikan mesin torch *)
		Mengoperasikan mesin stretch forming press *)
		Mengoperasikan mesin press *)
		Mengoperasikan crane *)
		Melakukan pengelasan
		Mengoperasikan mesin gerinda *)
		Mengoperasikan mesin bor/drilling *)
		Mengoperasikan mesin annealing furnace *)
		Mengoperasikan mesin frais ***)
		Mengoperasikan mesin milling *)
		Mengoperasikan mesin planomiller *)
		Mengoperasikan mesin scrap *)
	Supervisor	Mengoperasikan mesin bending *)
	Supervisor	Mengoperasikan mesin rolling *)

Sektor	Jabatan	Kompetensi
		Mendistribusikan pekerjaan *)
		Melakukan supervisi di bidang produksi *)
		Memastikan ketersediaan dan kesesuaian <i>tools</i> , consumable <i>tools</i> dan material *)
		Mengoperasikan mesin plasma cutting *)
		Mengoperasikan mesin gas cutting *)
		Mengoperasikan mesin gap shear *)
		Mengoperasikan mesin cutting NCT *)
		Menggunakan alat abrassive cutting *)
		Mengoperasikan mesin laser cutting *)
		Mengoperasikan mesin bor/drilling *)
		Mengoperasikan mesin punching *)
		Mengoperasikan mesin bubut *)
		Mengoperasikan mesin bevel *)
		Melakukan pengelasan **)
		Mengoperasikan mesin gerinda *)
		Menggunakan alat rivet*)
	Manager	Mendistribusikan pekerjaan *)
		Melakukan supervisi di bidang produksi *)
		Menyusun rencana kerja *)
		Mengelola pelaksanaan pekerjaan *)
Mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan *)		
Finishing (Penyelesaian Produk Akhir interior dan eksterior)	Operator / Staff	Melakukan pengecatan dasar <i>carbony</i> *)
		Melakukan proses pendempulan *)
		Melakukan <i>marking</i> (sablon) *)
		Melakukan <i>Touch up</i> *)
		Mengoperasikan mesin car lifter *)
		Melakukan <i>Grit Blasting</i> *)
		Mengoperasikan mesin bonding *)
		Melakukan pengelasan vinyl *)
		Melakukan proses unitex
		Melakukan proses <i>seal</i>
		Melakukan <i>assembly brake pipe</i>
		Melakukan pemasangan panel interior
		Melakukan pemasangan komponen interior
		Melakukan pekerjaan sub-assembly
Melakukan proteksi komponen interior		

Sektor	Jabatan	Kompetensi
		Melakukan pengelolaan tools
		Membuat laporan pekerjaan
		Melakukan pekerjaan yang berhubungan GFRP
		Melakukan pengecatan part
		Melakukan proses <i>Top Coat</i>
		Melakukan proses unitex
		Melakukan proses insulation
		Membuat daftar permintaan <i>consumable</i> dan fastening
		Melakukan proses crimping hose gear box system
		Melakukan pengelolaan tack sistem
		Melakukan pemasangan gear box system
	Supervisor	Menyusun rencana kerja *)
		Mengelola pelaksanaan pekerjaan *)
		Melakukan supervisi di bidang produksi *)
		Mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan *)
Manager	Mendistribusikan pekerjaan *)	
	Melakukan supervisi di bidang produksi *)	
	Menyusun rencana kerja *)	
	Mengelola pelaksanaan pekerjaan *)	
	Mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan *)	
<i>Finishing</i> (Pemasangan Instalasi Sistem) elektrik, mekanikal, pneumatik, hidrolik, <i>bogie system</i>	Operator	Melakukan pengujian pengereman *)
		Melakukan pengujian beban bogie (load test bogie) *)
		Melakukan pemasangan cable harness (bundle) di kereta *)
		Melakukan pemasangan komponen pipa *)
		Melakukan proses sealing *)
		<i>cable harness (bundle)</i>
		Melakukan pemasangan batten/ <i>moulding</i> *)
		Melakukan pemasangan bearing pada bogie *)
		Melakukan pekerjaan penerimaan dan pendistribusian komponen
	Supervisor	Membuat <i>action plan</i> pekerjaan AC unit
		Mengelola pelaksanaan pengendalian produksi
		Membuat prosedur pekerjaan AC unit
		Membuat prosedur <i>self check</i>
		Mengelola aplikasi <i>tack check system</i>
Manager	Membuat analisis kebutuhan sumberdaya	

Sektor	Jabatan	Kompetensi
		Membuat daftar kebutuhan tools
		Membuat rencana produksi
		Membuat analisis produksi

Sumber : (Kementrian Ketenagakerjaan Indonesia, 2019)

* Fungsi dasar dijelaskan lebih lanjut sesuai dengan unit kompetensinya

** Mengadaptasi dari SKKNI Subbidang Pengelasan No 98 Tahun 2018

Kompetensi yang dijelaskan pada tabel 4.1 sebelumnya merupakan rincian kompetensi dari setiap jabatan pada divisi produksi menurut SKKNI no 222 tahun 2019. Beberapa kompetensi yang memiliki tanda bintang (*), dijelaskan lebih rinci mengenai detail kompetensi pada Unit Kompetensi. Kompetensi yang memiliki unit kompetensi umumnya yang berhubungan langsung dengan mesin. Berikut adalah contoh struktur salah satu unit kompetensi, yaitu unit kompetensi pada *job description* “mengoperasikan mesin bubut”, yang dimiliki oleh jabatan operator fabrikasi (*Metal Working*) sebagaimana yang dikelaskan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Unit Kompetensi Mengoperasikan Mesin Bubut

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
Menyiapkan pengoperasian mesin bubut	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis, fungsi, dan mekanisme kerja mesin bubut diidentifikasi. • Bagian-bagian mesin bubut diidentifikasi. • Spesifikasi benda kerja diidentifikasi. • Jenis dan fungsi pahat (<i>cutting tools</i>) diidentifikasi. • Prosedur pengoperasian mesin bubut diidentifikasi. • Gambar kerja diidentifikasi. • <i>Working instruction</i> diidentifikasi. • Kondisi <i>emergency</i> diidentifikasi. • Prosedur <i>emergency stop</i> diidentifikasi. • Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) diterapkan dalam kegiatan ini.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
Melakukan proses bubut	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Setting</i> parameter mesin bubut dilakukan sesuai <i>working instruction</i> dan berdasarkan prosedur. • Benda kerja di <i>set-up</i> sesuai prosedur. • Pahat ditentukan sesuai <i>working instruction</i>. • <i>Turret</i> mesin bubut digerakkan untuk melakukan proses bubut pada benda kerja. • <i>Self check</i> atas hasil bubut dilakukan merujuk pada <i>working insruction</i>. • Hasil pengoperasian mesin bubut dilaporkan sesuai prosedur.

Sumber : (Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia, 2019)

Selain elemen kompetensi dan kriteria untuk kerja, unit kompetensi memiliki deskripsi unit yang menjelaskan definisi dari kebutuhan kompetensi tersebut dan memiliki informasi mengenai peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan *job description*. Maka dari itu, berdasarkan penjelasan sebelumnya, *job competence* pada divisi PPC yang dimiliki oleh PT.X tersebut sudah diatur oleh Kemeterian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diatur pada SKKNI no 222 tahun 2019 yang tertulis dengan nama divisi Produksi. Pada aturan tersebut, sudah dilengkapi dengan daftar kompetensi yang harus dipenuhi dan peralatan yang harus disiapkan. Tetapi, SKKNI no 222 tahun 2019 tidak mencakup seluruh bagian posisi dan jabatan pada divisi PPC. Maka dari itu, perlu ada standar kompetensi bagi beberapa jabatan yang belum diakomodasi oleh SKKNI no 222 tahun 2019. Setelah standar kompetensi seluruh jabatan dan posisi dirancang, sudah dapat dilanjutkan ke tahap pengukuran HCR.

4.4 Perancangan Strategic Job Families

Pada perspektif BSC, terdapat 4 tingkatan kerangka berfikir HCR yang dapat dilihat pada gambar 2.1. Susunan dimulai dari perspektif *learning and growth* sebagai tingkatan yang paling dasar. Perspektif tersebut menunjang perspektif *internal business process* yang berada 1 tingkat diatas perspektif *learning and growth*. Pada kerangka berfikir HCR, perspektif *internal business process* merupakan perspektif pertama yang diprioritaskan karena menurut Kaplan dan Norton (2004), perspektif tersebut dapat menunjang keberhasilan kedua perspektif lainnya tersebut. Pada tahap ini, proses mengidentifikasi posisi atau *job families*

yang memiliki peran yang besar dan krusial dalam strategi tersebut. Menurut manager divisi *Human Capital*, pada bagian *internal process perspective*, divisi pada PT.X yang berkaitan dengan perspektif tersebut yaitu divisi PPC. Proses identifikasi *strategic job families* dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara tugas utama dari setiap jabatan yang terdapat pada *job description* divisi PPC. Hasil dari identifikasi *strategic job families* pada *internal business process* di PT.X dijelaskan sebagaimana pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 *Strategic job families* pada *internal business process*

Strategic job families structure
Perspective
<i>Internal Business process</i>
Strategic job families
Subbag perencanaan produksi, subbag perencanaan material dan <i>tool</i> , subbag pengendalian fabrikasi, pengendalian <i>finishing</i> , subbag pengendalian material <i>finishing</i> , subbag pengendalian <i>subcont</i> , subbag pengendalian material fabrikasi

Sumber : (Peneliti, 2020)

Diketahui dari tabel 4.3 bahwa *strategic job families* pada *internal business process perspective* terdiri dari subbag perencanaan produksi, subbag perencanaan material dan *tool*, subbag pengendalian fabrikasi, pengendalian *finishing*, subbag pengendalian material *finishing*, subbag pengendalian *subcont* (subkontrak), subbag pengendalian material fabrikasi. Bagian-bagian yang berada dibawah naungan divisi PPC di PT.X, menjadi objek penelitian model pengukuran HCR pada PT.X.

4.4.1 *Job description* divisi *Production Planning and Control*

Divisi PPC memiliki tanggung jawab untuk menangani segala urusan hal hal mengenai ruang lingkup perancangan produksi sampai mekanisme kontrol dari produksi. Divisi PPC pada PT.X, memiliki beberapa sub bagian dibawahnya yaitu pada perencanaan produksi, perencanaan material dan *tool*, pengendalian fabrikasi, pengendalian *finishing*, pengendalian material *finishing*, pengendalian *subcont*, pengendalian material fabrikasi. *Job description* menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan pada setiap jabatan tersebut yang sebagaimana akan ditampilkan pada tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4.4 *Job Description* dari Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
1	Perencanaan Produksi	Manager Perencanaan Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek 2. Membuat Laporan Bulanan RKAP 3. Membuat Laporan Kendala semua Proyek 4. Melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi 5. Melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI) 6. Melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek.
2		SPV. Perencanaan Proses Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembagian penurunan Work Instruction (WI) dalam Lot 2. Menganalisa Kebutuhan Material 3. Menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi 4. Mengendalikan Jadwal Penurunan Work Instruction (WI) 5. Mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi (Flow Proses, WP, PI dan PT).
3		Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi meliputi Laporan Bulanan (Proker), NPM, Laporan Pemakaian Jam Orang (JO), Laporan Mitigasi Resiko.
4		Staff Planner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai Master Plan) 2. Membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi) 3. Membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi) 4. Membuat Scope of Work (SOW) semua proyek 5. Membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek 6. Membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S) sesuai BOM, PR, Detail Takt dan Flow Process

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
			7. Membuat Laporan Kemajuan Produksi (Kurva S).
5		Staff Analisis	a. Menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi) b. Menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring).
6		Staff Cutting Plan	1. Membuat Cutting Plan (CP) untuk Underframe, Side Wall, End Wall, Roof, Bogie, Ceiling, Partisi, Aksesoris, Jig & Fixture, Fasbrik dan Memo permintaan unit lain untuk semua Proyek 2. Menerbitkan Work Instruction (WI).
7		Staff Barcoding	1. Labeling Barcoding 2. Input Program Barcoding (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan (INKA, INKA SUBCONT, SUBCONT) 3. Print No. BPM 4. Distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))
8		Staff Kelengkapan Checksheet Produksi	1. Input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt 2. Distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy).
9		Admin Pengendalian Cutting Plan & Checksheet Produksi	1. Input Manufacture Drawing (MD) lengkap dengan keterangan dan Jadwal Penurunan Manufacture Drawing (MD) dan Work Instruction (WI) 2. Input Manufacture Drawing (MD) di database Barcoding 3. Maintenance Barcoding 4. Membuat Checksheet Penurunan Work Instruction (WI).
10	Perencanaan Material dan Tool	Manager Perencanaan Material & Tool	Merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek.
11		SPV. Perencanaan Material	Merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP.
12		Staff Pengembangan Sistem Perencanaan Material	Mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool.

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
13		Planner raw material	Merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek.
14		Planner Komponen Utama	Merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek.
15		Planner komponen mekanik	Merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek.
16		Planner komponen elektrik	Merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek.
17		Planner komponen interior	Merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek.
18		Planner tool & consummable tool	Merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek.
19		Admin Perencanaan Produksi	Penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur.
20		Pengendalian Fabrikasi	Manager Pengendalian Fabrikasi
21	Spv Transportasi Fabrikasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur 2. Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting 3. Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting 4. Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi.
22	Spv Monitoring Fabrikasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2 2. Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5 3. Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan 4. Mengendalikan kegiatan monitoring

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
			kegiatan fabrikasi di work station central part.
23		Admin dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding 2. Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek 3. Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek 4. Input data untuk STTP dan laporan DPM 5. Administrasi lembur, shift, cuti.
24		Staff Transportasi Fabrikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur 2. Transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting 3. Transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting.
25		Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 1 dan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta 2. Monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1 3. Monitoring proses fabrikasi di minor assy.
26		Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 3, 4 dan 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy 2. Koordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy 3. Monitoring dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan carbody assy 4. Pemenuhan kelengkapan dokumen untuk proses perakitan carbody assy.
27		Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 6 dan Permesinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya 2. Menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan.
28		Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Central Part	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilah-pilah material 2. Menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses 3. Koordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
			<p>4. Laporan cutting plan di workshop steel work</p> <p>5. Laporan mat sisa hasil proses pemotongan</p>
29	Pengendalian Finishing	Manager Pengendalian Finishing	<p>1. Mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing</p> <p>2. Monitoring semua kegiatan Finishing</p> <p>3. Membuat Laporan Kendala proses produksi Finishing</p> <p>4. Monitoring area stabling komponen dan kereta</p>
30		Spv Transportasi Finishing	<p>1. Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur</p> <p>2. Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting</p> <p>3. Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting</p> <p>4. Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing</p>
31		Spv Monitoring Finishing 1	<p>1. Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut</p> <p>2. Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut</p> <p>3. Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut</p> <p>4. Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut</p> <p>5. Pembuatan laporan kendala di area finishing</p>

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
32		Spv Monitoring Finishing 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 2. Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 3. Mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan 4. Pembuatan laporan kendala di area finishing
33		Staff Transportasi Finishing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta 2. Transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing 3. Pengaturan lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing
34		Staff Monitoring Finishing 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 2. Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 3. Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 4. Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
35		Staff Monitoring Finishing 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 2. Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut 3. Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan 4. Pembuatan laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
36	Pengendalian Material Finishing	Manager Dalmat Fin	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing
37		SPV. Dalmat FIN	Mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek
38		Staff Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek
39		Staff Dalmat Interior dan Fastening	Mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek
40		Staff Dalmat Mekanik dan Piping	Mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek
41		Staff Dalmat Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE
42		Staff Dalmat Fastening	Mengendalikan material fastening seluruh proyek
43		Pengendalian Material dan Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing
44		Pengendalian Komp. Elektrik	Menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
45		Pengendalian Komp. Interior	Menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
46		Pengendalian Komp. Fastening+ Cons	Menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
47		Pengendalian Komp. Mekanik	Menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
48		Pengendalian Komp. Piping	Menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
49		Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE
50		Admin Brcoding & Penyerahan Barang	Input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin
51	Admin Pengendalian BPM	Penerbitan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
52	Pengendalian Subcont	Manager Pengendalian Subcont	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek. 2. Melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP. 3. Melakukan Pengendalian Aset untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset mesin-mesin Produksi.
53		SPV Pengendalian Subcont	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek. 2. Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont. 3. Memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.
54		Staff Pengendalian Subcont 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek. 2. Melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek. 3. Report harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
55		Staff Pengendalian Subcont 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA. 2. Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont. 3. Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.
56		Staff Pengendalian Subcont 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA. 2. Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
57		Staff Pengendalian Subcont 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek. 2. Database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek. 3. Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa. 4. Melakukan GR jasa 101 PPC
58		Staff Pengelolaan Asset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP. 2. Membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan. 3. Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi. 4. Report bulanan kondisi aset.
59		Pengendalian Subcont & Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi Departemen Dalmat, Aset & Tool 2. Pengurusan SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool 3. Pembuatan BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool) 4. Database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438. 5. Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
60		Operator Pengelolaan Asset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Database pengelolaan, pencatatan, perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi 2. Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi
61	Pengendalian Material Fabrikasi	Manager Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
62		SPV Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
63		Staff Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi

NO	BAGIAN	JABATAN	JOB DESCRIPTION
64		Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
65		Staff Pengendalian Gas	Distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi
66		Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod
67		Staff Pengendalian Tool Fabrikasi	Pelayanan Central Tool Fabrikasi, Update Stock opname
68		Staff Pengendalian Tool Finishing	Pelayanan Central Tool Finishing, Update Stock opname
69		Admin Pengendalian BPM	BPM Piece Part, Raw Material, Gas, Tools, Consumables, BPRM
70		Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod
71		Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
72		Staff Servis Tools	Servis Tools

Sumber : (PT.X, 2019)

4.5 Perancangan Dimensi Human Capital Readiness

Sebelum membuat pengukuran HCR, diperlukan dimensi HCR yang menjadi ruang lingkup dalam mengukur ketersediaan kompetensi dari setiap individu. Kompetensi tersebut akan dipertimbangkan dengan kamus kompetensi yang didapat dari studi literatur. Kamus kompetensi yang akan digunakan berasal dari referensi yang berbeda, dengan tujuan untuk memperluas subjektifitas dan referensi agar tidak tertuju hanya pada satu sumber. Kamus kompetensi yang digunakan adalah kamus kompetensi Harvard dan kamus kompetensi Spencer & Spencer. Selanjutnya, kompetensi tersebut akan dibagi menjadi kompetensi teknis dan kompetensi non teknis.

4.5.1 Identifikasi Kompetensi

Kompetensi yang utuh memerlukan karakteristik personal lainnya, jadi definisi bisa lebih luas dari *Knowledge, skills, abilities* (KSAs). Setelah disimpulkan dari banyak definisi, para ahli seperti (2008), Dubois (1993), Armstrong (2006), Lucia & Lepsinger (1999), Boyatzis (1982), Hamel & Prahalat (1990), Sanghi (2007) sepakat dengan istilah kompetensi personal tersebut terdiri

dari dimensi – dimensi *knowledge, skills, abilities and other characteristics* (KSAO's) (Saleh, et al., 2013). *Other characteristics* bisa diartikan sebagai suatu definisi yang luas dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan. PT.X mendefinisikan kompetensi menjadi satu kesatuan, dan tidak membagi kategori kompetensi menjadi pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan. Tetapi, beberapa kompetensi individu pada PT.X memiliki unit kompetensi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain berisi persiapan berupa peralatan (tool) dan perlengkapan, unit kompetensi menjelaskan mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang lebih rinci.

Dalam penelitian ini, kompetensi teknis didefinisikan sebagai kompetensi berupa kemampuan dan atau pengetahuan yang harus dimiliki sebagai kebutuhan untuk melakukan *job description*. Kompetensi teknis membutuhkan alat bantu khusus dalam pengerjaannya, atau yang selanjutnya disebut dengan *tools*. Alat bantu dapat berupa perangkat lunak (program computer) atau alat bantu fisik. Sedangkan, kompetensi non teknis merupakan kompetensi penunjang yang dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan dari *job description* dengan referensi dari kamus kompetensi Harvard dan kamus kompetensi spencer. Kompeten non teknis didapatkan dari proses identifikasi *job description* pada setiap jabatan. Setelah diidentifikasi, dilakukan proses pencocokan dengan kompetensi pada kamus kompetensi Harvard atau Spencer & Spencer, berdasarkan definisi dari masing masing kompetensi yang paling mendekati.

Proses perancangan pengukuran HCR dimulai dengan merancang kompetensi teknis dan non teknis dari *job description*. Definisi kompetensi pada kamus kompetensi, disesuaikan dengan referensi SKKNI no 222 tahun 2019 dengan tujuan agar memiliki definisi kompetensi yang tidak jauh berbeda. Daftar kompetensi non teknis dapat dilihat pada lampiran 1. Tabel 4.5 berikut ini merupakan salah satu contoh dari penerapan kompetensi non teknis pada jabatan Manager Perencanaan Produksi.

Tabel 4.5 Identifikasi kompetensi non teknis pada Jabatan Manager Perencanaan Produksi

Subbag Perencanaan Produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi non Teknis	Kode	Definisi
Manager Perencanaan Produksi	Mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	-	<i>Managing Work</i>	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien
	Membuat Laporan Bulanan RKAP	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut
	Membuat Laporan Kendala semua Proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut
	Melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	<i>Information seeking</i>	<i>Follow up</i>	<i>Follow up</i>	FU	Mengawasi hasil dari tugas atau proyek, dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu
	Melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	<i>Information seeking</i>	<i>Follow up</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan

Subbag Perencanaan Produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi non Teknis	Kode	Definisi
	Melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Follow up</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan

Sumber : (peneliti, 2020)

Dapat dilihat pada tabel 4.5, salah satu jabatan yang menjadi *strategic job families* yaitu pada sub bagian perencanaan produksi, yang berada dibawah divisi PPC. Setelah itu, memasang seluruh *job description* pada posisi tersebut dengan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi Harvard dan Spencer & Spencer. Dari kedua sumber tersebut, dipilih kompetensi yang paling sesuai antara definisi dari kompetensi dengan *job description* dan aturan SKKNI no 222 tahun 2019. Sedangkan pada kompetensi teknis tidak membutuhkan referensi kamus kompetensi, karena kompetensi yang dirancang berupa pengetahuan atau kemampuan yang bersifat teknis. Informasi lengkap berupa kompetensi teknis terlampir pada lampiran 2. Berikut merupakan contoh dari kompetensi teknis yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Identifikasi kompetensi teknis pada bagian Manajer Perencanaan Produksi, subbag perencanaan produksi

Subbag Perencanaan Produksi	
Jabatan	Kompetensi Teknis
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek

Sumber : (Peneliti, 2020)

Proses identifikasi kompetensi teknis pada tabel 4.6 dimulai dengan mengidentifikasi posisi dan jabatan yang termasuk dalam *strategic job families*.

Setelah diidentifikasi, membuat kompetensi teknis dari *job description* dan membandingkannya dengan kompetensi yang ada di SKKNI no 222 tahun 2019 sebagai acuan.

4.5.2 Identifikasi *resource* dan *tools*

Kompetensi yang memerlukan *resource* dan *tools* hanya pada kompetensi teknis, karena *resource* dan *tools* yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi sudah ditetapkan di peraturan SKKNI no 222 tahun 2019. Jika suatu posisi atau jabatan tidak diatur dalam peraturan tersebut, *tools* dan *resource* ditentukan dari analisa *job description*. Informasi lengkap *tools* dan *resource* terlampir pada lampiran 3. Salah satu contoh *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis akan dijelaskan pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Identifikasi *tools* dan *resource* pada *manager* perencanaan produksi, subbag perencanaan produksi

Pengendalian Perencanaan Produksi			
Jabatan	Kompetensi Teknis	Tools	Resource
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Ms. Excel	Data produksi, kapasitas produksi, dan WIP fabrikasi dan finishing
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	Ms. Word	Data pengeluaran untuk keperluan produksi
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	Ms. Word	Data complain, kritik dan saran dan <i>maintenance</i> mesin
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Ms. Word	Laporan operator dan laporan supervisor
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Ms. Word	Laporan supervisor
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Ms. Word	Laporan rutin

Sumber : (Peneliti, 2020)

4.6 Perancangan Indikator Penilaian Kompeten

Setelah mengidentifikasi kompetensi teknis dan kompetensi non teknis pada setiap *job description*, tahap selanjutnya adalah merancang indikator standar kompetensi. Perancangan indikator kompetensi non teknis mempertimbangkan kamus kompetensi Spencer & Spencer atau kamus kompetensi Harvard dengan urutan pada taksonomi bloom. Sedangkan untuk merancang indikator kompetensi

teknis hanya mempertimbangkan urutan dari taksonomi bloom (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisa, evaluasi dan menciptakan). Sehingga jumlah indikator pada setiap kompetensi terdiri dari 6 tingkat. Daftar indikator kompetensi non teknis menurut kamus *Spencer dan Spencer* ada di lampiran 4. Pada tabel 4.8 berikut ini merupakan salah satu dari perancangan indikator pada kompetensi non teknis.

Tabel 4.8 Indikator kompetensi non teknis pada 'Mencari Informasi' menurut kamus kompetensi Spencer & Spencer

Kompetensi	: MENCARI INFORMASI (INF)
Definisi	: Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Mencakup	: Mencari informasi yang tepat, Memilih peluang-peluang potensial yang mungkin berguna dimasa yang akan datang, berkeliling melihat situasi kerja

Sumber : (Spencer & Spencer, 1993)

Tabel 4.9 Penjelasan Indikator "Mencari Informasi"

Level	Penjelasan Indikator Perilaku Pemegang Jabatan
0	<i>Tidak diperlukan.</i> tidak mencari informasi tambahan selain yang diberikan kepadanya
1	Bertanya. Mengajukan pertanyaan langsung kepada yang disediakan atau orang yang terlibat secara langsung, dalam situasi yang bersangkutan, bahkan jika orang tersebut tidak hadir secara fisik dalam situasi yang bersangkutan, berkonsultasi dengan sumber daya yang ada. Menyadari bahwa orang dengan performansi superior sekalipun akan melakukan usaha untuk mengumpulkan informasi yang tersedia sebelum melakukan tindakan.
2	Melakukan penyelidikan secara pribadi. Bergerak sendiri untuk melihat pesawat, pabrik , kapal, instalasi konsumen, permohonan pinjaman bisnis, ruang kelas, paper atau masalah - masalah lainnya. Menyanyi orang-orang yang paling dekat dengan masalah yang biasanya diabaikan orang lain.
3	Menggali lebih dalam. Mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mencari akar Menggali lebih dalam. Mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mencari akar permasalahan atau latar belakang situasi, jauh dibawah permukaan.
4	Menghubungi pihak pihak lain. Menghubungi pihak lain yang tidak terlibat secara personal untuk mengetahui perspektif mereka mengenai, informasi yang melatar belakang, pengalaman (ini sering dilakukan tetapi tidak penting, bentuk pemanfaatan hubungan yang dibina sebelumnya).

Level	Penjelasan Indikator Perilaku Pemegang Jabatan
5	Melakukan penelitian. Melakukan usaha- usaha yang sistematis selama periode waktu tak terbatas, untuk memperoleh data yang di inginkan atau umpan balik yang dibutuhkan atau merlakukan riset formal lewat surat kabar, majalah dan media lainnya. {Jika informasi adalah berupa data teknis yang sudah ada atau pengetahuan atau usaha sistematis tersebut memerlukan suatu bentuk pelatihan, maka, skornya diberikan untuk Technical Expertise C}.
6	Menggunakan cara kerja sendiri. Merencanakan cara kerja atau kebiasaan dalam mengumpulkan berbagai jenis informasi (bisa berupa ‘management by walking around’ pertemuan informal secara reguler, dan sebagainya), jika hal ini ditunjukkan benar-benar untuk mengumpulkan informasi.
7	Melibatkan pihak lain. Melibatkan orang – orang yang secara normal semestinya tidak terlibat dan meminta mereka mencari informasi yang diperlukan (tidak memberikan skor untuk pendelegasian triset atau pencarian informasi kepada bawahan; poin ini hanya untuk melibatkan pihak – pihak yang seharusnya tidak terlibat)

Sumber : (Spencer & Spencer, 1993)

Pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 dapat dilihat indikator kompetensi non teknis dari kompetensi yang bernama ‘Mencari Informasi’ yang diadopsi dari kamus kompetensi Spencer & Spencer yang diterapkan pada posisi manager perencanaan produksi, subbag perencanaan produksi seperti pada tabel 4.5. Sedangkan kompetensi yang menggunakan kamus kompetensi Harvard, dirancang menggunakan penggabungan antara subjektif peneliti dan tingkatan pada taksonomi bloom. Daftar indikator kompetensi non teknis menggunakan kamus kompetensi Harvard, dapat dilihat di lampiran 5. Tabel 4.10 berikut ini merupakan contoh dari indikator kompetensi pada kamus kompetensi Harvard.

Tabel 4.10 Indikator Kompetensi non Teknis pada 'Manager Perencanaan Produksi' menggunakan kamus kompetensi Harvard

Subbag Perencanaan Produksi									
Jabatan	Kompetensi	Kode	Definisi	1	2	3	4	5	6
Manager Perencanaan Produksi	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien	Mengetahui cara mempersiapkan untuk mengatur waktu dan sumber daya	Memahami hal hal yang menjadi prioritas	Menerapkan penjadwalan pada sumber daya yang dimiliki	Menganalisa kesesuaian hubungan antara prioritas dan penjadwalan	Mengevaluasi penjadwalan	Merancang penjadwalan yang tepat dan tetap fokus
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut	Mengetahui kebutuhan dari prosedur	Memahami data data yang dibutuhkan	Menerapkan sistem pelacakan	Menganalisa prosedur yang sedang dijalankan	Mengevaluasi prosedur dan sistem pelacakan	Mengembangkan sistem prosedur
	<i>Follow up</i>	FU	Mengawasi hasil dari tugas dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu	Mengetahui sistem kerja dan tugas keseluruhan	Memahami sistem kerja dan tugas individu	Menerapkan komunikasi rutin	Menganalisa dengan mengumpulkan informasi terkait	Mengevaluasi sistem komunikasi dan hasil tugas	Meningkatkan atau mempertahankan kinerja individu

Sumber : (Peneliti, 2020)

Dapat dilihat pada tabel 4.10 merupakan tabel Indikator Kompetensi non Teknis pada 'Manager Perencanaan Produksi' menggunakan kamus kompetensi Harvard. Komponen tabel terdiri dari 6 indikator yang disusun sesuai dengan urutan tingkatan pada taksonomi bloom yang terdiri dari 6 tingkatan. Perancangan setiap tingkatan disesuaikan dengan *key actions* yang dimiliki oleh kamus kompetensi Harvard.

Key actions merupakan kegiatan-kegiatan penting yang menjadi kriteria kompetensi tersebut sudah optimal. Sedangkan pada indikator penilaian kompetensi teknis, memiliki proses perancangan yang sama dengan proses perancangan kompetensi non teknis menggunakan kamus kompetensi Harvard. Letak perbedaannya hanya pada tidak menggunakan kamus kompetensi dan hanya terikat dengan taksnomi bloom. Daftar indikator kompetensi teknis dapat dilihat pada lampiran 6. Pada tabel 4.11 berikut ini merupakan contoh dari indikator penilaian kompetensi teknis.

Tabel 4.11 Indikator kompetensi teknis pada posisi 'Manager Perencanaan Produksi' subbag perencanaan produksi

Subbag perencanaan produksi							
Jabatan	Job description	1	2	3	4	5	6
Manager Perencanaan Produksi	Mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengetahui Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengklasifikasikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengaplikasikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengatur Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengevaluasi Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengembangkan Jadwal Produksi seluruh proyek
	Membuat Laporan Bulanan RKAP	Mengidentifikasi Laporan Bulanan RKAP	Memahami Laporan Bulanan RKAP	Mengaplikasikan Laporan Bulanan RKAP	Merancang Laporan Bulanan RKAP	Mengevaluasi Laporan Bulanan RKAP	Mengembangkan Laporan Bulanan RKAP
	Membuat Laporan Kendala semua Proyek	Mengidentifikasi Laporan Kendala semua Proyek	Memahami Laporan Kendala semua Proyek	Mengaplikasikan Laporan Kendala semua Proyek	Menganalisa Laporan Kendala semua Proyek	Mengevaluasi Laporan Kendala semua Proyek	Mengembangkan Laporan Kendala semua Proyek
	Melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengetahui Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Memahami Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengaplikasikan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Menganalisa Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengevaluasi Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengembangkan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi

Subbag perencanaan produksi							
Jabatan	Job description	1	2	3	4	5	6
	Melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengetahui Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Memahami Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengaplikasikan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Menganalisa Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengevaluasi Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengembangkan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)
	Melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengetahui Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengelompokan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengaplikasikan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Menganalisa Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengevaluasi Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengembangkan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek

Sumber : (Peneliti, 2020)

Pada tabel 4.11 sebelumnya dapat dilihat bahwa terdapat 6 tingkat kompeten yang dijadikan sebagai indikator penilaian kompetensi teknis. 6 tingkat tersebut berasal dari dimensi proses kognitif taksonomi bloom. Dimensi proses kognitif pada taksonomi bloom berisi 6 tahapan, yaitu *remember*, *understand*, *apply*, *analyze*, *evaluate*, *create*. Dimensi proses kognitif tersebut diterapkan diseluruh jabatan yang menjadi *strategic job families*.

4.7 Validitas Isi

Validitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang diperlukan perusahaan dengan seluruh kompetensi, *tools* dan *resource* yang telah dirancang. Validitas dilakukan dengan cara menghubungkan perwakilan dari divisi HC, sebagai yang bertanggung jawab atau perancangan kerangka berfikir *Human Capital Readiness*. Cara yang dilakukan untuk proses validasi adalah dengan mempresentasikan hasil identifikasi kemudian diberikan kritik dan saran dari rancangan tersebut.

4.8 Penetapan Target Indikator

Setelah kompetensi, *tools* dan *resource* tervalidasi, maka proses dapat dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu menentukan target indikator. Target indikator menggambarkan kebutuhan kompetensi pada setiap *strategic job families*. Ketercapaian target indikator setiap individu akan dinilai oleh *expert*. Proses menilai bisa dengan mengisi data kuisisioner atau observasi langsung ke setiap posisi dan jabatan. *Expert* yang dimaksud adalah Manager dari divisi HC sebagai orang yang berpengalaman dan yang bertanggung jawab atas pengukuran kinerja seluruh *stakeholder* PT.X dan para pihak strategis dari setiap individu sebagai target yang dinilai. Kuisisioner terdiri dari tingkatan indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan menurut pihak *expert*. Pada tabel 4.12 berikut ini merupakan contoh kuisisioner yang menjadi bahan pengukuran untuk kompetensi non teknis pada jabatan manager perencanaan produksi pada subbag perencanaan produksi.

Tabel 4.12 Target penilaian kompetensi non teknis pada jabatan 'Manager Perencanaan Produksi' pada subbag perencanaan produksi

Subbag perencanaan produksi					
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Target	Indikator
Manager Perencanaan Produksi	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien	5	Mengevaluasi penjadwalan

Subbag perencanaan produksi					
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Target	Indikator
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut	6	Mengembangkan sistem prosedur
	<i>Follow up</i>	FU	Mengawasi hasil dari tugas atau proyek, dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu	5	Mengevaluasi sistem komunikasi dan hasil tugas
	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan	5	Melakukan penelitan

Sumber : (Peneliti, 2020)

Sedangkan pada tabel 4.13 berikut ini merupakan target indikator pada kompetensi teknis pada jabatan 'Manager Perencanaan Produksi' pada subbag perencanaan produksi.

Tabel 4.13 Target penilaian kompetensi teknis pada jabatan 'Manager Perencanaan Produksi' pada subbag perencanaan produksi

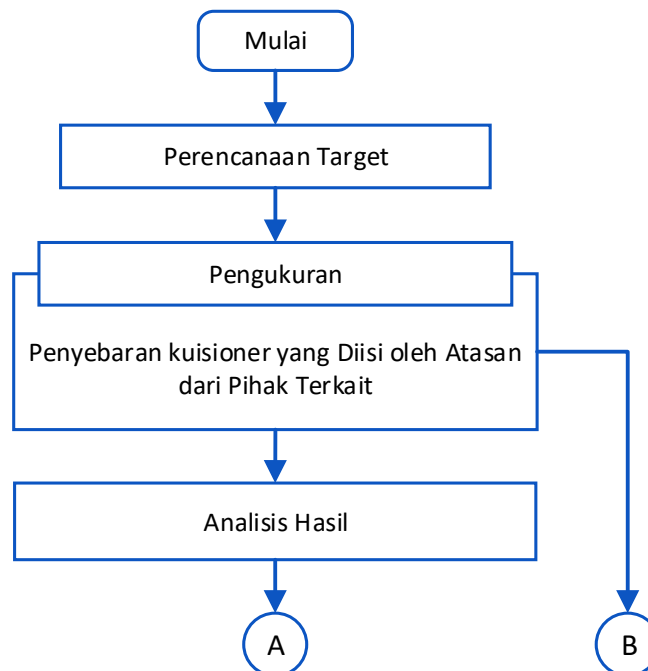
Subbag perencanaan produksi			
Jabatan	Kompetensi Teknis	Target	Indikator
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	6	Mengaplikasikan Jadwal Produksi seluruh proyek
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	6	Merancang Laporan Bulanan RKAP

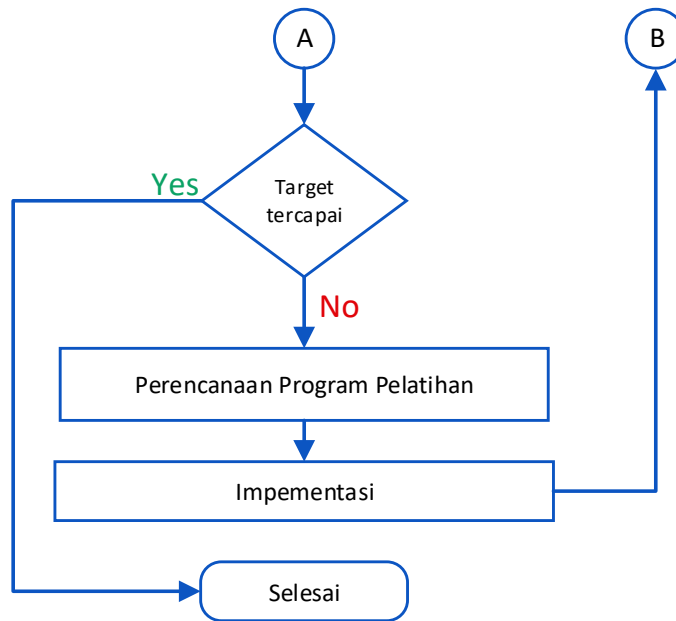
Subbag perencanaan produksi			
Jabatan	Kompetensi Teknis	Target	Indikator
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	6	Menganalisa Laporan Kendala semua Proyek
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	6	Mengevaluasi Kontrol terhadap Kemajuan Produksi
	Mampu kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	6	Mengevaluasi Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	6	Mengevaluasi Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek

Sumber : (Peneliti, 2020)

4.9 Penyusunan Scorecard Pengukuran Human Capital Readiness

Perancangan model *scorecard* dilakukan dengan membagi kuisisioner berdasarkan kompetensi teknis dan kompetensi non teknis yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Berikut merupakan *flowchart* tahapan pengerjaan pengukuran HCR.





Gambar 4.4 *Flowchart Pengukuran Human Capital Readiness*

Sumber : (Peneliti, 2020)

Pada gambar 4.4 sebelumnya merupakan tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran HCR, yang dimulai dari tahap perancangan sampai tahap implementasi pengembangan yang nantinya dilaksanakan oleh pihak divisi HC. Perencanaan program pelatihan nantinya akan disesuaikan dengan kondisi kurang masing-masing individu. Perancangan *scorecard* pengukuran HCR disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masing-masing individu disetiap jabatan, dengan dimensi kompetensi yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Pengukuran dilakukan dengan cara memberikan tanda centang pada setiap kompetensi. Dalam pelaksanaan pengukuran, lembar *scorecard* pengukuran HCR digabung dengan indikator kompetensi yang terdiri dari kompetensi non teknis dan teknis. Pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 berikut ini merupakan contoh model *Scorecard* pengukuran yang bisa dijadikan untuk pengukuran *Human Capital Readiness* pada manager perencanaan produksi pada subbag perencanaan produksi.

Tabel 4.14 Contoh model *scorecard* pengukuran kompetensi pada manager perencanaan produksi pada subbag perencanaan produksi

Nama Objek :
 Jabatan Objek :
 Nama Penanggung Jawab :
 Jabatan Penanggung Jawab :

Kompetensi Non Teknis

Subbag perencanaan produksi										
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Indikator penilaian						Target
				1	2	3	4	5	6	
Manager Perencanaan Produksi	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien							5
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut							6

Subbag perencanaan produksi										
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Indikator penilaian						Target
				1	2	3	4	5	6	
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut							5
	<i>Follow up</i>	FU	Mengawasi hasil dari tugas atau proyek, dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu							5
	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan							5
	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan							6

Kompetensi Teknis

Nama Objek :

Jabatan Objek :

Nama Penanggung Jawab :

Jabatan Penanggung Jawab :

Pengendalian Material Finishing									
Jabatan	Kompetensi Teknis	Level	Target	Tools	Digunakan		Resource	Digunakan	
					Ya	Tidak		Ya	Tidak
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	6		Ms. Excel			Data produksi, kapasitas produksi, dan WIP fabrikasi dan finshing		
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	6		Ms. Word			Data pengeluaran untuk keperluan produksi		
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	6		Ms. Word			Data complain, kritik dan saran dan <i>maintenance</i> mesin		
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	6		Ms. Word			Laporan operator dan laporan supervisor		
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	6		Ms. Word			Laporan supervisor		
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	6		Ms. Word			Laporan rutin		

Sumber : (Peneliti, 2020)

4.10 Pengukuran *Human Capital Readiness*

Pengukuran *Human Capital Readiness* dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penyebaran kuisioner kepada seluruh *stakeholder*. Periode pengukuran dilakukan setiap dalam jangka waktu per 6 bulan. Proses dari pengukuran HCR dimulai dengan cara menghitung total presentase perbandingan kompetensi yang tercapai dan tidak tercapai pada setiap pihak yang dinilai. Setelah didapat hasil presentase pada setiap pihak yang dinilai, dilakukan perhitungan rata rata untuk memberikan gambaran kesiapan dan kinerja seluruh pihak yang dinilai dalam mengimpplemetasikan strategi perusahaan. Bentuk pengukuran HCR dilakukan kepada Subbag Perencanaan Produksi, Divisi PPC yang sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Model Pengukuran Kompetensi Non Teknis pada Subbag Perencanaan Produksi

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Harvard	Definisi	Nilai	Target	Status	Skor
Manager Perencanaan Produksi	<i>Managing Work</i>	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien	6	6	Lulus	75%
	<i>Information Monitoring</i>	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut	6	5	Lulus	
	<i>Information Monitoring</i>	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut	5	5	Lulus	
	<i>Quality Orietation</i>	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	5	6	Gagal	
Staff Cutting Plan	<i>Planning and Organization</i>	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien	6	5	Lulus	100%
	<i>Work Standards</i>	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan	6	5	Lulus	
SPV. Perencanaan Proses Produksi	<i>Work Standards</i>	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan	4	6	Gagal	80%

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Harvard	Definisi	Nilai	Target	Status	Skor
	<i>Information Monitoring</i>	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja	6	6	Lulus	
	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.	6	6	Lulus	
	<i>Work Standards</i>	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan	5	5	Lulus	
	<i>Follow up</i>	Kemampuan memonitoring hasil dari delegasi, tugas atau proyek untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan	6	5	Lulus	
Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	<i>Information Monitoring</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	6	6	Lulus	100%
Staff Planner	<i>Managing Work</i>	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien	6	6	Lulus	86%
	<i>Information Monitoring</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	6	5	Lulus	
	<i>Information Monitoring</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	6	5	Lulus	
	<i>Work Standards</i>	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan	6	6	Lulus	
	<i>Information Monitoring</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	6	6	Lulus	

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Harvard	Definisi	Nilai	Target	Status	Skor
	<i>Planning and Organization</i>	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien	6	6	Lulus	
	<i>Planning and Organization</i>	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien	5	6	Gagal	
Overall Assessment of Human Capital Readiness						88%

Sedangkan pengukuran kompetensi teknis pada Subbagian perencanaan produksi, divisi PPC ditampilkan sebagaimana pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 Model Pengukuran Kompetensi Non Teknis pada Subbag Perencanaan Produksi

Subbag perencanaan produksi				
Jabatan	Definisi	Ketercapaian	Target	Skor
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	6	6	67%
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	6	6	
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	5	6	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	5	6	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	6	6	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	6	6	
SPV. Perencanaan Proses Produksi	Mampu merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	4	6	60%
	Mampu menganalisa Kebutuhan Material	6	6	
	Mampu menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	6	6	
	Mampu mengendalikan Jadwal Penurunan Work Instruction (WI)	5	6	

Subbag perencanaan produksi				
Jabatan	Definisi	Ketercapaian	Target	Skor
	Mampu mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	6	6	
Staff Cutting Plan	Mampu membuat <i>Cutting Plan</i> (CP)	6	6	100%
	Mampu menerbitkan <i>Work Instruction</i> (WI)	6	6	
Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Mampu membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	6	6	100%
Staff Planner	Mampu membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	6	6	83%
	Mampu membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	6	6	
	Mampu membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	6	6	
	Mampu membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	6	6	
	Mampu membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	6	6	
	Mampu membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	5	6	
Overall Asessment of Human Capital Readiness				82%

Hasil dari kompetensi teknis dan kompetensi non teknis akan ditotalkan dari seluruh subbag dan menghitung hasil akhir berupa rata-rata penilaian HCR. Hasil akhir dari perhitungan rata-rata penilaian HCR pada subbag perencanaan produksi, divisi PPC adalah 85%. Nilai tersebut berada diatas ambang batas yaitu 70% yang merepresentasikan kesiapan dari segi kompetensi dalam mengimplementasikan strategi pada subbag perencanaan produksi sudah baik.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)

BAB 5

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai analisa dari setiap data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya. Data-data yang perlu dianalisa meliputi *strategic job families*, kompetensi, *resource* dan *tools*, indikator penilaian kompetensi dan *scorecard* HCR. Mengenalisis dan intepretasi data bertujuan untuk memberikan penjelasan dari setiap data yang ada di PT.X berdasarkan teori dari *Human Capital Readines* dan sebagai proses dari pengambilan kesimpulan dari tujuan utama penelitian, yaitu merancang model penguukuran *HCR*. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing analisa.

5.1 Analisis Strategic Job Families

Proses untuk menemukan *strategic job families*, dimulai dengan menentukan peta strategi dari PT.X. Dalam membuat peta strategi, dibutuhkan data-data dari PT.X yang bersifat strategis, seperti struktur organisasi, visi misi dan *strategic objectives* organisasi. Pada penelitian ini, *strategic objectives* tidak dapat diperoleh dari PT. X karena ada perubahan kebijakan dari pihak manajemen perusahaan terkait imbas dari pandemik virus corona. Maka dari itu, peta strategi tidak dapat dilakukan pada penelitian ini dan untuk menggantikan proses pengerjaan tersebut, peneliti melakukan analisa langsung ke pembagian perspektif pada kerangka berfikir BSC.

Pada kerangka berfikir BSC yang terdiri dari *learning and growth perspective*, *internal business perspective*, *customer perspective* dan *financial perspective*, perspektif yang memiliki peran dalam kegiatan inti proses bisnis dan perspektif yang paling diutamakan dalam penanaman pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*) adalah perspektif internal business process yang dapat dilihat pada gambar 2.1. Menurut Kapan dan Norton (2004), *internal process perspective* berarti mengidentifikasi beberapa proses penting yang membuat *customer value proposition* suatu organisasi berbeda dengan organisasi lainnya. Salah satu bidang yang memiliki kontribusi besar di perspektif proses internal adalah pada bidang produksi. Bidang Pengendalian dan Perencanaan

Produksi PPC merupakan bagian pada suatu perusahaan yang memiliki tanggungjawab dalam menangani semua yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa seperti, regulasi, perawatan, pembelian komponen, dan pengaturan produksi lainnya. Setelah dilakukan konfirmasi dengan pihak manager divisi PPC PT.X, divisi PPC dapat dikatakan berada di perspektif *internal business process*.

Divisi PPC dibagi menjadi beberapa bagian yang di antara lain, yaitu Subbag perencanaan produksi, subbag perencanaan material dan tool, subbag pengendalian fabrikasi, pengendalian finishing, subbag pengendalian material finishing, subbag pengendalian subcont, subbag pengendalian material fabrikasi. Setelah dilakukan penjabaran *job description* dari setiap sub bagian di divisi PPC, dapat disimpulkan bahwa *job description* tersebut menjawab kebutuhan dari perspektif *internal business process* pada kerangka berfikir BSC dan divisi PPC menjadi *strategic job families*.

5.2 Analisis Kompetensi

Kompetensi yang dimiliki oleh PT.X memiliki struktur yang sedikit berbeda dengan kompetensi yang ada pada studi literatur. Tetapi, keduanya memiliki konteks kompetensi yang sama. Kompetensi yang dimiliki oleh PT.X didapat dari hasil peraturan SKKNI no 222 tahun 2019 yang sudah menjadi ketetapan dan tidak dapat berubah. Kompetensi ini juga bersifat wajib dan tidak dapat diganti dengan referensi kompetensi yang lain, tetapi dapat diadaptasikan dengan kondisi dari PT.X pada saat itu. Kompetensi ini bersifat sangat teknis dan sedikit menyerupai data *job description* dan beberapa dari kompetensi tersebut memiliki penjelasan lebih rinci berupa kriteria untuk kerja, prosedur, alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang kompetensi tersebut yang selanjutnya disebut dengan unit kompetensi. Pada penelitian ini, peneliti tidak bermaksud untuk mengganti kompetensi yang sudah menjadi ketetapan tersebut. Peneliti menggunakan kompetensi yang ada di SKKNI no 222 tahun 2019 sebagai acuan pengambilan nilai dan diadaptasikan dengan kamus kompetensi yang sudah teruji dan terpercaya dari *Harvard University* dan peneliti *Spencer & Spencer*.

Setelah berdiskusi dengan pihak divisi Human Capital di PT.X, kompetensi tersebut masih dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan tidak bersifat kaku. Maka dari itu, peneliti membuat kompetensi baru yang diadaptasi dari kamus

kompetensi Harvard dan kamus kompetensi *spencer & spencer* yang selanjutnya, hasil dari kompetensi tersebut dibagi menjadi 2 jenis, yaitu kompetensi teknis dan non teknis. Perbedaan diantara keduanya terletak pada, kompetensi teknis memiliki alat bantu fisik dan perlengkapan untuk menunjang kompetensi dan sedangkan kompetensi non teknis merupakan adaptasi dari kompetensi pada kamus kompetensi. Hasil kompetensi tersebut, akan menjadi kompetensi baru yang diukur pada penelitian ini dan dapat diterapkan di PT.X.

5.2.1 Analisis Identifikasi Kompetensi Non Teknis

Pada tahap ini, identifikasi kompetensi non teknis didapatkan dari data *job description* pada setiap jabatan pada PT.X. Selanjutnya, data *job description* tersebut dicocokkan kamus kompetensi Harvard dan kamus kompetensi *Spencer & Spencer*. Proses identifikasi kamus kompetensi dilakukan dengan cara mencari kompetensi yang paling sesuai atau mendekati pada kedua kamus kompetensi dengan *job description* dari jabatan tersebut. Setelah dipilih salah satu diantara kedua kamus kompetensi, maka dilakukan identifikasi kesesuaian definisi dari kompetensi tersebut dengan *job description*. Jika deskripsi kompetensi sudah sesuai, maka dilakukan pemeriksaan ulang dengan mencocokkan kompetensi yang sudah diatur pada SKKNI no 222 tahun 2019. Berikut merupakan definisi dari setiap kompetensi pada kamus kompetensi Spencer & Spencer yang dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Definisi kamus kompetensi Spencer & Spencer

Kamus Kompetensi Spencer & Spencer			
No	Kode	Kompetensi	Definisi
1	ACH	<i>Achievement orientation</i>	Derajat kepedulian seseorang terhadap pekerjaannya sehingga ia terdorong berusaha untuk bekerja dengan lebih baik atau di atas standar
2	CO	<i>Concern for order</i>	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja

Kamus Kompetensi Spencer & Spencer			
No	Kode	Kompetensi	Definisi
3	INT	<i>Initiative</i>	Dorongan bertindak untuk melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut oleh pekerjaan / lingkungan melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu, tindakan ini dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan atau menghindari timbulnya masalah atau menciptakan peluang baru.
4	INFO	<i>Information seeking</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
5	IU	<i>Interpersonal understanding</i>	Kemampuan untuk memahami hal hal yang tidak diungkapkan dengan perkataan yang bisa berupa atas pemahaman perasaan , keinginan atau pemikiran dari orang lain.
6	CSO	<i>Customer service orientation</i>	Keinginan untuk membantu atau melayani pelanggan / orang lain. Pelanggan adalah pelanggan yang sesungguhnya atau rekan pemakai hasil kerja kita
7	IMP	<i>Impact and influence</i>	Tindakan, membujuk, meyakinkan mempengaruhi orang lain sehingga mau mendukung rencana kita.
8	OA	<i>Organizational awareness</i>	Memahami struktur Organisasi informal Mengenali batasan-batasan organisasi yang tidak terlihat Mengenali masalah dan peluang yang mempengaruhi organisasi
9	RB	<i>Relationship building</i>	Besarnya usaha untuk menjalin dan membina hubungan sosial atau jaringan hubungan sosial agar tetap hangat dan akrab
10	DEV	<i>Developing others</i>	Keinginan untuk mengajarkan atau mendorong pengembangan atau proses belajar orang lain
11	DIR	<i>Directiveness</i>	Kemampuan memerintah dan mengarahkan orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai posisi dan kewenangannya
12	TW	<i>Teamwork</i>	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas
13	TL	<i>Team Leadership</i>	Dorongan dan kemauan untuk berperan sebagai pemimpin kelompok, biasanya ditunjukkan dalam posisi otoritas formal
14	AT	<i>Analytical thinking</i>	Kemampuan untuk memahami situasi dengan cara memecahkannya menjadi bagian-bagian yang lebih rinci (faktor-faktor), atau mengamati keadaan tahap demi tahap berdasarkan pengalaman masa lalu.

Kamus Kompetensi Spencer & Spencer			
No	Kode	Kompetensi	Definisi
15	CT	<i>Conceptual thinking</i>	Kemampuan memahami situasi atau masalah dengan cara memandangnya sebagai satu kesatuan yang intrigitas mencakup kemampuan mengidentifikasi ; pola keterkaitan antara masalah yang tidak tampak dengan jelas atau kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang utama yang mendasar dalam situasi yang kompleks.
16	EXP	<i>Expertise</i>	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan , mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.
17	SCT	<i>Self-control</i>	Kemampuan untuk mengendalikan diri sehingga mencegah untuk melakukan tindakan-tindakan yang negatif pada saat ada cobaan, khususnya menghadapi tantangan atau penolakan dari orang lain atau pada saat bekerja dibawah tekanan
18	SCF	<i>Self-confidence</i>	Keyakinan orang pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas / tantangan / pekerjaannya..
19	FLX	<i>Flexibility</i>	Kemampuan menyesuaikan diri dan bekerja secara efektif pada berbagai rekan atau kelompok yang berbeda; kemampuan untuk memahami dan menghargai perbedaan , pandangan dan pertentangan atas suatu isu.
20	OC	<i>Organizational commitement</i>	Dorongan dan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perilakunya dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi, untuk bertindak dengan cara yang menunjang tujuan organisasi atau memenuhi kebutuhan organisasi

(Spencer & Spencer, 1993)

Selanjutnya, tabel 5.2 berikut ini merupakan definisi kompetensi yang diadaptasi dari kamus kompetensi Harvard.

Tabel 5.2 Definisi kompetensi pada kamus kompetensi Harvard

Kamus Kompetens Harvard		
No	Kompetensi	Definisi
1	<i>Adaptability</i>	<i>Maintaining effectiveness when experiencing major changes in work tasks or the work environment; adjusting effectively to work within new work structures, processes, requirements, or cultures.</i>
2	<i>Aligning Performance for Success</i>	<i>Focusing and guiding others in accomplishing work objectives.</i>
3	<i>Applied Learning</i>	<i>Assimilating and applying new job-related information in a timely manner.</i>

Kamus Kompetensi Harvard		
No	Kompetensi	Definisi
4	<i>Building a Successful team</i>	<i>Using appropriate methods and a flexible interpersonal style to help build a cohesive team; facilitating the completion of team goals.</i>
5	<i>Building a Customer Loyalty</i>	<i>Effectively meeting customer needs; building productive customer relationships; taking responsibility for customer satisfaction and loyalty.</i>
6	<i>Building Partnership</i>	<i>Identifying opportunities and taking action to build strategic relationships between one's area and other areas, teams, departments, units, or organizations to help achieve business goals.</i>
7	<i>Building Positive Working Relation</i>	<i>Developing and using collaborative relationships to facilitate the accomplishment of work goals</i>
8	<i>Building Trust</i>	<i>Interacting with others in a way that gives them confidence in one's intentions and those of the organization.</i>
9	<i>Coaching</i>	<i>Providing timely guidance and feedback to help others strengthen specific knowledge/skill areas needed to accomplish a task or solve a problem.</i>
10	<i>Communication</i>	<i>Clearly conveying information and ideas through a variety of media to individuals or groups in a manner that engages the audience and helps them understand and retain the message.</i>
11	<i>Continuous Learning</i>	<i>Actively identifying new areas for learning; regularly creating and taking advantage of learning opportunities; using newly gained knowledge and skill on the job and learning through their application.</i>
12	<i>Contribution to Team Success</i>	<i>Actively participating as a member of a team to move the team toward the completion of goals</i>
13	<i>Customer Focus</i>	<i>Making customers and their needs a primary focus of one's actions; developing and sustaining productive customer relationships.</i>
14	<i>Decison Making</i>	<i>Identifying and understanding issues, problems, and opportunities; comparing data from different sources to draw conclusions; using effective approaches for choosing a course of action or developing appropriate solutions; taking action that is consistent with available facts, constraints, and probable consequences</i>
15	<i>Delegation</i>	<i>Allocating decision-making authority and/or task responsibility to appropriate others to maximize the organization's and individuals' effectiveness.</i>

Kamus Kompetensi Harvard		
No	Kompetensi	Definisi
16	<i>Developing Other</i>	<i>Planning and supporting the development of individuals' skills and abilities so that they can fulfill current or future job/role responsibilities more effectively.</i>
17	<i>Energy</i>	<i>Consistently maintaining high levels of activity or productivity; sustaining long working hours when necessary; operating with vigor, effectiveness, and determination over extended periods of time.</i>
18	<i>Facilitating Change</i>	<i>Encouraging others to seek opportunities for different and innovative approaches to addressing problems and opportunities; facilitating the implementation and acceptance of change within the workplace</i>
19	<i>Follow up</i>	<i>Monitoring the results of delegations, assignments, or projects, considering the skills, knowledge, and experience of the assigned individual and the characteristics of the assignment or project.</i>
20	<i>Formal Presentation</i>	<i>Presenting ideas effectively to individuals or groups when given time to prepare; delivering presentations suited to the characteristics and needs of the audience</i>
21	<i>Gaining Commitment</i>	<i>Using appropriate interpersonal styles and techniques to gain acceptance of ideas or plans; modifying one's own behavior to accommodate tasks, situations, and individuals involved</i>
22	<i>Impact</i>	<i>Creating a good first impression, commanding attention and respect, showing an air of confidence</i>
23	<i>Information Monitoring</i>	<i>Setting up ongoing procedures to collect and review information needed to manage an organization or ongoing activities within it</i>
24	<i>Initiating Action</i>	<i>Taking prompt action to accomplish objectives; taking action to achieve goals beyond what is required; being proactive</i>
25	<i>Innovation</i>	<i>Generating innovative solutions in work situations; trying different and novel ways to deal with work problems and opportunities</i>
26	<i>Leading the Vision and Values</i>	<i>Keeping the organization's vision and values at the forefront of decision-making and action</i>
27	<i>Managing Conflict</i>	<i>Dealing effectively with others in an antagonistic situation; using appropriate inter-personal styles and methods to reduce tension or conflict between two or more people</i>
28	<i>Managing Work</i>	<i>Effectively managing one's time and resources to ensure that work is completed efficiently</i>

Kamus Kompetensi Harvard		
No	Kompetensi	Definisi
29	<i>Managing Leadership</i>	<i>Ensuring that a meeting serves its business objectives while using appropriate interpersonal styles and methods and considering the needs and potential contributions of others.</i>
30	<i>Meeting Partisipation</i>	<i>Using appropriate interpersonal styles and methods to help reach a meeting's goals while considering the needs and potential contributions of others</i>
31	<i>Negotiation</i>	<i>Effectively exploring alternatives and positions to reach outcomes that gain the support and acceptance of all parties.</i>
32	<i>Planning and Organization</i>	<i>Establishing courses of action for self and others to ensure that work is completed efficiently</i>
33	<i>Quality Orientation</i>	<i>Accomplishing tasks by considering all areas involved, no matter how small; showing concern for all aspects of the job; accurately checking processes and tasks; being watchful over a period of time</i>
34	<i>Risk Taking</i>	<i>Initiating action that tries to achieve a recognized benefit or advantage when potential negative consequences are understood.</i>
35	<i>Safety Awareness</i>	<i>Identifying and correcting conditions that affect employee safety; upholding safety standards</i>
36	<i>Sales Ability/ Persuasiveness</i>	<i>Using appropriate interpersonal styles and communication methods to gain acceptance of a product, service, or idea from prospects and clients</i>
37	<i>Strategic Decision Making</i>	<i>Obtaining information and identifying key issues and relationships relevant to achieving a long-range goal or vision; committing to a course of action to accomplish a long-range goal or vision after developing alternatives based on logical assumptions, facts, available resources, constraints, and organizational values.</i>
38	<i>Stress Tolerance</i>	<i>Maintaining stable performance under pressure or opposition (such as time pressure or job ambiguity); handling stress in a manner that is acceptable to others and to the organization</i>
39	<i>Technical/Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Having achieved a satisfactory level of technical and professional skill or knowledge in position-related areas; keeping up with current developments and trends in areas of expertise</i>
40	<i>Tenacity</i>	<i>Staying with a position or plan of action until the desired objective is obtained or is no longer reasonably attainable</i>

Kamus Kompetensi Harvard		
No	Kompetensi	Definisi
41	<i>Valung Diversity</i>	<i>Appreciating and leveraging the capabilities, insights, and ideas of all individuals; working effectively with individuals of diverse style, ability, and motivation</i>
42	<i>Work Standards</i>	<i>Setting high standards of performance for self and others; assuming responsibility and accountability for successfully completing assignments or tasks; self-imposing standards of excellence rather than having standards imposed</i>

Sumber : (Harvard, 2007)

Kompetensi non teknis yang paling banyak dibutuhkan adalah kompetensi *information seeking* pada kamus kompetensi Specer dan *quality orientation* pada kamus kompetensi Harvard. Masing-masing dari jumlah kompetensi yang dibutuhkan tersebut yaitu 39 kepala dan 48 kepala. Hal ini dikarenakan Sebagian besar kompetensi yang dibutuhkan adalah untuk mengawasi dan menjaga kualitas dari setiap proses.

5.2.2 Analisis Identifikasi Kompetensi Teknis

Sedangkan pada kompetensi teknis, diperoleh dari proses penyesuaian kompetensi yang ada pada SKKNI no 222 tahun 2019 dengan *job description* dari setiap jabatan yang ada di PT.X pada kondisi terkini. Pada kondisi PT.X yang sebenarnya, tidak semua kompetensi pada *job description* diatur pada SKKNI no 222 tahun 2019. Kompetensi yang tidak diatur tersebut, akan dirancang berdasarkan *job description*. Jika sudah dilakukan proses penyesuaian, hasil dari kompetensi teknis tersebut yang akan dijadikan indikator pengukuran.

Berdasarkan proses identifikasi dari SKKNI no 222 tahun 2019, terdapat 30 kompetensi teknis pada operator fabrikasi (*metal working*), 43 kompetensi teknis pada operator fabrikasi (*assembly*), 18 kompetensi teknis pada supervisor fabrikasi (*assembly*), 5 kompetensi teknis pada manager fabrikasi (*assembly*). Pada subbagian *finishing* (interior dan eksterior) terdapat 26 kompetensi teknis pada operator, 4 kompetensi teknis pada supervisor dan 5 kompetensi teknis pada manager. Pada bagian *finishing* (pemasangan instalasi sistem) terdapat 9 kompetensi teknis pada operator, 5 kompetensi teknis pada supervisor dan 4 kompetensi teknis pada manager bagian tersebut.

5.3 Analisis Resource dan Tools

Proses penentuan *resource* dan *tools* hanya dilakukan pada seluruh kompetensi teknis, karena kompetensi teknis didefinisikan sebagai kompetensi yang memerlukan *resource* dan *tools* untuk mendukung kebutuhan *job description* yang sudah ditetapkan pada SKKNI no 222 tahun 2019. Bentuk dari *tools* dapat berupa perangkat keras (fisik) atau perangkat lunak (*software*). Sebagian besar *tools* yang ditetapkan pada SKKNI no 222 tahun 2019 berupa perangkat peralatan kecil, mesin dan dokumen yang dibutuhkan untuk mengerjakan proses tersebut. Sedangkan untuk *tools* berupa perangkat lunak, belum diatur secara tertulis. Selain belum adanya data *tools* perangkat lunak, *resource* yang digunakan pada setiap individu yang akan dijadikan sebagai bahan dasar pengamatan, belum diatur oleh pihak manajemen divisi HC.

Dikarenakan ada penyesuaian kondisi organisasi yang terkini, terdapat data-data berupa *tools* dan kompetensi teknis yang belum tercakup di SKKNI no 222 tahun 2019. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti melakukan pendataan berupa *tools* dan *resource* yang dibutuhkan untuk seluruh jabatan pada divisi PPC di PT.X dengan kompetensi teknis yang telah dirancang sebelumnya. Kompetensi teknis juga meliputi jabatan yang tidak disebutkan secara tertulis di SKKNI no 222 tahun 2019. Setelah menganalisa seluruh kompetensi teknis pada seluruh stakeholder, diketahui bahwa *tools* yang paling umum untuk digunakan adalah *tools* perangkat lunak, yang lebih tepatnya adalah Ms. Office dan Ms. Excel. *Tools* ini dibutuhkan oleh sebagian besar stakeholder, karena dibutuhkan untuk membuat laporan, kebijakan, prosedur dan dokumentasi. Selain itu, *tools* yang sering digunakan pada *tools* perangkat keras atau fisik yaitu, mesin. Seluruh stakeholder terkait, perlu dipastikan memiliki kompetensi untuk menangani suatu mesin. Tidak hanya pada tingkat operator, seorang manajer harus mengetahui setidaknya cara bekerja dan masalah dari mesin tersebut. Sehingga, terjadi koordinasi dan dapat bersama sama mempelajari cara bekerja dari setiap mesin dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika suatu saat terdapat masalah. Mesin yang digunakan pada setiap subproses berbeda-beda, sehingga kompetensi teknis yang dibutuhkan pada setiap individu juga berbeda. Pada penentuan *resource* dari kompetensi teknis, diketahui bahwa data yang paling sering dibutuhkan adalah data berupa dokumen spesifikasi

dari *customer* dan *process instruction*. Data tersebut merupakan data yang paling umum untuk digunakan karena ditetapkan menjadi standard untuk melakukan semua subproses produksi.

5.4 Analisis Indikator Penilaian Kompetensi

Proses penentuan indikator penilaian kompetensi diawali dengan melakukan studi literatur mengenai kamus kompetensi, yang terdiri dari kamus kompetensi Harvard dan Spencer & Spencer. Indikator penilaian kompetensi non teknis dirancang dengan mengadaptasi kamus kompetensi dan Taxonomi Bloom. Sedangkan pada kompetensi teknis, penentuan indikator dikembangkan dengan tingkatan pada taksonomi bloom. Pada kamus kompetensi Spencer & Spencer, sudah dilengkapi dengan deskripsi dari setiap kompetensi dan juga ketetapan tingkatan indikator kompetensi tersebut. Jumlah tingkatan indikator pada setiap kompetensi berbeda-beda, karena disesuaikan dengan kesulitan dan definisi dari masing masing kompetensi. Sedangkan pada kamus kompetensi Harvard, hanya sebatas pada deskripsi dari setiap kompetensi dan belum dilengkapi dengan ketetapan tingkatan indikator. Hal tersebut akan dibantu dengan tingkatan pada taksonomi bloom. Maka dari itu tingkat indikator memiliki 6 tingkat sesuai dengan taksonomi bloom.

Dalam merancang pengukuran HCR, diperlukan pendefinisian ulang untuk setiap level indikator. Pada kompetensi non teknis yang menggunakan referensi kamus kompetensi Spencer & Spencer, hanya menilai individu berdasarkan tingkatan yang sudah ditetapkan oleh Spencer & Spencer. Begitu juga dengan kompetensi teknis yang hanya mengubah *job description* menjadi tingkatan pada taksonomi bloom. Pendefinisian ulang berlaku jika definisi dari indikator tersebut perlu dilakukam penyesuaian dengan *job description*. Contohnya seperti kompetensi non teknis yang menggunakan kamus kompetensi Harvard. Kamus kompetensi Harvard memiliki *key actions* pada setiap kompetensi yang menjadi kriteria dalam kompetensi tersebut. Dapat dilihat pada tabel 4.10, bahwa pada jabatan Manager Perencanaan Produksi, salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah *Managing Work*, yang artinya kemampuan manajemen waktu dan sumber daya yang dimiliki untuk memastikan pekerjaan selesai sesuai standar. Berdasarkan taksnonomi bloom, terdapat 6 tingkatan yang menjadi indikator dalam penilaian

kompetensi *Managing Work*. Diawali dengan tingkatan pertama yaitu “Mengetahui cara mempersiapkan untuk mengatur waktu dan sumber daya”. Indikator tersebut harus mengandung unsur *key actions*, yang harus dikerjakan dalam kompetensi *Managing Work* yaitu “*Schedules*” atau penjadwalan dan mengandung kata kerja “*Remember*” yang diambil dari taksonomi bloom. Untuk tingkatan setelahnya tetap mengandung *key actions* kompetensi yang ditentukan oleh kamus kompetensi Harvard dan harus berurutan berdasarkan taksonomi bloom.

Hasil dari level indikator yang sudah dirancang pada setiap kompetensi dapat dijadikan bahan bagi divisi HC pada PT.X untuk perancangan pengukuran HCR. Pada tahap uji coba pengukuran HCR yang baru, sebaiknya dilakukan selama 6 bulan pada awal periode. Setelah dilakukan uji coba tersebut, 5-6 bulan setelahnya digunakan untuk menganalisa hasilnya, memberikan masukan dan melihat pola dari hasil pengukuran HCR sebelumnya. Proses analisa tersebut melibatkan beberapa masukan dan informasi dari setiap jabatan pada masing-masing bagian yang bersangkutan, dalam bentuk wawancara singkat. Setelah itu, didapatkan hasil evaluasi akhir tahun berdasarkan analisa pengukuran HCR dan evaluasi tersebut akan dijalankan pada periode tahun selanjutnya. Jika pengukuran HCR tersebut masih relevan dan tidak perlu ada perubahan, maka pengukuran tersebut dapat diterapkan secara permanen untuk kedepannya dan tetap dilakukan evaluasi di akhir tahun.

Bentuk evaluasi yang bisa disarankan oleh peneliti adalah dengan membagi klasifikasi penilaian berdasarkan pencapaian kompetensi pada setiap individu berdasarkan tingkat ketercapaian. Jika sudah mencapai target yang diinginkan, maka individu tersebut masih ideal untuk dapat mengerjakan pekerjaannya. Jika individu tersebut memiliki penilaian yang tidak mencapai target, maka perlu adanya perlakuan khusus, karena individu tersebut dirasa tidak dapat memenuhi kompetensi sesuai ekspektasi dan dapat berpengaruh terhadap kinerja individu tersebut dalam bekerja.

5.5 Analisis Scorecard HCR

Scorecard berisi penggabungan antara dimensi yang akan diukur dalam HCR. Setelah dilakukan pengolahan data sebelumnya, didapatkan komponen dari

model pengukuran HCR antara lain adalah *job description*, kompetensi non teknis, kompetensi teknis, *tools* dan *resource* pada *strategic job families*. *Scorecard* akan diberikan kepada pihak divisi HC di PT.X sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengukuran HCR. *Scorecard* dapat digunakan sebagai bahan penilaian dan pengukuran kompetensi seluruh individu di divisi PPC. *Scorecard* nantinya akan diisi oleh setiap jabatan dan atasan pada divisi PPC sesuai dengan penjelasan indikator pada setiap kompetensi. Sebagai pihak yang diukur, posisi yang berada dibawah penilai tersebut harus memiliki nilai yang sama atau diatas dari target yang ditentukan. Setelah melalui tahap pengukuran, dilakukan analisa kompetensi teknis dan non teknis, dari hasil yang didapatkan dari pengisian sebelumnya. Hasil tersebut yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pihak HC untuk memberikan perlakuan atau program kepada individu yang memiliki nilai skor kurang dari target. Bentuk *treatment* yang dapat diberikan kepada individu, dapat disesuaikan dengan jenis kompetensi yang tidak tercapai. Suatu individu yang memiliki kekurangan pada kompetensi non teknis, tetapi memiliki nilai kompetensi teknis yang memenuhi target, dapat mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi non teknis tersebut. Hal tersebut berlaku juga sebaliknya. Jadi kedua kompetensi bersifat tidak bergantung satu sama lain (*independent*). Manfaat dari pengukuran *scorecard* tersebut adalah untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Berikut bentuk pelatihan yang bisa diberikan kepada individu

- **Kompetensi non teknis**

Pelatihan dapat dibentuk secara berkelompok atau digabungkan dengan individu lain dari jabatan dan posisi yang berbeda, dan memiliki jenis kompetensi non teknis yang sama. Agar efektif dan efisien dalam meningkatkan kompetensi non teknis, dan tidak terjadi permasalahan jika bentuk program pelatihan tersebut terdiri dari berbagai macam posisi dan jabatan. Tujuan dari program pelatihan tersebut, untuk meningkatkan kompetensi berdasarkan indikator yang sudah ditargetkan oleh pihak strategis.

- **Kompetensi teknis**

Sedangkan pada kompetensi teknis, bentuk *treatment* dapat disesuaikan sendiri oleh pihak strategis pada setiap subbag. Bentuk *treatment* tidak dapat digabungkan dengan jabatan lain, karena bentuk dari kompetensi teknis sangat

spesifik dan hanya pihak yang memiliki penurunan *job description* yang sama, yang dapat memahami kebutuhan dari kompetensi teknis tersebut. Target yang ditentukan disarankan sampai pada tingkat 6, karena angka tersebut merupakan angka yang ideal untuk merepresentasikan kompetensi teknis.

Sebelum melakukan pelatihan kepada calon peserta, perlu dilakukan wawancara singkat untuk mengetahui penyebab dari kegagalan dalam mencapai target kompetensi tersebut. Selain itu, juga dapat mencaritahu alasan jika terdapat *tools* dan atau *resource* yang tidak digunakan. Dalam memilih bentuk pelatihan yang tepat dan ideal seperti apa, perlu mempertimbangkan banyak hal, selain dari hasil pengukuran *scorecard* tersebut, seperti variable *timeline*, *resource*, tingkat kesulitan penanaman kompetensi, jumlah peserta dan variabel lainnya. Sehingga, bentuk program pelatihan dapat dikembalikan kepada pihak PT.X untuk disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

5.5.1 Uji Coba *Scorecard*

Pengisian *scorecard* bersifat objektif dari pengamat berdasarkan indikator pada setiap kompetensi teknis. Pada tabel 5.3 berikut merupakan uji coba dari penggunaan *scorecard* pada jabatan Manager Perencanaan Produksi di subbag perencanaan produksi.

Tabel 5.3 Contoh uji coba scorecard pada jabatan manager perencanaan produksi di subbag perencanaan produksi

Nama Objek : Bapak X
 Jabatan Objek : Manager Perencanaan Produksi
 Nama Penanggung Jawab : Bapak Y
 Jabatan Penanggung Jawab : Kepala Subbag Perencanaan Produksi

Kompetensi Non Teknis

Subbag perencanaan produksi										
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Indikator penilaian						Target
				1	2	3	4	5	6	
Manager Perencanaan Produksi	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien				V			5
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut					V		6
	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut					V		5

Subbag perencanaan produksi										
Jabatan	Kompetensi Non Teknis	Kode	Definisi	Indikator penilaian						Target
				1	2	3	4	5	6	
	<i>Follow up</i>	FU	Mengawasi hasil dari tugas atau proyek, dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu					V		5
	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan					V		5
	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan						V	6

Kompetensi Teknis

Nama Objek : Bapak X

Jabatan Objek : Manager Perencanaan Produksi

Nama Penanggung Jawab : Bapak Y

Jabatan Penanggung Jawab : Kepala Subbag Perencanaan Produksi

Subbag perencanaan produksi									
Jabatan	Kompetensi Teknis	Level	Target	Tools	Digunakan		Resource	Digunakan	
					Ya	Tidak		Ya	Tidak
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	6	6	Ms. Excel	V		Data produksi, kapasitas produksi, dan WIP fabrikasi dan finshing	V	
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	6	6	Ms. Word	V		Data pengeluaran untuk keperluan produksi	V	
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	6	6	Ms. Word	V		Data complain, kritik dan saran dan <i>maintenance</i> mesin	V	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	6	6	Ms. Word	V		Laporan operator dan laporan supervisor	V	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	6	6	Ms. Word	V		Laporan supervisor	V	
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	4	6	Ms. Word		V	Laporan rutin		V

Sumber : (Peneliti, 2020)

Setiap individu yang memiliki level kompetensi dan tidak tercapai, memiliki selisih skor dari target yang telah ditentukan. Selisih skor tersebut disebut dengan *gap*. Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil *scorecard*, peneliti merekomendasikan untuk membuat program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan skor kompetensi para *stakeholder* terkait. Perbedaan *gap* skor setiap individu, tidak berpengaruh dalam bentuk program pelatihan, karena pelatihan yang akan didesain nantinya, disarankan untuk tidak bersifat personal dan disesuaikan dengan berbagai karakter setiap individu. Langkah awal dari penyikapan tindak lanjut *scorecard* tersebut adalah melakukan *interview* kepada individu yang memiliki kekurangan. Diakhir dari program pelatihan, peserta diberikan *post test* untuk mengetahui peningkatan skor kompetensi. Dalam menyikapi kondisi perbedaan *gap* yang jauh, disarankan untuk pihak divisi HC melakukan analisa lebih lanjut berdasarkan wawancara langsung yang telah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui penyebab dari ketidaktercapaian dari skor tersebut. Apakah ada pengaruh dari faktor eksternal terhadap pencapaian skor. Pertanyaan akan menuju ke seputar pengalaman individu tersebut dalam bekerja. Jadi, pendekatan dari perbedaan *gap* hanya melalui pada "*Follow up question*", dan tidak menyinggung program pelatihannya. Jawaban dari "*follow up question*" tersebut juga dapat menghasilkan keputusan selain program pelatihan, contohnya seperti budaya perusahaan, posisi/jabatan yang dipindahkan, kompensasi, dan sebagainya. Bentuk dari tindak lanjut hasil analisa *scorecard*, dapat didiskusikan dalam bentuk rapat dan bergantung kepada kualitas dan kuantitas dari hasil *scorecard*.

Sebagai contoh, pada tabel indikator yang dapat dilihat pada tabel 5.3 sebelumnya, dapat dilihat bahwa manager perencanaan produksi memiliki nilai yang tidak sesuai target pada kompetensi *managing work* dan *information monitoring*. Sehingga beliau diharuskan untuk mengikut program pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensi non teknis tersebut. Beliau akan tergabung dengan rekan kerja lainnya dari posisi dan jabatan yang berbeda, yang memiliki kekurangan pada kompetensi tersebut. Beliau juga memiliki kekurangan pada kompetensi "Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek "yang tidak memenuhi target. Posisi yang saat itu terjadi, manager perencanaan produksi belum mampu melakukan evaluasi dan

mengembangkan dari kontrol pada Rencana Pekerjaan Produksi (RPP) sebelumnya. Sehingga kepala subbag memberikan nilai 4 yang tidak sesuai dengan target dari seharusnya, yaitu 6. Selanjutnya dilakukan *treatment* khusus yang diberikan kepada beliau dari kepala subbag agar kompetensi beliau dalam memberi evaluasi dan mengembangkan sistem dari yang sebelumnya, dapat tercapai.

5.6 Analisis Pengukuran Human Capital Readiness

Proses perhitungan yang dilakukan tabel 4.15 dan tabel 4.15 merupakan model pengukuran yang dilakukan pada salah satu subbag di divisi PPC, PT.X. Proses perhitungan tersebut dilakukan secara parsial, yang terbagi menjadi kompetensi dan kompetensi non teknis. Hasil dari kedua kompetensi tersebut akan diakumulasikan oleh seluruh posisi dan jabatan yang ada di divisi PPC dan dilanjutkan dengan perhitungan rata-rata akhir untuk mengetahui hasil akhir dari pengukuran HCR. Menurut Kaplan dan Norton, minimal hasil presentase pengukuran HCR berada di angka 70%. Jika hasil akhir berada dibawah angka 70%, maka perlu adanya identifikasi masalah dan bentuk tindak lanjut kepada *Human Capital* di PT.X

Bentuk dari model pengukuran HCR ini bersifat spesifik, yang berarti dikhususkan kepada perusahaan terkait. Spesifik yang dimaksud adalah perancangan pengukuran HCR yang berdasarkan *job description* atau *job profile* serta *strategy objective* perusahaan, akan berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Sehingga, akan ada penyesuaian lebih lanjut terhadap perusahaan yang diukur, sebelum melakukan perancangan pengukuran HCR. Tetapi, serangkaian proses yang dilakukan dalam perancangan model pengukuran HCR dapat dilakukan di seluruh perusahaan dengan syarat perusahaan tersebut memiliki data berupa *job description* atau *job profile* dan *strategy objective*.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian dan selanjutnya akan diberikan rekomendasi atau saran atas hasil dari penelitian tugas akhir ini. Kesimpulan dan saran akan dijelaskan sebagaimana pada bagian berikut.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini menjawab tujuan masalah yang terdiri dari mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan pada divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi PT.X, mengidentifikasi *tools* dan *resource* yang dibutuhkan pada setiap jabatan pada divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi PT.X dan merancang model pengukuran *Human Capital Readiness* (HCR) bagi perusahaan. Setelah dilakukan pengolahan data, kesimpulan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pembagian kompetensi yang terbagi menjadi kompetensi non teknis dan teknis, diketahui dari jumlah dari masing masing kompetensi yang dibutuhkan untuk divisi PPC di PT.X adalah terdapat 11 kompetensi non teknis yang dibutuhkan, diantaranya 5 kompetensi pada kamus kompetensi Spencer & Spencer dan 6 kamus kompetensi pada kamus kompetensi Harvard dan terdapat 160 kamus kompetensi teknis. Kompetensi non teknis yang paling banyak dibutuhkan adalah kompetensi *information seeking* pada kamus kompetensi Spencer dan *quality orientation* pada kamus kompetensi Harvard. Dasar dari setiap kompetensi merupakan *job description* dengan mempertimbangkan SKKNI no 222 tahun 2019.
2. Proses identifikasi *tools* dan *resource* hanya dibutuhkan untuk menunjang kompetensi teknis dan dimulai dari mempertimbangkan SKKNI no 222 tahun 2019 sebagai acuan utama dalam membuat *tools* dan *resource*. *Tools* yang paling banyak digunakan pada divisi PPC di PT.X adalah Ms. Word, Ms. Excel dan *checksheet*. Sedangkan *resource* yang dibutuhkan pada setiap jabatan berbeda-beda, sesuai dengan masing-masing *job description*.
3. Model *scorecard* pengukuran *Human Capital Readiness* terdiri dari dimensi-dimensi HCR, antara lain adalah kompetensi teknis, kompetensi non teknis,

tools dan *resource*. Pada kompetensi non teknis yang menggunakan kamus kompetensi Harvard, menggunakan pendekatan Taksonomi Bloom. Proses pengukuran dengan membuat kuisisioner yang akan menilai setiap individu pada kondisi yang sebenarnya terjadi dan terdapat target yang menjadi ekspektasi untuk dipenuhi. Setelah itu, hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap *stakeholder* divisi PPC.

6.2 **Saran**

Saran pada penelitian ini akan ditujukan untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran dari peneliti.

1. Melanjutkan penelitian ini dengan melakukan pengukuran *Huma Capital Readiness*.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pengukuran *Human Capital Readiness* pada seluruh bagian atau divisi.
3. Melebarkan tujuan penelitian dengan membuat perancangan program pelatihan bagi setiap individu yang tidak memehuhi target.

Menambahkan referensi Kamus Kompetensi dalam memutuskan kompetensi non teknis yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altiock, T. & Melamed, B., 2007. *Simulation Modeling and Analysis with Arena*. New Jersey: Elsevier.
- Anon., 2018. *Iowa State University*. [Online] Available at: <https://www.celt.iastate.edu/teaching/effective-teaching-practices/revised-blooms-taxonomy/> [Diakses 20 April 2020].
- Anon., 2018. *PT INKA*. [Online] Available at: <https://www.inka.co.id/> [Diakses 2 Maret 2020].
- Ariyanti, F., 2019. *Manajemen, Pengertian Manajemen, Fungsi, dan Jenis Keilmuan yang Harus Kamu Tahu*. [Online] Available at: <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu> [Diakses 2020].
- Armstrong, M., 2015. *Armstrong's Handbook Of Performance Management*. 3rd penyunt. London: KoganPage.
- Arnold, T., Chapman, S. N. & Clive, L. M., 2008. *Introduction to Materials Management*. 6th penyunt. New Jersey: Prentice Hall.
- Baron, A. & Armstrong, M., 1998. *Performance Management : The New realities*. 1st penyunt. New York: Institute of Personnel and Development.
- Bohlander, G. W. & Snell, S., 2011. *Managing Human Resources*. 1st penyunt. Arizona: South-Western Cengage Learning.
- Catano, V. M., 2010. *Recruitment and Selection in Canada*. 4th penyunt. Canada: Nelson Education Ltd.
- Collings, D. G. & Wood, G., 2009. *Human Resource Management*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Dessler, G., 2000. *Human Resource Management International*. 8th penyunt. New Jersey: Upper Saddle River.
- Erlinda, 2020. *Kondisi Divisi Human Capital pada PT INKA* [Wawancara] (February 2020).
- Gaol, C. J. L., 2014. *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Guelph, U., 2010. *Behavioral Competency Dictionary*. Ontario: University of Guelph.

- Gulshan, S., 1948. *Management Principles and Practices by Lallan Prasad and SS Gulshan*. India: Excel Books India.
- Harrel, C., Gosh, B. K. & Bowden, R. O., 2004. *Simulation Using Promodel*. 2nd penyunt. California: Mc. Graw Hill.
- Harvard, U. o., 2007. *Competency Dictionary*. Cambridge: Harvard University.
- Heathfield, S. M., 2019. *The balance Careers*. [Online] Available at: <https://www.thebalancecareers.com/job-profile-how-to-develop-and-use-1918158> [Diakses 8 March 2020].
- Hendry, C., 2011. *Human Resource Management a Strategic approach to employment*. 1 penyunt. New York: Butterworth-Heinemann.
- Husamah, t.thn. s.l.:s.n.
- Husamah, Pantiwati, Y., Sumarsono, P. & Restian, A., 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. 2nd penyunt. Malang: UMM PRESS.
- Irianto, J., Asmorowati, S. & Masdar, S., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Kaplan, R. S. & Norton, D., 2004. *Measuring the Strategic Readiness of Intangible Assets*, Cambridge: Harvard Business Review.
- Kementrian Perindustrian Indonesia, 2015. *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035*, Jakarta: Pusat Komunikasi Publik Kementrian Perindustrian Indonesia.
- Koesomowidjojo, S. R., 2017. *Balance Scorecard : Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Persepektif*. 1st penyunt. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Kurniawati, S., 2007. *Human Capital di Perguruan Tinggi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mooraj, Oyon & Hostettler, 1999. *Learning and Growth Prespective* [Wawancara] 1999.
- Muhammad, A. K., 1999. *Hukum Perusahaan Indonesia* [Wawancara] 1999.
- Nurdin Batjo, S. & Shaleh, M. Si, D. M., 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st penyunt. Makassar: Penerbit Aksara Timur.

- Pramudita, C. D., 2016. *The Balanced Scorecard as Strategic Controlling Instrument*. 1st penyunt. Hamburg: Anchor Academic Publishing.
- Rangkuti, F., 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. 1 penyunt. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Row, H. &., 1948. *The Principle of Scientific Management*. 1 penyunt. New York: s.n.
- Saihudin, S. M., 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Saleh, C., Islamy, M. I., Zauhar, S. & Supriyono, B., 2013. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. 1st penyunt. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Siswanto, J., 2013. *Implementasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Terpadu: Strategi Pengembangan Organisasi Pendekatan Sistem*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Spencer, L. & Spencer, S., 1993. *Competence at Work, Models for Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons Inc.

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Perencanaan Produksi	Mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	<i>Directiveness</i>	<i>Managing Work</i>	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien
	Membuat Laporan Bulanan RKAP	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut
	Membuat Laporan Kendala semua Proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information Monitoring</i>	IM	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut
	Melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	<i>Information seeking</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	<i>Information seeking</i>	<i>Follow up</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Dorongan rasa ingin tahu dan minat yang mendasar untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, orang atau permasalahan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
SPV. Perencanaan Proses Produksi	Merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	<i>Information seeking</i>	<i>Work Standards</i>	<i>Work Standards</i>	WS	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan
	Menganalisa Kebutuhan Material	<i>Concern for order</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Concern for order</i>	CO	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja
	Menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Expertise</i>	EXP	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan , mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Mengendalikan Jadwal Penurunan Work Instruction (WI)	<i>Information seeking</i>	<i>Work Standards</i>	<i>Work Standards</i>	WS	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan
	Mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi (Flow Proses, WP, PI dan PT)	<i>Concern for order</i>	<i>Follow up</i>	<i>Follow up</i>	FU	Kemampuan memonitoring hasil dari delegasi, tugas atau proyek untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan
Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi meliputi Laporan Bulanan (Proker), NPM, Laporan Pemakaian Jam Orang (JO), Laporan Mitigasi Resiko	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Planner	Membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai Master Plan)	<i>Information seeking</i>	<i>Managing Work</i>	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien
	Membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Membuat Scope of Work (SOW) semua proyek	<i>Expertise</i>	<i>Work Standards</i>	<i>Work Standards</i>	WS	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S) sesuai BOM, PR, Detail Takt dan Flow Process	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Membuat Laporan Kemajuan Produksi (Kurva S)	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Analisis	Menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	<i>Conceptual thinking</i>	<i>Energy</i>	<i>Conceptual thinking</i>	CT	Kemampuan memahami situasi atau masalah dengan cara memandangnya sebagai satu kesatuan yang intrigitas mencakup kemampuan mengidentifikasi ; pola keterkaitan antara masalah yang tidak tampak dengan jelas atau kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang utama yang mendasar dalam situasi yang kompleks.
	Menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	<i>Conceptual thinking</i>	<i>Energy</i>	<i>Conceptual thinking</i>	CT	Kemampuan memahami situasi atau masalah dengan cara memandangnya sebagai satu kesatuan yang intrigitas mencakup kemampuan mengidentifikasi ; pola keterkaitan antara masalah yang tidak tampak dengan jelas atau kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang utama yang mendasar dalam situasi yang kompleks.

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Cutting Plan	Membuat Cutting Plan (CP) untuk Underframe, Side Wall, End Wall, Roof, Bogie, Ceiling, Partisi, Aksesoris, Jig & Fixture, Fsbrik dan Memo permintaan unit lain untuk semua Proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Menerbitkan Work Instruction (WI)	<i>Organizational awareness</i>	<i>Work Standards</i>	<i>Work Standards</i>	WS	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan
Staff Barcoding	Labeling Barcoding	<i>Concern for order</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Concern for order</i>	CO	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Input Program Barcoding (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan (INKA, INKA SUBCONT, SUBCONT))	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Expertise</i>	EXP	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.
	Print No. BPM	<i>Organizational commitement</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
	Distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
Staff Kelengkapan Checksheet Produksi	Input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
						perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
	Distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
Admin Pengendalian Cutting Plan & Checksheet Produksi	Input Manufacture Drawing (MD) lengkap dengan keterangan dan Jadwal Penurunan Manufacture Drawing (MD) dan Work Instruction (WI)	<i>Expertise</i>	<i>Managing Work</i>	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien
	Input Manufacture Drawing (MD) di database Barcoding	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
	Maintenance Barcoding	<i>Organizational awareness</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Membuat Checksheet Penurunan Work Instruction (WI)	<i>Organizational awareness</i>	<i>Work Standards</i>	<i>Work Standards</i>	WS	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Tenis (Lanjutan)

Perencanaan Material dan Tool						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Perencanaan Material & Tool	Merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
SPV. Perencanaan Material	Merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Expertise</i>	EXP	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan , mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Tenis (Lanjutan)

Perencanaan Material dan Tool						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Pengembangan Sistem Perencanaan Material	Mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Planner raw material	Merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Planner Komponen Utama	Merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Planner komponen mekanik	Merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Planner komponen elektrik	Merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 *Tabel Identifikasi Kompetensi Non Tenis (Lanjutan)*

Perencanaan Material dan Tool						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Planner komponen interior	Merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Planner tool & consummable tool	Merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Admin Perencanaan Produksi	Penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	<i>Relationship building</i>	<i>Building Partnership</i>	<i>Building Partnership</i>	BP	Mengidentifikasi peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan strategis antara suatu area dengan area, tim, departemen, unit, atau organisasi lain untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Pengendalian Fabrikasi	Mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	<i>Team Leadership</i>	<i>Contribution to Team Success</i>	<i>Contribution to Team Success</i>	CTS	Berpartisipasi aktif sebagai anggota tim untuk menggerakkan tim ke arah penyelesaian tujuan
	Monitoring semua kegiatan fabrikasi	<i>Information seeking</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Monitoring area stabling material	<i>Information seeking</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Spv Transportasi Fabrikasi	Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	dan Kit menuju area Blasting					
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Spv Monitoring Fabrikasi	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Admin dan Pelaporan	Melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Input data untuk STTP dan laporan DPM	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Administrasi lembur, shift, cuti	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Transportasi Fabrikasi	Transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 1 dan 2	Monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Monitoring proses fabrikasi di minor assy	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 3, 4 dan 5	Monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Koordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	<i>Teamwork</i>	<i>Building Trust</i>	<i>Teamwork</i>	TW	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas
	Monitoring dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan carbody assy	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Pemenuhan kelengkapan dokumen untuk proses perakitan carbody assy	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 6 dan Permesinan	Mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Expertise</i>	EXP	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional), dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.
	Menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Central Part	Pilah-pilah material	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Koordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	<i>Teamwork</i>	<i>Building Trust</i>	<i>Teamwork</i>	TW	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas
	Laporan cutting plan di workshop steel work	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Laporan mat sisa hasil proses pemotongan	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Pengendalian Finishing	Mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Monitoring semua kegiatan Finishing	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Membuat Laporan Kendala proses produksi Finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Monitoring area stabling komponen dan kereta	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Spv Transportasi Finishing	Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Spv Monitoring Finishing 1	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Pembuatan laporan kendala di area finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Spv Monitoring Finishing 2	Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Pembuatan laporan kendala di area finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Transportasi Finishing	Transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Pengaturan lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Monitoring Finishing 1	Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Monitoring Finishing 2	Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Pembuatan laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Dalmat Finishing	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
SPV. Dalmat Finishing	Mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Dalmat Interior dan Fastening	Mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Dalmat Mekanik dan Piping	Mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Dalmat Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Staff Dalmat Fastening	Mengendalikan material fastening seluruh proyek	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Pengendalian Material dan Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Pengendalian Komp. Elektrik	Menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	dengan kebutuhan per TAKT					
Pengendalian Komp. Interior	Menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Pengendalian Komp. Fastening+ Cons	Menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Pengendalian Komp. Mekanik	Menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Pengendalian Komp. Piping	Menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Admin Brcoding & Penyerahan Barang	Input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Admin Pengendalian BPM	Penerbitan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Pengendalian Subcont	Melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Melakukan Pengendalian Aset untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset mesin-mesin Produksi.	<i>Expertise</i>	<i>Managing Work</i>	<i>Managing Work</i>	MW	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien
SPV Pengendalian Subcont	Membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	<i>Concern for order</i>	<i>Building a Successful team</i>	<i>Concern for order</i>	CO	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	<i>Teamwork</i>	<i>Building Trust</i>	<i>Teamwork</i>	TW	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas
	Memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Pengendalian Subcont 1	Monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Report harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Pengendalian Subcont 2	Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	<i>Teamwork</i>	<i>Building Trust</i>	<i>Teamwork</i>	TW	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Pengendalian Subcont 3	Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
	Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Pengendalian Subcont 4	Membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Melakukan GR jasa 101 PPC	<i>Expertise</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
Staff Pengelolaan Asset	Monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
	Membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Report bulanan kondisi asset.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Pengendalian Subcont & Administrasie	Administrasi Departemen Dalmat, Aset & Tool	<i>Information seeking</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
	Pengurusan SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	<i>Information seeking</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	TP	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian
	Pembuatan BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
	Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Operator Pengelolaan Asset	Database pengelolaan, pencatatan, perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Subcont						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
	Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Manager Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
SPV Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Staff Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Pengendalian Gas	Distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Planning and Organization</i>	PO	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien
Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Pengendalian Tool Finishing	Pelayanan Central Tool Finishing, Update Stock opname	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Admin Pengendalian BPM	BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	<i>Information seeking</i>	<i>Information Monitoring</i>	<i>Information seeking</i>	INF	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan
Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	<i>Concern for order</i>	<i>Quality Orientation</i>	<i>Quality Orientation</i>	QO	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Kompetensi Non Teknis (Lanjutan)

Pengendalian Material Fabrikasi						
Jabatan	Job description	Spencer	Harvard	Kompetensi terpilih	Kode	Definisi
Staff Servis Tools	Servis Tools	<i>Expertise</i>	<i>Planning and Organization</i>	<i>Expertise</i>	EXP	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional) dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families*

Subbag perencanaan produksi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Perencanaan Produksi	Mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek
	Membuat Laporan Bulanan RKAP	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP
	Membuat Laporan Kendala semua Proyek	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek
	Melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi
	Melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)
	Melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek
SPV. Perencanaan Proses Produksi	Merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Mampu merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot
	Menganalisa Kebutuhan Material	Mampu menganalisa Kebutuhan Material
	Menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Mampu menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi
	Mengendalikan Jadwal Penurunan Work Instruction (WI)	Mampu mengendalikan Jadwal Penurunan Work Instruction (WI)
	Mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi (Flow Proses, WP, PI dan PT)	Mampu mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi meliputi Laporan Bulanan (Proker), NPM, Laporan Pemakaian Jam Orang (JO), Laporan Mitigasi Resiko	Mampu membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi meliputi Laporan Bulanan (Proker), NPM, Laporan Pemakaian Jam Orang (JO), Laporan Mitigasi Resiko
Staff Planner	Membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Mampu membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)
	Membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Mampu membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)
	Membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Mampu membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)
	Membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Mampu membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek
	Membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mampu membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek
Membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S) sesuai BOM, PR, Detail Takt dan Flow Process	Mampu membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S) sesuai BOM, PR, Detail Takt dan Flow Process	

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Membuat Laporan Kemajuan Produksi (Kurva S)	Mampu membuat Laporan Kemajuan Produksi (Kurva S)
Staff Analisis	Menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Mampu menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)
	Menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Mampu menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)
Staff <i>Cutting Plan</i>	Membuat <i>Cutting Plan</i> (CP) untuk Underframe, Side Wall, End Wall, Roof, Bogie, Ceiling, Partisi, Aksesoris, Jig & Fixture, Fasbrik dan Memo permintaan unit lain untuk semua Proyek	Mampu membuat <i>Cutting Plan</i> (CP) untuk Underframe, Side Wall, End Wall, Roof, Bogie, Ceiling, Partisi, Aksesoris, Jig & Fixture, Fasbrik dan Memo permintaan unit lain untuk semua Proyek
	Menerbitkan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mampu menerbitkan <i>Work Instruction</i> (WI)
Staff <i>Barcoding</i>	<i>Labeling Barcoding</i>	Mampu memasang label <i>Barcoding</i>
	Input Program Barcoding (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan (INKA, INKA SUBCONT, SUBCONT))	Mampu mengolah input Program Barcoding (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan (INKA, INKA SUBCONT, SUBCONT))
	Print No. BPM	Mampu mencetak No. BPM
	Distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Mampu merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Subbag perencanaan produksi		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Staff Kelengkapan Checksheet Produksi	Input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Mampu merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt
	Distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Mampu merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)
Admin Pengendalian Cutting Plan & Checksheet Produksi	<i>Input Manufacture Drawing (MD)</i> lengkap dengan keterangan dan Jadwal Penurunan <i>Manufacture Drawing (MD)</i> dan <i>Work Instruction (WI)</i>	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing (MD)</i> lengkap dengan keterangan dan Jadwal Penurunan <i>Manufacture Drawing (MD)</i> dan <i>Work Instruction (WI)</i>
	<i>Input Manufacture Drawing (MD)</i> di database Barcoding	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing (MD)</i> di database Barcoding
	Maintenance <i>Barcoding</i>	Mampu maintenance <i>Barcoding</i>
	Membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction (WI)</i>	Mampu membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction (WI)</i>

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Perencanaan Material dan Tool		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Perencanaan Material & Tool	Merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Mampu merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek
SPV. Perencanaan Material	Merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Mampu merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP
Staff Pengembangan Sistem Perencanaan Material	Mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Mampu mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool
Planner raw material	Merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek
Planner Komponen Utama	Merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek
Planner komponen mekanik	Merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek
Planner komponen elektrik	Merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek
Planner komponen interior	Merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Perencanaan Material dan Tool		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Planner tool & consummable tool	Merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek
Admin Perencanaan Produksi	Penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Mampu mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Pengendalian Fabrikasi	Mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi
	Monitoring semua kegiatan fabrikasi	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi
	Membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi
	Monitoring area stabling material	Mampu <i>monitoring</i> area stabling material
Spv Transportasi Fabrikasi	Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting
	Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi
Spv Monitoring Fabrikasi	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan
	Mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part
Admin dan Pelaporan	Melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Mampu melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding
	Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek
	Membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek
	Input data untuk STTP dan laporan DPM	Mampu membuat input data untuk STTP dan laporan DPM
	Administrasi lembur, shift, cuti	Mampu menangani administrasi lembur, shift, cuti
Staff Transportasi Fabrikasi	Transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mampu menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting
	Transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mampu menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 1 dan 2	Monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Mampu monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta
	Monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Mampu monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1
	Monitoring proses fabrikasi di minor assy	Mampu monitoring proses fabrikasi di minor assy
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 3, 4 dan 5	Monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Mampu monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy
	Koordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Mampu berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy
	Monitoring dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan carbody assy	Mampu <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carbody assy</i>
	Pemenuhan kelengkapan dokumen untuk proses perakitan carbody assy	Mampu memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan carbody assy
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 6 dan Permesinan	Mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Mampu mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya
	Menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Mampu menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan
	Pilah-pilah material	Mampu memilah material

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Fabrikasi		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Central Part	Menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Mampu menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses
	Koordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Mampu berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material
	Laporan cutting plan di workshop steel work	Mampu membuat laporan cutting plan di workshop steel work
	Laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Mampu membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Finishing		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Pengendalian Finishing	Mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area <i>Finishing</i>
	Monitoring semua kegiatan Finishing	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>
	Membuat Laporan Kendala proses produksi Finishing	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi Finishing
	Monitoring area stabling komponen dan kereta	Mampu monitoring area stabling komponen dan kereta
Spv Transportasi Finishing	Mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting
	Mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting
	Pengaturan Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing
Spv Monitoring Finishing 1	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Finishing		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Pembuatan laporan kendala di area finishing	Mampu membuat laporan kendala di area finishing
Spv Monitoring Finishing 2	Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Finishing		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mampu mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan
	Pembuatan laporan kendala di area finishing	Mampu membuat laporan kendala di area finishing
Staff Transportasi Finishing	Transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Mampu merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta
	Transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Mampu merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing
	Pengaturan lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Mampu mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing
Staff Monitoring Finishing 1	Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Finishing		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
Staff Monitoring Finishing 2	Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mampu menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan
	Pembuatan laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Mampu membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing		
Jabatan	Job description	Definisi
Manager Dalmat Finishing	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing
SPV. Dalmat Finishing	Mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek
Staff Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Mampu membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek
Staff Dalmat Interior dan Fastening	Mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek
Staff Dalmat Mekanik dan Piping	Mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek
Staff Dalmat Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mampu mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE
Staff Dalmat Fastening	Mengendalikan material fastening seluruh proyek	Mampu mengendalikan material fastening seluruh proyek
Pengendalian Material dan Pelaporan	Report progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Mampu membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing
Pengendalian Komp. Elektrik	Menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Material Finishing		
Jabatan	Job description	Definisi
Pengendalian Komp. Interior	Menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Fastening+ Cons	Menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Mekanik	Menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Piping	Menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Transportasi	Transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mampu mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE
Admin Brcoding & Penyerahan Barang	Input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Mampu mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin
Admin Pengendalian BPM	Penerbitan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Mampu menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Subcont		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Pengendalian Subcont	Melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mampu melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.
	Melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Mampu melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.
	Melakukan Pengendalian Aset untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset mesin-mesin Produksi.	Mampu melakukan Pengendalian Aset untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset mesin-mesin Produksi.
SPV Pengendalian Subcont	Membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mampu membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.
	Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.
	Memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Mampu memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Subcont		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Staff Pengendalian Subcont 1	Monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Mampu monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.
	Melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.
	Report harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
Staff Pengendalian Subcont 2	Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.
	Koordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.
	Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.
Staff Pengendalian Subcont 3	Melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.
	Report distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.
Staff Pengendalian Subcont 4	Membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Mampu membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Subcont		
Jabatan	Job description	Kompetensi
	Database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Mampu membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.
	Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
	Melakukan GR jasa 101 PPC	Mampu melakukan GR jasa 101 PPC
Staff Pengelolaan Asset	Monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Mampu monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.
	Membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Mampu membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.
	Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Mampu menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.
	Report bulanan kondisi asset.	Mampu membuat laporan bulanan kondisi asset.
Pengendalian Subcont & Administrasi	Administrasi Departemen Dalmat, Aset & Tool	Mampu menangani administrasi Departemen Dalmat, Aset & Tool
	Pengurusan SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Mampu menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool
	Pembuatan BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Mampu membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)
	Database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Mampu membuat <i>database</i> pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.
	Report harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Subcont		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Operator Pengelolaan Asset	Database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mampu merancang <i>database</i> pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi
	Stock Opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mampu menangani <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Material Fabrikasi		
Jabatan	Job description	Kompetensi
Manager Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
SPV Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
Staff Dalmat Fab & Tool	Mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mampu menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
Staff Pengendalian Gas	Distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Mampu menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi
Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod
Staff Pengendalian Tool Finishing	Pelayanan Central Tool Finishing, Update Stock opname	Mampu melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname
Admin Pengendalian BPM	BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Mampu mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM
Staff Pengendalian Piece Part	Laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod

Lampiran 2 Tabel Kompetensi Teknis pada Jabatan *Strategic Job Families* (Lanjutan)

Pengendalian Material Fabrikasi		
Jabatan	<i>Job description</i>	Kompetensi
Staff Pengendalian Raw Material	Distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mampu merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
Staff Servis Tools	Servis Tools	Mampu menyediakan servis Tools

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
Subbag peren/canaan produksi	Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Ms. Excel	Data produksi, kapasitas produksi, dan WIP fabrikasi dan finishing
		Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	Ms. Word	Data pengeluaran untuk keperluan produksi
		Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	Ms. Word	Data complain, kritik dan saran dan <i>maintenance</i> mesin
		Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Ms. Word	Laporan operator dan laporan supervisor
		Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Ms. Word	Laporan supervisor
		Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Ms. Word	Laporan harian
	SPV. Perencanaan Proses Produksi	Mampu merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Ms. Excel	Dokumen target pekerjaan dan <i>job profile</i>
		Mampu menganalisa Kebutuhan Material	Ms. Word, blueprint	Dokumen spesifikasi teknis dari customer
		Mampu menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Ms. Word	Dokumen <i>Bill of Material</i>
		Mampu mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Ms. Word	Dokumen target pekerjaan dan <i>job profile</i>

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Ms. Word	Dokumen <i>Bill of Material</i> , data produksi, kapasitas produksi

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Mampu membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Ms. Word	Laporan bulanan, NPM, Laporan pemakaian jam orang dan laporan mitigasi resiko
	Staff Planner	Mampu membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Ms. Project	Dokumen target pekerjaan dan <i>job profile</i>
		Mampu membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Autocad, Ms Word	Denah layout produksi, dokumen proses produksi dan gambar kerja
		Mampu membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Ms. Word	Kapasitas produksi
		Mampu membuat <i>Scope of Work (SOW)</i> semua proyek	Ms. Project	<i>Job profile</i> , dokumen target pekerjaan
		Mampu membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Ms. Excel	Rencana Pekerjaan Produksi
		Mampu membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Ms. Project, Ms. Word	BOM, PR, Rincian TAKT dan <i>flow process</i>
	Staff Analisis	Mampu menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Dokumen Kapasitas produksi	Data mesin produksi, JO, JM, Layout produksi
		Mampu menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Dokumen Proses produksi	Data mesin produksi, <i>flow process</i>
	Staff Cutting Plan	Mampu membuat <i>Cutting Plan (CP)</i>	Ms. Excel	Data underframe, Side Wall, End Wall, Roof, Bogie, Ceiling, Partisi, Aksesoris, Jig & Fixture, Fasbrik dan Memo permintaan unit

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
				lain untuk semua Proyek
		Mampu menerbitkan <i>Work Instruction</i> (WI)	Ms. Excel	Dokumen target pekerjaan dan <i>job profile</i>
	Staff <i>Barcoding</i>	Mampu memasang label <i>Barcoding</i>	<i>Barcode scanner</i>	Status pengerjaan, kuantitas dan no CP
		Mampu mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	<i>Software QC</i>	Status pengerjaan, kuantitas dan no CP
		Mampu mencetak No. BPM	<i>Printer dan scanner</i>	BPM
		Mampu merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus <i>Work Instruction</i> (WI))	Ms. Excel	Dokumen target pekerjaan dan <i>job profile</i>
	Staff Kelengkapan Checksheet Produksi	Mampu merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Ms. Excel	Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt
		Mampu merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	<i>Printer machine</i>	Dokumen Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt
	Admin Pengendalian Cutting Plan & Checksheet Produksi	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	<i>Blueprint</i>	keterangan dan Jadwal Penurunan <i>Manufacture Drawing</i> (MD) dan <i>Work Instruction</i> (WI)
		Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Dokumen <i>Barcoding</i>	Label barcode
		Mampu maintenance <i>Barcoding</i>	<i>Checksheet</i>	Label barcode
		Mampu membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Ms. Excel	Checksheet Produksi
<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetisi	Tools	Resource
Perencanaan Material dan Tool	Manager Perencanaan Material & Tool	Mampu merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Ms Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	SPV. Perencanaan Material	Mampu merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Ms. Project dan SAP	BOM, Dokumen target pekerjaan, dokumen rencana kerja dan dokumen SDM
	Staff Pengembangan Sistem Perencanaan Material	Mampu mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Ms. Excel	Laporan Perencanaan Material dan Tool
	Planner raw material	Mampu merencanakan kebutuhan <i>raw material</i> seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek
	Planner Komponen Utama	Mampu merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek
	Planner komponen mekanik	Mampu merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek
	Planner komponen elektrik	Mampu merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek
	Planner komponen interior	Mampu merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi dan BOM seluruh proyek
	Planner tool & consummable tool	Mampu merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Ms. Excel	Data historis permintaan produksi, BOM seluruh proyek, daftar tool
	Admin Perencanaan Produksi	Mampu mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Ms Word	Dokumen dan surat penting
<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Definisi	Tools	Resource
Pengendalian Fabrikasi	Manager Pengendalian Fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	<i>Checksheet</i>	Gambar Kerja, layout area fabrikasi dan kapasitas setiap transportasi

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja dan spesifikasi teknis
		Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Ms. Word	Gambar kerja dan laporan kendala
		Mampu <i>monitoring</i> area stabling material	<i>Checksheet</i> dan alat ukur	<i>Job description</i> pada <i>stabling material</i>
	Spv Transportasi Fabrikasi	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Ms. Excel	<i>Stabling layout</i> dan dokumen spesifikasi material
		Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja
	Spv Monitoring Fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja
		Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja
	Admin dan Pelaporan	Mampu melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Ms. Word, <i>Barcode scanner</i>	Label barcoding
		Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek	Ms Word, Ms. Project	Dokumen target pekerjaan, masterplan, dokumentasi
		Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Ms Word, Ms. Project	Dokumen target pekerjaan, masterplan, dokumentasi
		Mampu membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Ms. Word	Masterplan, dokumen kapasitas produksi, dokumen proses produksi dan dokumen informasi SDM
		Mampu menangani administrasi lembur, shift, cuti	Ms. Word, Ms. Project	Laporan kinerja SDM
	Staff Transportasi Fabrikasi	Mampu menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Ms. Excel	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 1 dan 2	Mampu monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	<i>Checksheet</i>	Mesin <i>cutting</i> , <i>process instruction</i> , dokumen spesifikasi aksesoris
		Mampu monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja
		Mampu monitoring proses fabrikasi di minor assy	<i>Checksheet</i>	Prosedur fabrikasi, <i>working sequence</i> , toleransi dimensi
	Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 3, 4 dan 5	Mampu monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	<i>Checksheet</i>	Prosedur fabrikasi, <i>working sequence</i> , toleransi dimensi
		Mampu berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan carbody assy	<i>Checksheet</i>	BOM, gambar desain, standar dan kriteria material, spesifikasi teknis produk dari customer dan dokumen hasil perhitungan dari tim <i>engineer</i> internal
		Mampu memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan carbody assy	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, dokumen spesifikasi teknis dari customer dan <i>process instruction</i>
	Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 6 dan Permesinan	Mampu mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	<i>Checksheet</i>	<i>Detail drawing</i> dari bogie frame, dokumen spesifikasi teknis dari customer dan <i>mill certificate</i> material dan <i>process instruction</i>
		Mampu menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
	Staff Monitoring Fabrikasi Work	Mampu memilah material	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Station Central Part	Mampu menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
		Mampu berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Alat komunikasi	Process instruction, dokumen spesifikasi
		Mampu membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Ms. Word	<i>Cutting plan report</i>
		Mampu membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Ms. Word	Kondisi material sisa
Pengendalian Finishing	Manager Pengendalian Finishing	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area <i>Finishing</i>	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
		Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Ms. Word	Laporan kendala
		Mampu monitoring area stabling komponen dan kereta	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
	Spv Transportasi Finishing	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Ms. Excel	Stabling layout dan dokumen spesifikasi material
	Spv Monitoring Finishing 1	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
		Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
		Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
		Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer
		Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Ms. Word	Laporan kendala

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Spv Monitoring Finishing 2	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Process instruction, kelengkapan <i>tools</i> dan <i>equipment</i> , gambar kerja, prosedur pengoperasian mesin
		Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen pipung / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	<i>Process instruction</i> , gambar kerja, <i>tool set</i> , alat ukur panjang, manometer, spesifikasi material dan benda kerja, gambar kerja dan <i>scematic diagram</i>
		Mampu mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	<i>Checksheet</i>	Spesifikasi teknis, <i>flow process</i> dan gambar kerja, dokumen spesifikasi dari <i>customer</i>
		Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Ms. Word	Laporan kendala
	Staff Transportasi Finishing	Mampu merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Ms. Excel dan alat komunikasi	Kapasitas, jumlah dan jenis Transportasi
		Mampu mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Ms. Excel	Stabling layout dan dokumen spesifikasi material
	Staff Monitoring Finishing 1	Mampu monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>	
		Mampu monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer	
		Mampu monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer	
		Mampu monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Gambar kerja, <i>process instruction</i> dan dokumentasi spesifikasi dari customer	
	Staff Monitoring Finishing 2	Mampu monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	Process instruction, kelengkapan <i>tools</i> dan <i>equipment</i> , gambar kerja, prosedur pengoperasian mesin	
		Mampu monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	<i>Checksheet</i>	<i>Process instruction</i> , gambar kerja, <i>tool set</i> , alat ukur panjang, manometer, spesifikasi material dan benda kerja, gambar kerja dan <i>scematic diagram</i>	
		Mampu menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material	
		Mampu membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Ms. Word	Laporan harian	
	<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Definisi	Tools	Resource
	Pengendalian <i>Material Finishing</i>	Manager Dalmat Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Ms Excel	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	SPV. Dalmat Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
	Staff Pelaporan	Mampu membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Ms. Word	Dokumen kelengkapan komponen, spesifikasi teknis dan dokumentasi
	Staff Dalmat Interior dan Fastening	Mampu mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
	Staff Dalmat Mekanik dan Piping	Mampu mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
	Staff Dalmat Transportasi	Mampu mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	<i>Checksheet</i>	Gambar Kerja, layout area fabrikasi dan kapasitas setiap transportasi
	Staff Dalmat Fastening	Mampu mengendalikan material fastening seluruh proyek	<i>Checksheet</i>	BOM, spesifikasi komponen dan <i>mill certificate</i> material
	Pengendalian Material dan Pelaporan	Mampu membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Ms. Word	Dokumen kelengkapan komponen, spesifikasi teknis dan dokumentasi
	Pengendalian Komp. Elektrik	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Ms. Excel	Hasil <i>forecasting demand</i> , BOM, spesifikasi komponen dari customer, <i>mill certificate material</i> dan <i>detail drawing</i>

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Pengendalian Komp. Interior	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Ms. Excel	Hasil <i>forecasting demand</i> , BOM, spesifikasi komponen dari customer, <i>mill certificate material</i> dan <i>detail drawing</i>
	Pengendalian Komp. Fastening+ Cons	Mampu menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Ms. Excel	Hasil <i>forecasting demand</i> , BOM, spesifikasi komponen dari customer, <i>mill certificate material</i> dan <i>detail drawing</i>
	Pengendalian Komp. Mekanik	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Ms. Excel	Hasil <i>forecasting demand</i> , BOM, spesifikasi komponen dari customer, <i>mill certificate material</i> dan <i>detail drawing</i>
	Pengendalian Komp. Piping	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Ms. Excel	Hasil <i>forecasting demand</i> , BOM, spesifikasi komponen dari customer, <i>mill certificate material</i> dan <i>detail drawing</i>
	Transportasi	Mampu mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Checksheet	Gambar Kerja, layout area fabrikasi dan kapasitas setiap transportasi
	Admin Brcoding & Penyerahan Barang	Mampu mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	<i>Checksheet</i>	STTP, Label barcoding dan dokumen spesifikasi komponen
	Admin Pengendalian BPM	Mampu menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Ms. Word, SAP dan <i>printer machine</i>	Data ketersediaan komponen
<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Definisi	Tools	Resource

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
Pengendalian Subcont	Manager Pengendalian Subcont	Mampu melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	<i>Checksheet</i>	Dokumen kelengkapan komponen, spesifikasi teknis dan dokumentasi
		Mampu melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Ms. Project	RKAP dan catatan keuangan
		Mampu melakukan Pengendalian Aset	Ms. Excel	Posisi, jumlah dan kondisi aset mesin produksi
	SPV Pengendalian Subcont	Mampu membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	<i>Checksheet</i>	<i>Job description</i> , dokumen kelengkapan komponen, spesifikasi teknis dan dokumentasi
		Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Alat komunikasi dan <i>checksheet</i>	Laporan pengerjaan dan dokumen spesifikasi
		Mampu memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Alat penunjuk waktu dan <i>checksheet</i>	Gambar desain dan standar dan kriteria keberterimaan
	Staff Pengendalian Subcont 1	Mampu monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	<i>Checksheet</i>	Gambar desain dan standar dan kriteria keberterimaan

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	<i>Checksheet</i>	Gambar desain dan standar dan kriteria keberterimaan
		Mampu membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Ms. Word	Laporan kedatangan komponen / penyelesaian jasa
	Staff Pengendalian Subcont 2	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Alat komunikasi dan checksheet	Laporan pengerjaan dan dokumen spesifikasi
		Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Alat komunikasi dan checksheet	Laporan pengerjaan dan dokumen spesifikasi
		Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Ms. Word	Laporan distribusi komponen
	Staff Pengendalian Subcont 3	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Alat komunikasi dan checksheet	Laporan pengerjaan dan dokumen spesifikasi
		Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Ms. Word	Laporan distribusi komponen
	Staff Pengendalian Subcont 4	Mampu membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Ms. Word	Laporan evaluasi
		Mampu membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Ms. Excel	Laporan pengerjaan dan dokumen spesifikasi
		Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Ms. Word	Laporan kedatangan komponen / penyelesaian jasa
		Mampu melakukan GR jasa 101 PPC	Alat bantu	-
		Mampu monitoring realisasi progres	Ms. Project	RKAP dan catatan keuangan

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Staff Pengelolaan Asset	investasi, breakdown berdasarkan RKAP.		
		Mampu membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Ms. Word	Laporan evaluasi
		Mampu menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Checksheet dan Ms. Excel	Posisi, jumlah dan kondisi aset mesin produksi
		Mampu membuat laporan bulanan kondisi aset.	Ms. Word	Kondisi aset
	Pengendalian Subcont & Administrasi	Mampu menangani administrasi Departemen Dalmat, Aset & Tool	Ms. Word	BAST, database pengelolaan, laporan progress produksi, laporan harian kedatangan komponen, STTP
		Mampu menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Ms. Word	BAST, database pengelolaan, laporan progress produksi, laporan harian kedatangan komponen
		Mampu membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Ms. Word	BAST, database pengelolaan, laporan progress produksi, laporan harian kedatangan komponen
		Mampu membuat <i>database</i> pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Ms. Excel	BAST, database pengelolaan, laporan progress produksi, laporan harian kedatangan komponen
		Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Ms. Word	BAST, database pengelolaan, laporan progress produksi, laporan harian kedatangan komponen
	Operator Pengelolaan Asset	Mampu merancang <i>database</i> pengelolaan, pencatatan, perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Ms. Excel	Kondisi aset, mesin produksi dan data status produksi

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
		Mampu menangani <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Ms. Excel	Posisi, jumlah dan kondisi aset mesin produksi
<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Definisi	Tools	Resource
Pengendalian Material Fabrikasi	Manager Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Ms. Project	Dokumen spesifikasi customer, dokumen hasil perhitungan dari tim engineer internal dan detail drawing
	SPV Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan <i>piece part</i> seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Ms. Excel	Data <i>piece part</i>
	Staff Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Ms. Excel dan <i>Checksheet</i>	Data spesifikasi <i>raw material, tools, consumable, gas, Technical drawing</i> , daftar mesin machining dan daftar peralatan dan perlengkapan
	Staff Pengendalian Raw Material	Mampu menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Alat komunikasi dan <i>material handling</i>	Kapasitas, jumlah dan jenis Material handling
	Staff Pengendalian Gas	Mampu menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Material handling dan <i>checksheet</i>	Spesifikasi gas, pengaturan gas dan data <i>raw mterial</i>
	Staff Pengendalian Piece Part	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Ms. Word	Kondisi <i>piece part, sub assy, STTP</i>

Lampiran 3 Daftar *tools* dan *resource* pada kompetensi teknis (Lanjutan)

<i>Strategic job families</i>	Jabatan	Kompetensi	<i>Tools</i>	<i>Resource</i>
	Staff Pengendalian Tool Finishing	Mampu melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Alat komunikasi dan checksheet	Dokumen <i>central tool</i> dan kondisi <i>stock</i>
	Admin Pengendalian BPM	Mampu mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Ms. Excel	Data BPM <i>Piece Part, Raw Material, Gas, Tools, Consumables, BPRM</i>
	Staff Pengendalian Piece Part	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Ms. Word	Kondisi <i>piece part, sub assy, STTP</i>
	Staff Pengendalian Raw Material	Mampu merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Alat komunikasi dan <i>material handling</i>	Kapasitas, jumlah dan jenis Material handling
	Staff Servis Tools	Mampu menyediakan servis Tools	Dokumen <i>Service tools</i>	Spesifikasi dan data <i>stock</i> pada <i>service tools</i>

Lampiran 4 Daftar indikator pada kamus kompetensi Spencer & Spencer

Indikator					
Kompetensi	Definisi	0	1	2	3
<i>Concern for order</i>	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja	Tidak dapat diberlakukan. Mencari kejelasan tugas secara aktif tidak diperlukan, atau tugas dapat berubah-ubah karena dikerjakan oleh orang lain, atau kurangnya perhatian terhadap aturan diketahui, namun tidak menimbulkan masalah	Menjaga tempat kerja selalu terorganisir. Memelihara lingkungan kerja yang teratur dengan meja, berkas-berkas, perkakas, dan sebagainya dalam susunan yang baik	Memperlihatkan perhatian umum terhadap aturan dan kejelasan tugas. Mencari kejelasan tugas hasil yang diharapkan, berikut tugas-tugasnya mencakup penjelasan data / sumber daya yang digunakan	Mengecek ulang pekerjaan sendiri. Secara sadar selalu mengecek ulang sendiri akurasi informasi atau pekerjaan sendiri
<i>Expertise</i>	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional) dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain	Dasar. Bekerja sangat sederhana, tugas berulang yang dapat dipelajari dalam beberapa jam atau beberapa hari, seperti pekerja tidak terampil dengan tenaga.	Berketrampilan dasar. Memiliki variasi tugas yang bertipe beaturan, memerlukan latihan beberapa minggu untuk menguasainya	Tenaga trampil. Memiliki variasi tugas yang membutuhkan perencanaan dan pengaturan	Berketrampilan tinggi. Mengerjakan tugas yang kompleks dan beragam, membutuhkan perencanaan yang teliti untuk mendapatkan hasil yang baik

Lampiran 4 Daftar indikator pada kamus kompetensi Spencer & Spencer (Lanjutan)

Indikator					
Kompetensi	Definisi	0	1	2	3
<i>Information seeking</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	Tidak diperlukan. tidak mencari informasi tambahan selain yang diberikan kepadanya	Bertanya. Mengajukan pertanyaan langsung kepada yang disediakan atau orang yang terlibat secara langsung, dalam situasi yang bersangkutan, bahkan jika orang	Melakukan penyelidikan secara pribadi. Bergerak sendiri untuk melihat dan menanyai orang-orang secara langsung	Menggali lebih dalam. Mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mencari akar permasalahan atau latar belakang situasi, jauh dibawah permukaan
<i>Teamwork</i>	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas	Netral, pasif, tidak berpartisipasi, tidak ikut berkelompok	Kooperatif. Berpartisipasi dengan sepenuh hati, mendukung keputusan tim, menyelesaikan tugasnya yang memberikan andil bagi tim	Membagi informasi. Selalu menjadikan orang lain tahu mengenai proses didalam grup, membagi informasi yang berguna dan relevan bagi anggota tim.	Menunjukkan ekspektasi positif. Ekspresi tersebut diungkapkan pada anggota kelompok dengan pengungkapan positif

Lampiran 4 Daftar indikator pada kamus kompetensi Spencer & Spencer (Lanjutan)

Indikator					
Kompetensi	Definisi	4	5	6	7
<i>Concern for order</i>	Dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan / mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketepatan / ketelitian data dan informasi di tempat kerja	Memonitor pekerjaan orang lain. Memonitor kualitas pekerjaan orang lain, mengecek untuk meyakinkan bahwa prosuder yang berlaku sudah dilaksanakan dengan baik atau melakukan pencatatan proses kerja secara detail dan jelas mengenai aktivitas diri sendiri atau orang lain	Memonitor data atau proyek. Memonitor pekerjaan dari suatu proyek terhadap batas waktu. Memonitor data, menemukan kelemahan atau kehilangan data, dan mencari informasi untuk menjaga keteraturan; memberikan perhatian besar terhadap peningkatan keteraturan di suatu sistem	Mengembangkan sistem. Mengembangkan dan menggunakan sistem untuk mengorganisir dan menjaga kemampuan lacak setiap informasi	Mengembangkan sistem yang kompleks. Mengembangkan suatu sistem yang baru, detail, dan kompleks
<i>Expertise</i>	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan (dapat teknik, manajerial maupun profesional) dan motivasi untuk menggunakan, mengembangkan dan membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain	Profesional dasar. Mampu memberikan pengaturan dan pelayanan profesional kepada pihak lain	Profesional menengah. Memberikan pelayanan spesialis dari suatu profesi secara lebih khusus.	Profesional atau pakar. Ahli dalam bidangnya karena memiliki landasan filosofi, pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang suatu bidang tertentu.	“Begawan”. Yaitu orang yang telah diakui memiliki otoritas yang sangat tinggi untuk suatu bidang secara nasional atau internasional.
<i>Information seeking</i>	Besarnya usaha tambahan yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan	Menghubungi pihak pihak lain. Menghubungi pihak lain yang tidak terlibat secara personal untuk mengetahui perspektif mereka mengenai, informasi yang melatarbelakangi dan pengalaman	Melakukan penelitian. Melakukan usaha- usaha yang sistematis selama periode waktu tak terbatas, untuk memperoleh data yang diinginkan atau umpan balik yang dibutuhkan atau memerlukan riset formal	Menggunakan cara kerja sendiri. merencanakan cara kerja atau kebiasaan dalam mengumpulkan berbagai jenis informasi	Melibatkan pihak lain. Melibatkan orang-orang yang secara normal semestinya tidak terlibat dan meminta mereka mencari informasi yang diperlukan

Lampiran 4 Daftar indikator pada kamus kompetensi Spencer & Spencer (Lanjutan)

Indikator					
Kompetensi	Definisi	4	5	6	7
<i>Teamwork</i>	Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas	Meminta input. Selalu mencari input dari kecakapan orang lain	Memberi semangat. Memberi penghargaan pada orang yang berperformansi baik	Membangun tim. Menciptakan suasana bersahabat, moral yang baik, kerjasama	Menciptakan kompetisi. Membuat konflik terbuka pada tim dengan tujuan meningkatkan kompetensi, keberanian dan kerjasama anggota

Lampiran 5 Indikator Kompetensi Non Teknis (Kamus Kompetensi Harvard)

Indikator								
Kompetensi	Definisi	Key actions	1	2	3	4	5	6
<i>Managing Work</i>	Mengatur waktu dan sumber daya secara bersamaan dengan efektif dan selesai dengan efisien	<i>Prioritizes, makes preparations, schedules, leverages resources, stays focused</i>	Mengetahui cara mempersiapkan untuk mengatur waktu dan sumber daya	Memahami hal hal yang menjadi prioritas	Menerapkan penjadwalan pada sumber daya yang dimiliki	Menganalisa kesesuaian hubungan antara prioritas dan penjadwalan	Mengevaluasi penjadwalan	Merancang penjadwalan yang tepat dan tetap fokus
<i>Information Monitoring</i>	Mengatur prosedur yang sedang berjalan untuk mengumpulkan dan mengulas informasi untuk mengatur organisasi atau kegiatan tersebut	<i>Identifies monitoring needs, develops monitoring systems, implements tracking systems, reviews data,</i>	Mengetahui kebutuhan dari prosedur	Memahami data data yang dibutuhkan	Mengimplementasikan sistem pelacakan	Menganalisa prosedur yang sedang dijalankan	Mengevaluasi prosedur dan sistem pelacakan	Mengembangkan sistem prosedur
<i>Follow up</i>	Mengawasi hasil dari tugas atau proyek, dengan mempertimbangkan kemampuan, ketrampilan dan karakteristik individu	<i>Communicates time frames, gathers appropriate information, evaluate results</i>	Mengetahui sistem kerja dan tugas keseluruhan	Memahami sistem kerja dan tugas individu	Menerapkan komunikasi rutin	Menganalisa dengan mengumpulkan informasi terkait	Mengevaluasi sistem komunikasi dan hasil tugas	Meningkatkan atau mempertahankan kinerja individu

Lampiran 5 Indikator Kompetensi Non Teknis (Kamus Kompetensi Harvard) (Lanjutan)

Indikator								
Kompetensi	Definisi	Key actions	1	2	3	4	5	6
<i>Planning and Organizing</i>	Menetapkan aktivitas-aktivitas bagi diri sendiri atau orang lain untuk memastikan pekerjaan diselesaikan dengan efektif dan efisien	<i>Prioritizes, determine task and resources, schedules, leverages resources, stays focused</i>	Merencanakan tugas dan mengatur pekerjaan	Mengidentifikasi kebutuhan dan penggunaan sumber daya yang optimal	Menerapkan perencanaan	Merincikan dan mengembangkan rencana	Mengintegrasikan dan mengevaluasi rencana	Mengembangkan rencana strategis jangka panjang
<i>Quality Orientation</i>	Memeriksa proses dan tugas secara akurat agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	<i>Follows procedures, ensures high-quality output, takes action</i>	Mengetahui standar yang berlaku	Mengikuti prosedur yang berlaku	Melakukan pengawasan terhadap proses	Menganalisa ketidaksesuaian hasil proses dengan standar yang sudah ditetapkan	Melakukan tindakan lanjutan	Melibatkan orang lain untuk memastikan proses dan tugas dilakukan sesuai standar
<i>Work Standards</i>	Menetapkan standar kinerja dan target untuk diri sendiri atau orang lain guna mencapai tujuan perusahaan	<i>Set standards for excellence, ensure high quality, takes responsibility, encourages others to take responsibility</i>	Mengetahui dasar dasar dalam menetapkan standar kinerja	Mampu menetapkan standar/target layanan yang tinggi.	Mendedikasikan waktu dan tenaga yang dibutuhkan	Menerima tanggung jawab atas hasil suatu pekerjaan	Memiliki tindakan perbaikan	Mendorong orang lain untuk memenuhi standar/target yang telah dibuat
<i>Technical / Professional Knowledge and Skill</i>	Telah mencapai tingkat keterampilan teknis dan profesional yang memuaskan atau pengetahuan di bidang terkait posisi; mengikuti perkembangan dan tren saat ini di bidang keahlian	<i>Technical knowledge and thorough</i>	Mempelajari mengenai seluruh masalah teknis	Menguasai segala hal mengenai masalah teknis	Mengerjakan hal teknis sesuai prosedur	Mengidentifikasi jika terjadi kesalahan atau masalah teknis	Merekomendasikan atau berkoordinasi kepada pihak lain dalam untuk meningkatkan produktivitas	Merancang prosedur/teknis baru sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Subbag perencanaan produksi							
Manager Perencanaan Produksi	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengetahui cara mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Memahami bagaimana mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mampu mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Menganalisa proses mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana mengendalikan Jadwal Produksi seluruh proyek
	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	Mengetahui cara membuat Laporan Bulanan RKAP	Memahami bagaimana membuat Laporan Bulanan RKAP	Mampu membuat Laporan Bulanan RKAP	Memberi evaluasi tentang cara membuat Laporan Bulanan RKAP	Menganalisa proses membuat Laporan Bulanan RKAP	Mengembangkan proses bagaimana membuat Laporan Bulanan RKAP
	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	Mengetahui cara membuat Laporan Kendala semua Proyek	Memahami bagaimana membuat Laporan Kendala semua Proyek	Mampu membuat Laporan Kendala semua Proyek	Memberi evaluasi tentang cara membuat Laporan Kendala semua Proyek	Menganalisa proses membuat Laporan Kendala semua Proyek	Mengembangkan proses bagaimana membuat Laporan Kendala semua Proyek
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengetahui cara melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Memahami bagaimana melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mampu melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Menganalisa proses melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi	Mengembangkan proses bagaimana melakukan Kontrol terhadap Kemajuan Produksi
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengetahui cara melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Memahami bagaimana melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mampu melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Menganalisa proses melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)	Mengembangkan proses bagaimana melakukan Kontrol terhadap Penurunan Work Instruction (WI)
	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengetahui cara melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Memahami bagaimana melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mampu melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Menganalisa proses melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengembangkan proses bagaimana melakukan Kontrol terhadap Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Subbag perencanaan produksi							
SPV. Perencanaan Proses Produksi	Mampu merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Mengetahui cara merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Memahami bagaimana merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Mampu merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Menganalisa proses merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan pembagian penurunan <i>Work Instruction</i> (WI) dalam Lot
	Mampu menganalisa Kebutuhan Material	Mengetahui cara menganalisa Kebutuhan Material	Memahami bagaimana menganalisa Kebutuhan Material	Mampu menganalisa Kebutuhan Material	Memberi evaluasi tentang cara menganalisa Kebutuhan Material	Menganalisa proses menganalisa Kebutuhan Material	Mengembangkan proses bagaimana menganalisa Kebutuhan Material
	Mampu menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Mengetahui cara menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Memahami bagaimana menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Mampu menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Memberi evaluasi tentang cara menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Menganalisa proses menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi	Mengembangkan proses bagaimana menganalisa Penurunan Cutting Plan sesuai BOM dan Realisasi
	Mampu mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mengetahui cara mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Memahami bagaimana mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mampu mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Menganalisa proses mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mengembangkan proses bagaimana mengendalikan Jadwal Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)
	Mampu mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Mengetahui cara mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Memahami bagaimana mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Mampu mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Menganalisa proses mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi	Mengembangkan proses bagaimana mengendalikan pendistribusian kelengkapan Proses Produksi

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Pelaporan dan Kontrol Dokumen	Mampu membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Mengetahui cara membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Memahami bagaimana membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Mampu membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Memberi evaluasi tentang cara membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Menganalisa proses membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi	Mengembangkan proses bagaimana membantu membuat sistem pelaporan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Produksi
Staff Planner	Mampu membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Mengetahui cara membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Memahami bagaimana membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Mampu membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Memberi evaluasi tentang cara membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Menganalisa proses membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)	Mengembangkan proses bagaimana membuat dan Update Jawal Produksi (sesuai <i>Master Plan</i>)
	Mampu membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Mengetahui cara membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Memahami bagaimana membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Mampu membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Memberi evaluasi tentang cara membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Menganalisa proses membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)	Mengembangkan proses bagaimana membuat dan Update Layout Produksi (sesuai Line Produksi, stabling, mesin produksi, kapasitas produksi)
	Mampu membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Mengetahui cara membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Memahami bagaimana membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Mampu membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Memberi evaluasi tentang cara membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Menganalisa proses membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)	Mengembangkan proses bagaimana membuat Subcont Plan (sesuai kapasitas produksi)
	Mampu membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Mengetahui cara membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Memahami bagaimana membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Mampu membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Memberi evaluasi tentang cara membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Menganalisa proses membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek	Mengembangkan proses bagaimana membuat <i>Scope of Work</i> (SOW) semua proyek

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengetahui cara membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Memahami bagaimana membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mampu membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Memberi evaluasi tentang cara membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Menganalisa proses membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek	Mengembangkan proses bagaimana membuat Status Pengadaan pada Checksheet Work Instruction (WI) sesuai Rencana Pekerjaan Produksi (Beli atau SPPJP) semua proyek
	Mampu membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Mengetahui cara membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Memahami bagaimana membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Mampu membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Memberi evaluasi tentang cara membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Menganalisa proses membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)	Mengembangkan proses bagaimana membuat Rencana Kemajuan Produksi (Kurva S)
Staff Analisis	Mampu menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Mengetahui cara menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Memahami bagaimana menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Mampu menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Memberi evaluasi tentang cara menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Menganalisa proses menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)	Mengembangkan proses bagaimana menganalisa Kapasitas Produksi (Analisa mesin produksi, JO, JM, Layout Produksi)
	Mampu menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Mengetahui cara menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Memahami bagaimana menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Mampu menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Memberi evaluasi tentang cara menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Menganalisa proses menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)	Mengembangkan proses bagaimana menganalisa Progres Produksi (Painting, Bogie & EQ, Piping, Interior, Wiring)
Staff Cutting Plan	Mampu membuat Cutting Plan (CP)	Mengetahui cara membuat Cutting Plan (CP)	Memahami bagaimana membuat Cutting Plan (CP)	Mampu membuat Cutting Plan (CP)	Memberi evaluasi tentang cara membuat Cutting Plan (CP)	Menganalisa proses membuat Cutting Plan (CP)	Mengembangkan proses bagaimana membuat Cutting Plan (CP)
	Mampu menerbitkan Work Instruction (WI)	Mengetahui cara menerbitkan Work Instruction (WI)	Memahami bagaimana menerbitkan Work Instruction (WI)	Mampu menerbitkan Work Instruction (WI)	Memberi evaluasi tentang cara menerbitkan Work Instruction (WI)	Menganalisa proses menerbitkan Work Instruction (WI)	Mengembangkan proses bagaimana menerbitkan Work Instruction (WI)

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff <i>Barcoding</i>	Mampu memasang label <i>Barcoding</i>	Mengetahui cara memasang label <i>Barcoding</i>	Memahami bagaimana memasang label <i>Barcoding</i>	Mampu memasang label <i>Barcoding</i>	Memberi evaluasi tentang cara memasang label <i>Barcoding</i>	Menganalisa proses memasang label <i>Barcoding</i>	Mengembangkan proses bagaimana memasang label <i>Barcoding</i>
	Mampu mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Mengetahui cara mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Memahami bagaimana mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Mampu mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Memberi evaluasi tentang cara mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Menganalisa proses mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)	Mengembangkan proses bagaimana mengolah input Program <i>Barcoding</i> (No. CP, Qty per Lot, Status Pengerjaan)
	Mampu mencetak No. BPM	Mengetahui cara mencetak No. BPM	Memahami bagaimana mencetak No. BPM	Mampu mencetak No. BPM	Memberi evaluasi tentang cara mencetak No. BPM	Menganalisa proses mencetak No. BPM	Mengembangkan proses bagaimana mencetak No. BPM
	Mampu merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Mengetahui cara merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Memahami bagaimana merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Mampu merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Memberi evaluasi tentang cara merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Menganalisa proses merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))	Mengembangkan proses bagaimana merancang distribusi WI (Scan, Fotocopy, Ekspedisi Dokumen, Bungkus Work Instruction (WI))
Staff Kelengkapan Checksheet Produksi	Mampu merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Mengetahui cara merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Memahami bagaimana merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Mampu merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Memberi evaluasi tentang cara merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Menganalisa proses merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt	Mengembangkan proses bagaimana merancang input Checksheet PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt
	Mampu merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Mengetahui cara merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Memahami bagaimana merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Mampu merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Memberi evaluasi tentang cara merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Menganalisa proses merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)	Mengembangkan proses bagaimana merancang distribusi PI, PT, WP, Flow Process, Detail Takt (Scan dan Copy)

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Admin Pengendalian Cutting Plan & Checksheet Produksi	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Mengetahui cara mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Memahami bagaimana mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Memberi evaluasi tentang cara mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Menganalisa proses mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap	Mengembangkan proses bagaimana mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) lengkap
	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Mengetahui cara mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Memahami bagaimana mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Mampu mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Memberi evaluasi tentang cara mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Menganalisa proses mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>	Mengembangkan proses bagaimana mengolah input <i>Manufacture Drawing</i> (MD) di database <i>Barcoding</i>
	Mampu maintenance <i>Barcoding</i>	Mengetahui cara maintenance <i>Barcoding</i>	Memahami bagaimana maintenance <i>Barcoding</i>	Mampu maintenance <i>Barcoding</i>	Memberi evaluasi tentang cara maintenance <i>Barcoding</i>	Menganalisa proses maintenance <i>Barcoding</i>	Mengembangkan proses bagaimana maintenance <i>Barcoding</i>
	Mampu membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mengetahui cara membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Memahami bagaimana membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mampu membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Memberi evaluasi tentang cara membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Menganalisa proses membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)	Mengembangkan proses bagaimana membuat <i>Checksheet</i> Penurunan <i>Work Instruction</i> (WI)
Perencanaan Material dan Tool							
Manager Perencanaan Material & Tool	Mampu merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Mampu merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan permintaan pembelian material seluruh proyek
SPV. Perencanaan Material	Mampu merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Mengetahui cara merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Memahami bagaimana merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Mampu merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Menganalisa proses merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan transfer posting antar proyek, mendukung closing proyek dalam sistem SAP

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Pengembangan Sistem Perencanaan Material	Mampu mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Mengetahui cara mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Memahami bagaimana mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Mampu mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Memberi evaluasi tentang cara mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Menganalisa proses mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool	Mengembangkan proses bagaimana mengembangkan sistem dan alur perencanaan material & tool
Planner raw material	Mampu merencanakan kebutuhan <i>raw material</i> seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan <i>raw material</i> seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan raw material seluruh proyek
Planner Komponen Utama	Mampu merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan komponen utama seluruh proyek
Planner komponen mekanik	Mampu merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan komponen mekanik seluruh proyek
Planner komponen elektrik	Mampu merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan komponen elektrik seluruh proyek
Planner komponen interior	Mampu merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan komponen interior seluruh proyek

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Planner tool & consummable tool	Mampu merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Mengetahui cara merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Memahami bagaimana merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Mampu merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Menganalisa proses merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana merencanakan kebutuhan tool & consummable tool seluruh proyek
Admin Perencanaan Produksi	Mampu mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Mengetahui cara mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Memahami bagaimana mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Mampu mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Memberi evaluasi tentang cara mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Menganalisa proses mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur	Mengembangkan proses bagaimana mengolah penerbitan, penerimaan dan pendistribusian surat masuk/keluar dari/ke departemen lain, pembuatan surat permintaan kerja lembur
Pengendalian Fabrikasi							
Manager Pengendalian Fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Memahami cara mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan transportasi di area fabrikasi
	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Mengetahui bagaimana <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Memahami cara <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Menganalisa proses <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara <i>monitoring</i> semua kegiatan fabrikasi
	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Mengetahui bagaimana membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Memahami cara membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Menganalisa proses membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat Laporan Kendala proses produksi Fabrikasi
	Mampu <i>monitoring</i> area stabling material	Mengetahui bagaimana <i>monitoring</i> area stabling material	Memahami cara <i>monitoring</i> area stabling material	Mampu <i>monitoring</i> area stabling material	Menganalisa proses <i>monitoring</i> area stabling material	Memberi evaluasi tentang cara <i>monitoring</i> area stabling material	Mengembangkan proses bagaimana cara <i>monitoring</i> area stabling material

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Spv Transportasi Fabrikasi	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting
	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting
	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Mengetahui bagaimana mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Memahami cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Menganalisa proses mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area fabrikasi

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Spv Monitoring Fabrikasi	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Memahami cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 1 dan 2
	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Memahami cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 3, 4 dan 5
	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Memahami cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station welding 6 dan permesinan
	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Memahami cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Mampu mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan monitoring kegiatan fabrikasi di work station central part
Admin dan Pelaporan	Mampu melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Mengetahui bagaimana melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Memahami cara melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Mampu melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Menganalisa proses melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Memberi evaluasi tentang cara melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan kegiatan administrasi, data dan barcoding
	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan	Mengetahui bagaimana membuat laporan progres	Memahami cara membuat laporan progres kemajuan	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan	Menganalisa proses membuat laporan progres kemajuan	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Carbody kereta semua proyek	kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek	pekerjaan Carbody kereta semua proyek	Carbody kereta semua proyek	pekerjaan Carbody kereta semua proyek	progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek	progres kemajuan pekerjaan Carbody kereta semua proyek
	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Mengetahui bagaimana membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Memahami cara membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Mampu membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Menganalisa proses membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan progres kemajuan pekerjaan Bogie semua proyek
	Mampu membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Mengetahui bagaimana membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Memahami cara membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Mampu membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Menganalisa proses membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Memberi evaluasi tentang cara membuat input data untuk STTP dan laporan DPM	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat input data untuk STTP dan laporan DPM
	Mampu menangani administrasi lembur, shift, cuti	Mengetahui bagaimana menangani administrasi lembur, shift, cuti	Memahami cara menangani administrasi lembur, shift, cuti	Mampu menangani administrasi lembur, shift, cuti	Menganalisa proses menangani administrasi lembur, shift, cuti	Memberi evaluasi tentang cara menangani administrasi lembur, shift, cuti	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani administrasi lembur, shift, cuti
Staff Transportasi Fabrikasi	Mampu menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengetahui bagaimana menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memahami cara menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Menganalisa proses menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memberi evaluasi tentang cara menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani transportasi memindahkan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Mampu menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mengetahui bagaimana menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Memahami cara menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mampu menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Menganalisa proses menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Memberi evaluasi tentang cara menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani transportasi memindahkan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area Blasting

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mengetahui bagaimana menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Memahami cara menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mampu menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Menganalisa proses menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Memberi evaluasi tentang cara menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani transportasi memindahkan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area Blasting menuju Area painting
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 1 dan 2	Mampu monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Mengetahui bagaimana monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Memahami cara monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Mampu monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Menganalisa proses monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Memberi evaluasi tentang cara monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring Status pemotongan Aksesoris kereta
	Mampu monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Mengetahui bagaimana monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Memahami cara monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Mampu monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Menganalisa proses monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Memberi evaluasi tentang cara monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring pelayanan proses fabrikasi di area welding 1
	Mampu monitoring proses fabrikasi di minor assy	Mengetahui bagaimana monitoring proses fabrikasi di minor assy	Memahami cara monitoring proses fabrikasi di minor assy	Mampu monitoring proses fabrikasi di minor assy	Menganalisa proses monitoring proses fabrikasi di minor assy	Memberi evaluasi tentang cara monitoring proses fabrikasi di minor assy	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring proses fabrikasi di minor assy
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 3, 4 dan 5	Mampu monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Mengetahui bagaimana monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Memahami cara monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Mampu monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Menganalisa proses monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Memberi evaluasi tentang cara monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring proses fabrikasi di perakitan sub assy
	Mampu berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Mengetahui bagaimana berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Memahami cara berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Mampu berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Menganalisa proses berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Memberi evaluasi tentang cara berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy	Mengembangkan proses bagaimana cara berkoordinasi dengan tim transportasi untuk pemindahan unit proses perakitan carbody assy

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mengetahui bagaimana <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Memahami cara <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mampu <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Menganalisa proses <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Memberi evaluasi tentang cara <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara <i>monitoring</i> dan pelayanan kebutuhan material untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>
	Mampu memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mengetahui bagaimana memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Memahami cara memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mampu memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Menganalisa proses memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Memberi evaluasi tentang cara memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara memenuhi kelengkapan dokumen untuk proses perakitan <i>carboby assy</i>
Staff Monitoring Fabrikasi Work Station Welding 6 dan Permesinan	Mampu mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Mengetahui bagaimana mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Memahami cara mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Mampu mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Menganalisa proses mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan proses fabrikasi bogie dan permesinannya
	Mampu menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Mengetahui bagaimana menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Memahami cara menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Mampu menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Menganalisa proses menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan material bogie untuk subcont permesinan
Staff Monitoring Fabrikasi Work	Mampu memilah material	Mengetahui bagaimana memilah material	Memahami cara memilah material	Mampu memilah material	Menganalisa proses memilah material	Memberi evaluasi tentang cara memilah material	Mengembangkan proses bagaimana cara memilah material

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Station Central Part	Mampu menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Mengetahui bagaimana menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Memahami cara menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Mampu menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Menganalisa proses menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan material yang sudah OK QC proses steel work dijadikan satu set untuk dibawa ke area minor assy, perakitan, machining maupun subcont proses
	Mampu berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Mengetahui bagaimana berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Memahami cara berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Mampu berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Menganalisa proses berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Memberi evaluasi tentang cara berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material	Mengembangkan proses bagaimana cara berkoordinasi dengan tim Line Feeding central part untuk distribusi material
	Mampu membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Mengetahui bagaimana membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Memahami cara membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Mampu membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Menganalisa proses membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan cutting plan di workshop steel work	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan cutting plan di workshop steel work
	Mampu membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Mengetahui bagaimana membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Memahami cara membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Mampu membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Menganalisa proses membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan mat sisa hasil proses pemotongan
Pengendalian Finishing							
Manager Pengendalian Finishing	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area <i>Finishing</i>	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Memahami cara mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Mampu mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan transportasi di area Finishing

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Mengetahui bagaimana <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Memahami cara <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Mampu <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Menganalisa proses <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Memberi evaluasi tentang cara <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara <i>monitoring</i> semua kegiatan <i>Finishing</i>
	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Mengetahui bagaimana membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Memahami cara membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Mampu membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Menganalisa proses membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Memberi evaluasi tentang cara membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat Laporan Kendala proses produksi <i>Finishing</i>
	Mampu <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Mengetahui bagaimana <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Memahami cara <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Mampu <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Menganalisa proses <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Memberi evaluasi tentang cara <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta	Mengembangkan proses bagaimana cara <i>monitoring</i> area <i>stabling</i> komponen dan kereta
Spv Transportasi <i>Finishing</i>	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan output dari PRK barat menuju PRK Timur
	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green car, Bogie Frame dan Kit menuju area <i>Blasting</i>
	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Mengetahui bagaimana mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Memahami cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Mampu mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Menganalisa proses mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Transportasi pemindahan Green Car, Bogie Frame dan Kit dari area <i>Blasting</i> menuju Area <i>painting</i>

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Mengetahui bagaimana mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Memahami cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Mampu mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Menganalisa proses mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Memberi evaluasi tentang cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara mengatur Lokasi Stabling baik untuk Green Car dan semua material yang ada di area Finishing
Spv Monitoring Finishing 1	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Mengetahui bagaimana membuat laporan kendala di area finishing	Memahami cara membuat laporan kendala di area finishing	Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Menganalisa proses membuat laporan kendala di area finishing	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan kendala di area finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan kendala di area finishing
Spv Monitoring Finishing 2	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mengetahui bagaimana mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Memahami cara mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mampu mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Menganalisa proses mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan kegiatan Menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan
	Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Mengetahui bagaimana membuat laporan kendala di area finishing	Memahami cara membuat laporan kendala di area finishing	Mampu membuat laporan kendala di area finishing	Menganalisa proses membuat laporan kendala di area finishing	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan kendala di area finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan kendala di area finishing
Staff Transportasi Finishing	Mampu merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Mengetahui bagaimana merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Memahami cara merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Mampu merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Menganalisa proses merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Memberi evaluasi tentang cara merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta	Mengembangkan proses bagaimana cara merancang transportasi memindahkan kereta mulai dari painting sampai persiapan pengiriman kereta
	Mampu merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Mengetahui bagaimana merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Memahami cara merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Mampu merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Menganalisa proses merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Memberi evaluasi tentang cara merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara merancang transportasi memindahkan kebutuhan komponen dan part untuk area workshop finishing
	Mampu mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Mengetahui bagaimana mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Memahami cara mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Mampu mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Menganalisa proses mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Memberi evaluasi tentang cara mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara mengatur lokasi stabling untuk kereta dan semua mterial yang ada di area finishing

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Monitoring Finishing 1	Mampu monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status pemasangan komponen equipment (PMK EQ) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status pemasangan komponen bogie (PMK Bogie) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status pemasangan komponen Wiring (PMK Wiring) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status pemasangan komponen Interior (PMK Interior) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Monitoring Finishing 2	Mampu monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status proses pekerjaan pengecatan (Painting) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengetahui bagaimana monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memahami cara monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mampu monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Menganalisa proses monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Memberi evaluasi tentang cara monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring status proses pekerjaan pemasangan komponen piping / perpipaan (PMK PI) dan pelayanan kebutuhan workshop tersebut
	Mampu menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Memahami cara menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mampu menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah material yang masuk ke central part sesuai dengan kebutuhan proyek berjalan
	Mampu membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Mengetahui bagaimana membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Memahami cara membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Mampu membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Menganalisa proses membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan kemajuan progres pekerjaan di area finishing
Pengendalian Material Finishing							

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Manager Dalmat Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Mengetahui bagaimana mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Memahami cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Menganalisa proses mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Finishing
SPV. Dalmat Finishing	Mampu mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Mengetahui bagaimana mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Memahami cara mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Menganalisa proses mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material/komponen Elektrik dan Propulsi seluruh proyek
Staff Pelaporan	Mampu membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Mengetahui bagaimana membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Memahami cara membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Mampu membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Menganalisa proses membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan progres kedatangan dan ketersediaan seluruh komponen untuk semua proyek
Staff Dalmat Interior dan Fastening	Mampu mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Mengetahui bagaimana mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Memahami cara mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Menganalisa proses mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material/komponen Interior dan Fastening seluruh proyek
Staff Dalmat Mekanik dan Piping	Mampu mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Mengetahui bagaimana mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Memahami cara mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Mampu mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Menganalisa proses mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material/komponen mekanik dan piping seluruh proyek

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Dalmat Transportasi	Mampu mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mengetahui bagaimana mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Memahami cara mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mampu mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Menganalisa proses mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Memberi evaluasi tentang cara mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mengembangkan proses bagaimana cara mengolah transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE
Staff Dalmat Fastening	Mampu mengendalikan material fastening seluruh proyek	Mengetahui bagaimana mengendalikan material fastening seluruh proyek	Memahami cara mengendalikan material fastening seluruh proyek	Mampu mengendalikan material fastening seluruh proyek	Menganalisa proses mengendalikan material fastening seluruh proyek	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material fastening seluruh proyek	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material fastening seluruh proyek
Pengendalian Material dan Pelaporan	Mampu membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Mengetahui bagaimana membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Memahami cara membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Mampu membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Menganalisa proses membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Memberi evaluasi tentang cara membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat <i>report</i> progres kedatangan dan ketersediaan komponen Finishing
Pengendalian Komp. Elektrik	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memahami cara menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah komponen Elektrik+Propulsi untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Interior	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memahami cara menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah komponen Interior untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Pengendalian Komp. Fastening+ Cons	Mampu menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memahami cara menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah Fastening untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Mekanik	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memahami cara menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah Komponen Mekanik untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Pengendalian Komp. Piping	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengetahui bagaimana menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memahami cara menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mampu menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Menganalisa proses menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Memberi evaluasi tentang cara menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT	Mengembangkan proses bagaimana cara menyiapkan dan memilah Komponen Piping untuk semua proyek sesuai dengan kebutuhan per TAKT
Transportasi	Mampu mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mengetahui bagaimana mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Memahami cara mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mampu mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Menganalisa proses mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Memberi evaluasi tentang cara mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE	Mengembangkan proses bagaimana cara mengatur transportasi Seluruh komponen Finishing dari Gudang Induk ke Lokasi Paketing di Gedung GE

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Admin Brcoding & Penyerahan Barang	Mampu mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Mengetahui bagaimana mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Memahami cara mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Mampu mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Menganalisa proses mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Memberi evaluasi tentang cara mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin	Mengembangkan proses bagaimana cara mengidentifikasi input kedatangan seluruh komponen ke barcoding sistem dan pencetakan serah terima pengambilan komponen dari dalmat Fin ke dalprod Fin
Admin Pengendalian BPM	Mampu menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Mengetahui bagaimana menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Memahami cara menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Mampu menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Menganalisa proses menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Memberi evaluasi tentang cara menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP	Mengembangkan proses bagaimana cara menerbitkan BPM (Bon Permintaan Barang) untuk seluruh Proyek serta update ketersediaan stok komponen sesuai aplikasi SAP
Pengendalian Subcont							
Manager Pengendalian Subcont	Mampu melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mengetahui bagaimana melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Memahami cara melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mampu melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Menganalisa proses melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Mengetahui bagaimana melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Memahami cara melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Mampu melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Menganalisa proses melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan Pengendalian progres realisasi investasi dan breakdown berdasarkan RKAP.
	Mampu melakukan Pengendalian Aset	Mengetahui bagaimana melakukan Pengendalian Aset	Memahami cara melakukan Pengendalian Aset	Mampu melakukan Pengendalian Aset	Menganalisa proses melakukan Pengendalian Aset	Memberi evaluasi tentang cara melakukan Pengendalian Aset	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan Pengendalian Aset
SPV Pengendalian Subcont	Mampu membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mengetahui bagaimana membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Memahami cara membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mampu membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Menganalisa proses membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Memberi evaluasi tentang cara membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara membantu Manager Melakukan kegiatan Pengendalian Subcont untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan komponen yang dibutuhkan oleh Fabrikasi & Finishing semua proyek.
	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Mengetahui bagaimana berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Memahami cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Menganalisa proses berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Memberi evaluasi tentang cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.	Mengembangkan proses bagaimana cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan kedatangan barang subcont dan hasil pekerjaan subcont.

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Mengetahui bagaimana memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Memahami cara memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Mampu memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Menganalisa proses memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Memberi evaluasi tentang cara memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.	Mengembangkan proses bagaimana cara memastikan kesesuaian kualifikasi komponen hasil subcont dan ketepatan jadwal kedatangan komponen hasil subcont.
Staff Pengendalian Subcont 1	Mampu monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Mengetahui bagaimana monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Memahami cara monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Mampu monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Menganalisa proses monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Memberi evaluasi tentang cara monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring komponen hasil subcont dan pengecekan kedatangan barang subcont all proyek.
	Mampu melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Mengetahui bagaimana melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Memahami cara melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Menganalisa proses melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Memberi evaluasi tentang cara melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan kegiatan pengendalian subcont all proyek.
	Mampu membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengetahui bagaimana membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memahami cara membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Menganalisa proses membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan harian realisasi dan progres kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
Staff Pengendalian Subcont 2	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Mengetahui bagaimana melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Memahami cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Menganalisa proses melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Memberi evaluasi tentang cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan di luar INKA.

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Mengetahui bagaimana berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Memahami cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Mampu berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Menganalisa proses berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Memberi evaluasi tentang cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.	Mengembangkan proses bagaimana cara berkoordinasi dengan Logistik terkait dengan pengecekan pekerjaan komponen subcont.
	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mengetahui bagaimana membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Memahami cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Menganalisa proses membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.
Staff Pengendalian Subcont 3	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Mengetahui bagaimana melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Memahami cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Mampu melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Menganalisa proses melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Memberi evaluasi tentang cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan kegiatan pengendalian pekerjaan subcont yang dilakukan oleh anak perusahaan yang dikerjakan di INKA.
	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mengetahui bagaimana membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Memahami cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mampu membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Menganalisa proses membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan distribusi komponen hasil kontrak jasa.
Staff Pengendalian Subcont 4	Mampu membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Mengetahui bagaimana membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Memahami cara membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Mampu membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Menganalisa proses membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan evaluasi progres subcont semua proyek.

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Mengetahui bagaimana membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Memahami cara membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Mampu membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Menganalisa proses membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Memberi evaluasi tentang cara membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat database pengelolaan, pencatatan progres semua proyek.
	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengetahui bagaimana membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memahami cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Menganalisa proses membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
	Mampu melakukan GR jasa 101 PPC	Mengetahui bagaimana melakukan GR jasa 101 PPC	Memahami cara melakukan GR jasa 101 PPC	Mampu melakukan GR jasa 101 PPC	Menganalisa proses melakukan GR jasa 101 PPC	Memberi evaluasi tentang cara melakukan GR jasa 101 PPC	Mengembangkan proses bagaimana cara melakukan GR jasa 101 PPC
Staff Pengelolaan Asset	Mampu monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Mengetahui bagaimana monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Memahami cara monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Mampu monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Menganalisa proses monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Memberi evaluasi tentang cara monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.	Mengembangkan proses bagaimana cara monitoring realisasi progres investasi, breakdown berdasarkan RKAP.
	Mampu membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Mengetahui bagaimana membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Memahami cara membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Mampu membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Menganalisa proses membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan evaluasi realisasi progres investasi bulanan.

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Mengetahui bagaimana menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Memahami cara menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Mampu menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Menganalisa proses menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Memberi evaluasi tentang cara menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.	Mengembangkan proses bagaimana cara menganalisa <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi.
	Mampu membuat laporan bulanan kondisi aset.	Mengetahui bagaimana membuat laporan bulanan kondisi aset.	Memahami cara membuat laporan bulanan kondisi aset.	Mampu membuat laporan bulanan kondisi aset.	Menganalisa proses membuat laporan bulanan kondisi aset.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan bulanan kondisi aset.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan bulanan kondisi aset.
Pengendalian Subcont & Administrasi	Mampu menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Mengetahui bagaimana menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Memahami cara menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Mampu menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Menganalisa proses menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Memberi evaluasi tentang cara menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani administrasi Departemen Dalmat,Aset & Tool
	Mampu menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Mengetahui bagaimana menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Memahami cara menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Mampu menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Menganalisa proses menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Memberi evaluasi tentang cara menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani SPKL, SPKS Dept Dalmat, Asset & Tool
	Mampu membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Mengetahui bagaimana membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Memahami cara membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Mampu membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Menganalisa proses membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Memberi evaluasi tentang cara membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat BAST untuk user terkait barang investasi (aset & tool)

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
	Mampu membuat <i>database</i> pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Mengetahui bagaimana membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Memahami cara membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Mampu membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Menganalisa proses membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Memberi evaluasi tentang cara membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat database pengelolaan, pencatatan progress kereta 438.
	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengetahui bagaimana membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memahami cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mampu membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Menganalisa proses membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan harian realisasi kedatangan komponen / penyelesaian jasa.
Operator Pengelolaan Asset	Mampu merancang <i>database</i> pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mengetahui bagaimana merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Memahami cara merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mampu merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Menganalisa proses merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Memberi evaluasi tentang cara merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mengembangkan proses bagaimana cara merancang database pengelolaan, pencatatan , perpindahan & keluar/masuk aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi
	Mampu menangani <i>stock</i> opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mengetahui bagaimana menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Memahami cara menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mampu menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Menganalisa proses menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Memberi evaluasi tentang cara menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani stock opname untuk mengetahui posisi, jumlah, dan kondisi aset produksi, serta monitoring aset mesin-mesin Produksi
Pengendalian Material Fabriksi							

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Manager Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengetahui bagaimana mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memahami cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Menganalisa proses mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan material/komponen seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
SPV Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengetahui bagaimana mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memahami cara mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Menganalisa proses mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan piece part seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
Staff Dalmat Fab & Tool	Mampu mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengetahui bagaimana mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memahami cara mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mampu mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Menganalisa proses mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara mengendalikan Raw Material, Tool, Consumable, Gas seluruh proyek untuk kebutuhan Workshop Fabrikasi
Staff Pengendalian Raw Material	Mampu menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mengetahui bagaimana menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Memahami cara menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mampu menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Menganalisa proses menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Memberi evaluasi tentang cara menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
Staff Pengendalian Gas	Mampu menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Mengetahui bagaimana menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Memahami cara menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Mampu menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Menganalisa proses menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Memberi evaluasi tentang cara menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi	Mengembangkan proses bagaimana cara menangani distribusi Gas ke seluruh Workshop Fabrikasi

Lampiran 6 Indikator Kompetensi Teknis (Taksonomi Bloom) (Lanjutan)

Jabatan	1	2	3	4	5	6	7
Staff Pengendalian Piece Part	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mengetahui bagaimana membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Memahami cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Menganalisa proses membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod
Staff Pengendalian Tool Finishing	Mampu melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Mengetahui bagaimana melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Memahami cara melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Mampu melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Menganalisa proses melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Memberi evaluasi tentang cara melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname	Mengembangkan proses bagaimana cara melayani Central Tool Finishing, Update Stock opname
Admin Pengendalian BPM	Mampu mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Mengetahui bagaimana mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Memahami cara mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Mampu mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Menganalisa proses mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Memberi evaluasi tentang cara mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM	Mengembangkan proses bagaimana cara mengumpulkan data BPM Piece Part, Raw Material, Gas,, Tools, Consumables, BPRM
Staff Pengendalian Piece Part	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mengetahui bagaimana membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Memahami cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mampu membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Menganalisa proses membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Memberi evaluasi tentang cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod	Mengembangkan proses bagaimana cara membuat laporan Piece Part, Sub Assy, STTP All Project, Koordinasi dengan Dalprod
Staff Pengendalian Raw Material	Mampu merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mengetahui bagaimana merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Memahami cara merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mampu merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Menganalisa proses merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Memberi evaluasi tentang cara merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod	Mengembangkan proses bagaimana cara merancang distribusi Raw Material dari Open Storage → Dalprod
Staff Servis Tools	Mampu menyediakan servis Tools	Mengetahui bagaimana menyediakan servis Tools	Memahami cara menyediakan servis Tools	Mampu menyediakan servis Tools	Menganalisa proses menyediakan servis Tools	Memberi evaluasi tentang cara menyediakan servis Tools	Mengembangkan proses bagaimana cara menyediakan servis Tools

BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir di Malang, 18 September 1998 dengan nama lengkap Narendra Dedy Winata, dan dengan nama pendek Rendra. Penulis menempuh jenjang Pendidikan di SD Islam Alfajar, Bogor. Setelah itu melanjutkan ke SMPN 12 Bekasi dan SMA Labschool Cibubur. Penulis menjadi mahasiswa di Departemen Teknik Sistem Industri dan Industri, ITS, Surabaya dengan nomor mahasiswa 02411640000173.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti beberapa kegiatan non-akademik, seperti organisasi kemahasiswaan, bisnis, kompetisi karya tulis, penelitian, kepanitiaan serta beberapa pelatihan. Penulis pernah berkontribusi sebagai Staff Departemen Lingkaran Kampus HMTI ITS 17/18 dan *steering committee* (SC) pada kegiatan kaderisasi, yaitu SISTEM 2017. Pada kepengurusan sebelumnya, penulis menjabat sebagai kepala Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa Dasar HMTI ITS 18/19. Selain berorganisasi, penulis juga pernah menjuarai beberapa kompetisi tingkat nasional seperti INTENTION 2017 yang diselenggarakan oleh Universitas Padjajaran, dengan peringkat 1 dalam kategori *android developer*. Setelah itu, kompetisi IDEANATION 2019 yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Bogor dengan peringkat kedua, dalam kategori *business case competition*. Penulis pernah melakukan kerja praktek di PT. Telkom Indonesia pada bagian divisi *enterprise*.